

Lampiran 1. Daftar Terjemah Bahasa Asing

DAFTAR TERJEMAH

No.	BAB	Hal	Keterangan	Terjemah
1	I	1	H.R Bukhari No. 4639	“Sebaik-baik orang di antara kalian adalah yang mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya.”
2	I	5	Q.S. Al-‘Alaq/96 ayat 1-5	“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”
3	II	29	Q.S. Al-Muzzammil/73 ayat 4	“atau lebih dari seperdua itu. Dan bacalah Al-Qur’an itu dengan tartil.”

Lampiran 2. Instrumen Penelitian

PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati proses pelaksanaan penerapan metode tilawati pada pembelajaran tahsin Al-Qur'an di SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin.
2. Mengamati faktor yang memengaruhi penerapan metode tilawati pada pembelajaran tahsin Al-Qur'an di SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin.
3. Mengamati keadaan sarana dan prasarana terkait pembelajaran Tahsin Al-Qur'an menggunakan metode tilawati di SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin.

Kriteria/Aspek yang diamati			
Mengamati keadaan sarana dan prasarana terkait pembelajaran Tahsin Al-Qur'an menggunakan metode Tilawati.			
No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Jenis Ruang a. Bangunan 1 (Ruang Kantor s.d Kelas IV) b. Bangunan 2 (R. Skip s.d Kelas VI) c. Bangunan 3 (Perpustakaan dan Ruang Kepala Sekolah) d. Bangunan 5 (WC) e. Lapangan Upacara (Halaman Sekolah)		
2.	Sarana Pembelajaran Tahsin Qur'an a. Buku Jilid Tilawati b. Peraga Tilawati c. Penahan Peraga d. Tongkat/Alat Penunjuk e. Absen Peserta Didik f. Karpet g. Meja Kecil		

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara untuk Guru Tahsin Al-Qur'an

1. Siapa nama Ustadz/Ustazah?
2. Apa latar belakang pendidikan terakhir Ustadz/Ustazah?
3. Pelatihan apa saja yang pernah Ustadz/Ustazah ikuti terkait metode tilawati?
4. Sejak kapan Ustadz/Ustazah mengajar Al-Qur'an menggunakan metode tilawati?
5. Bagaimana pendapat Ustadz/Ustazah mengenai metode tilawati ini?
6. Bagaimana pembagian atau penentuan *halaqah* dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an metode tilawati di SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin?
7. Bagaimana penentuan jilid tilawati untuk siswa, apakah ada dilakukan *pre tes* untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum mengikuti pembelajaran tahsin Al-Qur'an? Bagaimana *pre tes* tersebut?
8. Kelas berapa dan berapa jumlah siswa di *halaqah* yang Ustadz/Ustazah ajar?
9. Apakah semua siswa di *halaqah* yang Ustadz/Ustazah ajar jilidnya sama atau ada yang berbeda?
10. Bagaimana perencanaan yang dibuat Ustadz/Ustazah sebelum melaksanakan pembelajaran tahsin Al-Qur'an menggunakan metode tilawati?
11. Apakah perencanaan tersebut mengacu pada kurikulum tilawati? Apakah ada Rencana Kegiatan Harian (RKH) khusus sesuai kurikulum Tilawati yang digunakan Ustadz/Ustazah?
12. Apa yang biasanya disiapkan Ustadz/Ustazah sebelum memulai pembelajaran tahsin Al-Qur'an?
13. Apa target atau tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan pembelajaran tahsin Al-Qur'an dengan metode tilawati?

14. Apa saja buku pegangan Ustaz/Ustazah dalam mengajarkan metode tilawati pada pembelajaran Tahsin Al-Qur'an?
15. Apa saja media dan bahan ajar yang digunakan Ustaz/Ustazah dalam mengajarkan tahsin Al-Qur'an metode tilawati?
16. Berapa lama waktu pembelajaran tahsin Al-Qur'an menggunakan metode tilawati dalam setiap kali pertemuan?
17. Apakah ada aturan tersendiri untuk penataan kelas menggunakan metode tilawati ini? Bagaimana penataan kelas yang Ustaz/Ustazah terapkan?
18. Bagaimana tahapan pelaksanaan penerapan metode tilawati dari kegiatan awal, inti, dan akhir?
19. Teknik atau pendekatan pembelajaran apa saja yang Ustaz/Ustazah gunakan dalam penerapan metode tilawati pada pembelajaran tahsin Al-Qur'an?
20. Bagaimana pelaksanaan teknik klasikal peraga yang Ustaz/Ustazah terapkan?
21. Bagaimana pelaksanaan teknik individual baca simak yang Ustaz/Ustazah terapkan?
22. Apa saja materi penunjang yang Ustaz/Ustazah terapkan dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an metode tilawati ini?
23. Bagaimana bentuk evaluasi dan kapan evaluasi tersebut dilakukan?
24. Bagaimana penentuan kenaikan halaman siswa di *halaqah* yang Ustaz/Ustazah pegang?
25. Apakah menurut Ustaz/Ustazah seluruh proses tahapan penerapan metode tilawati tersebut dari awal sampai akhir hingga evaluasinya mengacu dan sesuai dengan standar kurikulum tilawati? Kalau ada yang tidak sesuai, bagian mana menurut Ustaz/Ustazah yang tidak sesuai?
26. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an menggunakan metode tilawati?
27. Apa saja kendala atau kesulitan yang ditemui ketika Ustaz/Ustazah menerapkan metode tilawati dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an?

28. Bagaimana cara Ustaz/Ustazah mengatasi kendala atau kesulitan tersebut?
29. Bagaimana hasil kemampuan siswa sejauh ini dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an menggunakan metode tilawati? Apakah mencapai target dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan diawal? Apakah ada peningkatan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an?
30. Menurut Ustaz/Ustazah, hal apa saja yang memengaruhi penerapan metode tilawati pada pembelajaran tahsin Al-Qur'an ini?
31. Bagaimana harapan Ustaz/Ustazah kedepannya untuk pembelajaran tahsin Al-Qur'an menggunakan metode tilawati di SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin ini?

B. Wawancara untuk Kepala Sekolah

1. Siapa nama lengkap Bapak?
2. Sudah berapa lama Bapak menjadi kepala sekolah di SDN Surgi Mufti 4?
3. Bagaimana sejarah singkat berdirinya SDN Surgi Mufti 4 ini?
4. Bagaimana gambaran lokasi SDN Surgi Mufti 4 ini?
5. Menurut Bapak, apa yang menonjol dari SDN Surgi Mufti 4 dibandingkan dengan sekolah dasar atau madrasah lainnya?
6. Apa saja program unggulan yang ada di SDN Surgi Mufti 4?
7. Sejak kapan adanya program ahsin Al-Qur'an menggunakan metode tilawati di SDN Surgi Mufti 4?
8. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana untuk program tahsin Al-Qur'an di SDN Surgi 4 Banjarmasin?
9. Bagaimana harapan Bapak kedepannya untuk program tahsin Al-Qur'an di SDN Surgi Mufti 4 ini?

C. Wawancara untuk Guru Pengasuh Program Tahsin Al-Qur'an

1. Siapa nama lengkap Bapak?
2. Sudah berapa lama Bapak menjadi pengasuh Program Tahsin Qur'an di SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin ini?

3. Sejak kapan mulai adanya program tahsin Al-Qur'an di SDN Surgi Mufti 4?
4. Sejak kapan mulai diterapkannya metode tilawati di SDN Surgi Mufti 4?
5. Apa yang melatar belakangi adanya program tahsin dan alasan dipilihnya metode tilawati di SDN Surgi Mufti 4 ini?
6. Bagaimana pendapat Bapak mengenai metode tilawati dalam program tahsin Al-Qur'an di SDN Surgi Mufti 4 ini?
7. Bagaimana latar belakang pendidikan guru tahsin Al-Qur'an di SDN Surgi Mufti 4?
8. Bagaimana sistem perekrutan guru tilawati di SDN Surgi Mufti 4?
9. Apakah ada syarat khusus yang harus dipenuhi guru untuk mengajar tahsin Al-Qur'an menggunakan metode tilawati?
10. Bagaimana cara siswa dan siswi mendapatkan media dan sumber belajar seperti buku tilawati dan buku penunjang?
11. Bagaimana perencanaan pembelajaran tahsin menggunakan metode tilawati ini?
12. Bagaimana evaluasi terkait pembelajaran tahsin menggunakan metode tilawati ini?
13. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran tahsin Al-Qur'an?
14. Bagaimana pendanaan sarana dan perlengkapan untuk program tahsin ini?
15. Menurut Bapak, faktor apa saja yang mendukung dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an menggunakan metode tilawati ini?
16. Menurut Bapak, faktor apa saja yang menjadi penghambat atau kendala dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an menggunakan metode tilawati ini?
17. Bagaimana harapan Bapak kedepannya untuk pembelajaran tahsin Al-Qur'an menggunakan metode tilawati di SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin ini?

D. Wawancara untuk Siswa/Siswi

1. Siapa nama adik dan jilid berapa tilawati adik sekarang?
2. Apakah adik juga belajar membaca Al-Qur'an di rumah atau di tempat lainnya selain di sekolah?
3. Bagaimana perasaan adik belajar Al-Qur'an dengan metode tilawati? Apakah adik bersemangat dalam belajar membaca Al-Qur'an?
4. Menurut kamu, apakah penjelasan Ustaz/Ustazah mudah dipahami pada saat proses pembelajaran?
5. Bagaimana saat pembelajaran berlangsung, apakah Ustaz/Ustazah memperhatikan bacaan adik?
6. Kapan adik menulis kitabati saat pembelajaran tahsin Al-Qur'an metode tilawati?
7. Apakah ada menghafal surah-surah pendek atau doa sehari-hari sebelum pulang atau sesudah membaca privat dan menulis kitabati?
8. Belajar Al-Qur'an dengan metode tilawati apakah mudah atau sulit?
9. Apakah adik mengalami kesulitan dalam pembelajaran Tahsin Al-Qur'an dengan metode Tilawati? Bagaimana adik mengatasi kesulitan tersebut?
10. Apa kemudahan yang dirasakan saat mengikuti pembelajaran tahsin Al-Qur'an dengan metode tilawati?
11. Buku apa saja yang wajib dimiliki siswa sebagai pegangan dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an menggunakan metode tilawati?

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Mencari dan meneliti data tentang profil dan sejarah singkat berdirinya SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin.
2. Mencari dan meneliti data tentang Visi dan Misi SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin.
3. Mencari dan meneliti data pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin.
4. Mencari dan meneliti data siswa di SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin.
5. Mencari dan meneliti data kurikulum pelajaran tahsin Al-Qur'an metode tilawati di SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin.

Lampiran 3. Catatan Hasil Observasi

CATATAN OBSERVASI

A. Mengamati Pelaksanaan Penerapan Metode Tilawati pada Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an di SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin

Berilah tanda centang (✓) pada kolom “Ya” atau “Tidak” pada aspek yang diamati sesuai dengan keadaan yang terjadi di lapangan.

No.	Aspek yang diamati	Terlihat/ Teramati		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Kegiatan Awal			
	a. Guru melakukan persiapan sebelum melaksanakan pembelajaran.	✓		Guru menyiapkan peralatan pembelajaran dan menata tempat duduk siswa.
	b. Guru dan siswa membaca doa pembuka.	✓		Doa pembuka berupa membaca surah al-fatihah, al-ikhlas, al-falaq, an-nas, dan do'a belajar.
2	Kegiatan Inti			
	a. Guru menggunakan pendekatan klasikal peraga tilawati.	✓		Klasikal peraga dilaksanakan selama kurang lebih 15 menit. Peraga dibaca sebanyak 4 halaman pada pertemuan 1-15 menggunakan teknik 2 yaitu guru membacakan dan siswa menirukan. Sedangkan pada pertemuan 16 dan seterusnya menggunakan teknik 3, yaitu guru dan siswa membaca bersama-sama.
	b. Guru menggunakan pendekatan individual baca simak.	✓		Selain baca simak, guru juga menerapkan individual privat membaca buku tilawati.
	c. Guru menilai/mengevaluasi siswa.	✓		Guru menilai kemampuan bacaan siswa ketika siswa membaca privat buku tilawati.
	d. Guru menerapkan materi penunjang	✓		Materi penunjang berupa menulis di buku kitabati, hafalan surah pendek, dan hafalan doa-doa harian yang disesuaikan dengan kondisi kelas dan siswa.

No.	Aspek yang diamati	Terlihat/ Teramati		Keterangan
		Ya	Tidak	
3	Kegiatan Akhir			
	a. Guru dan siswa membaca doa penutup.	✓		Doa penutup berupa doa senandung Al-Qur'an, surah al-'ashr, dan membaca hamdalah.

B. Mengamati Faktor yang Memengaruhi Penerapan Metode Tilawati pada Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an di SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin

Berilah tanda centang (✓) pada kolom “Ya” atau “Tidak” pada aspek yang diamati sesuai dengan keadaan yang terjadi di lapangan.

No.	Aspek yang diamati	Terlihat/ Teramati		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Pembelajaran tahsin menggunakan metode tilawati sudah terprogram di SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin.	✓		Pengaruh positif dalam penerapan metode tilawati dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an.
2	Mendapat dukungan dari pihak sekolah.	✓		
3	Adanya kerja sama guru dan orang tua terkait pelaksanaan program tahsin tilawati.	✓		
4	Guru yang mengajar tilawati sudah pernah mengikuti pelatihan atau pembinaan standarisasi guru Al-Qur'an metode tilawati.	✓		Beberapa guru pengajar tahsin tilawati ada yang belum pernah mengikuti pelatihan metode tilawati.
5	Siswa bersemangat ketika mengikuti pembelajaran.	✓		Namun, ada juga beberapa siswa yang kurang bersemangat.
6	Siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan tertib dan disiplin.	✓		Masih ada beberapa siswa yang tidak disiplin ketika pelaksanaan pembelajaran.
7	Guru mampu mengkondisikan kelas agar pembelajaran berjalan dengan efektif.	✓		Masih ada beberapa <i>halaqah</i> yang siswanya cukup sulit untuk ditegur ketika tidak tertib saat pembelajaran.

No.	Aspek yang Diamati	Terlihat/ Teramati		Keterangan
		Ya	Tidak	
8	Guru memiliki kreatifitas dalam mengajarkan tahsin untuk membangkitkan motivasi siswa saat pembelajaran.	✓		Pengaruh positif dalam penerapan metode tilawati dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an.
9	Jilid dan halaman yang berbeda dalam satu <i>halaqah</i> .	✓		Guru terkendala dalam menerapkan individual baca simak. Menjadi pengaruh negatif.
10	Tersedianya media dan perlengkapan belajar yang memadai.	✓		Pengaruh positif dalam penerapan metode tilawati dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an.
11	Kurangnya sarana prasarana berupa ruang kelas yang digunakan untuk pembelajaran tahsin.	✓		Pengaruh negatif dalam penerapan metode tilawati dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an.

C. Mengamati Keadaan Sarana dan Prasarana di SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Jenis Ruang		
	a. Bangunan 1 (Ruang Kantor s.d Kelas IV)	4 ruang	Rusak Sedang
	b. Bangunan 2 (R. Skip s.d Kelas VI)	4 ruang	Rusak Sedang
	c. Bangunan 3 (Perpustakaan dan Ruang Kepala Sekolah)	2 ruang	Rusak Berat
	d. Bangunan 5 (WC)	1 ruang	Rusak Ringan
	e. Lapangan Upacara (Halaman Sekolah)	1 halaman	Rusak Sedang
2	Sarana Pembelajaran Tahsin Qur'an		
	a. Buku Jilid Tilawati 1-6 (Buku Pegangan Guru)	6 buah	Baik
	b. Peraga Tilawati	7 buah	Jilid 1= 4, Jilid 2 =3

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
	c. Penahan Peraga	4 buah	Baik
	d. Tongkat/Alat Penunjuk	4 buah	Bukan alat penunjuk khusus, namun menggunakan alat seperti penggaris, spidol, ataupun polpen.
	e. Absen Peserta Didik	6 lembar	-
	f. Karpas	6 buah	Baik
	g. Meja Kecil	50 buah	Baik

Lampiran 4. Catatan Hasil Wawancara

CATATAN WAWANCARA
(WAWANCARA GURU TAHSIN AL-QUR'AN)

A. Responden 1 (R-1)

Nama Responden : Fatma Amalia Rahma

Hari/Tanggal : Selasa, 23 Agustus 2022

Pertanyaan dan Jawaban :

No.	Deskripsi
1	Apa latar belakang pendidikan terakhir Ustaz/Ustazah? MTs Al-Falah Puteri Banjarbaru, MAS Al-Falah Puteri Banjarbaru, UIN Antasari Banjarmasin–sekarang.
2	Pelatihan apa saja yang pernah Ustaz/Ustazah ikuti terkait metode tilawati? Pernah 3 kali. Yang pertama “Diklat Standarisasi Metode Tilawati” pada tahun 2018, yang kedua “Diklat Standarisasi Metode Tilawati” pada tahun 2019, dan yang ketiga “Diklat Munaqisy Metode Tilawati” pada tahun 2021. Maksud diklat yang ketiga itu yaitu diklat untuk persyaratan Ustaz/Ustazah menjadi pemunaqisy santri.
3	Sejak kapan Ustaz/Ustazah mengajar Al-Qur'an menggunakan metode tilawati? Dari 2018, mengajar di Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru di Asrama Siti Maimunah 1 dan 2.
4	Bagaimana pendapat Ustaz/Ustazah mengenai metode tilawati ini? Untuk metode tilawati ini sangatlah membantu para anak bahkan kalangan orang dewasa yang ingin belajar Al-Qur'an, dan lebih mudah untuk dipahami dan dipelajari karena menggunakan metode sesuai arahan strategi pembelajaran atau pengajaran yang sudah disampaikan pada saat standarisasi.
5	Bagaimana pembagian atau penentuan <i>halaqah</i> dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an metode tilawati di SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin? Jumlah pengajar Al-Qur'annya ada 6 orang yang mana total <i>halaqahnya</i> ada 6. Satu kelas 2 <i>halaqah</i> . Untuk kelas 1 dipegang oleh saya dan ustazah Jannah, karena anak kelas 1 masih baru mengenal metode tilawati ini dan masih banyak yang baru belajar membaca Al-Qur'an, maka <i>halaqah</i> kelas 1 dipegang oleh saya dan ustazah Jannah sesuai dengan pelatihan standarisasi yang pernah kami ikuti. Jadi, untuk pengajar kelas 1 ini dipegang oleh kami yang sudah bersertifikat guru Al-Qur'an metode tilawati. Untuk kelas 2 dan 3 dipegang oleh ustaz dan ustazah yang belum memiliki sertifikat standarisasi metode tilawati dan ada yang baru saja mengikuti <i>Upgrading</i> guru Al-Qur'an Metode Tilawati.

6	<p>Bagaimana penentuan jilid tilawati untuk siswa, apakah ada dilakukan <i>pre tes</i> untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum mengikuti pembelajaran tahsin Al-Qur'an? Bagaimana <i>pre tes</i> tersebut?</p> <p>Ya, ada. Penentuan jilidnya yaitu siswa dites terlebih dahulu sebelum mengikuti pembelajaran tahsinnya. Dalam metode tilawati, tes ini termasuk evaluasi yang disebut <i>pre test</i>. Masing-masing siswa dites dengan maju ke depan membacakan peraga tilawati, dengan cara ustazah menunjuk bacaan yang ada di peraga secara acak dan anak membacakannya. Anak yang belum mengenal huruf dan yang sudah mengenal huruf hijaiyah tetapi belum bisa membaca huruf bersambung, maka anak diletakkan di jilid 1. Jika anak sudah bisa membaca huruf bersambung, bisa mengenal dan membaca harakat <i>fathah</i>, <i>kasrah</i>, dan <i>dhammah</i>, maka diletakkan di jilid 2, dan seterusnya. Jadi, penentuan jilid anak itu dilihat dari kemampuan dan kualitas bacaannya menyesuaikan bahasan pokok yang ada di setiap jilid tilawati.</p>
7	<p>Kelas berapa dan berapa jumlah siswa di <i>halaqah</i> yang Ustaz/Ustazah ajar?</p> <p>Kelas 1 dan jumlah siswa di <i>halaqah</i> yang saya ajar ada 11 siswa. 4 laki-laki dan 7 perempuan.</p>
8	<p>Apakah semua siswa di <i>halaqah</i> yang Ustaz/Ustazah ajar jilidnya sama atau ada yang berbeda?</p> <p>Berbeda. Ada enam siswa yang jilid 1, jilid 2 ada empat siswa, dan jilid 3 satu orang.</p>
9	<p>Bagaimana perencanaan yang dibuat Ustaz/Ustazah sebelum melaksanakan pembelajaran tahsin Al-Qur'an menggunakan metode tilawati?</p> <p>Perencanaan yang saya buat mengacu pada kurikulum tilawati. Yaitu mengikuti pokok bahasan yang ada di setiap buku jilid tilawati dan untuk materi hafalannya mengikuti target yang ada di buku prestasi santri di bagian halaman belakang. Untuk perencanaan mengenai strategi pembelajarannya, saya melihat dan beracuan pada buku strategi pembelajaran metode tilawati.</p>
10	<p>Apakah perencanaan tersebut mengacu pada kurikulum tilawati? Apakah ada Rencana Kegiatan Harian (RKH) khusus sesuai kurikulum tilawati yang digunakan Ustaz/Ustazah?</p> <p>Sementara ini saya menerapkan beberapa ketentuan yang ada di RKH metode tilawati yang mengacu pada kurikulum tilawati, semampunya menyesuaikan kondisi anak dan kelas.</p>
11	<p>Apa yang biasanya disiapkan Ustaz/Ustazah sebelum memulai pembelajaran tahsin Al-Qur'an?</p> <p>Menyiapkan meja belajar dan menata tempat duduk anak, dan menyiapkan peraga tilawati. Untuk peraga satu hari dibaca sebanyak 4 lembar.</p>
12	<p>Apa target atau tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan pembelajaran tahsin Al-Qur'an dengan metode tilawati?</p> <p>Agar anak bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an anak sesuai dengan pokok bahasan atau materi yang ada di buku jilid tilawati khususnya.</p>

13	<p>Apa saja buku pegangan Ustaz/Ustazah dalam mengajarkan metode tilawati pada pembelajaran tahsin Al-Qur'an? Buku strategi pembelajaran metode tilawati, buku jilid tilawati.</p>
14	<p>Apa saja media dan bahan ajar yang digunakan Ustaz/Ustazah dalam mengajarkan tahsin Al-Qur'an metode tilawati? Buku tilawati, peraga tilawati, alat penunjuk peraga, sandaran peraga, meja belajar, buku kitabati, buku prestasi santri.</p>
15	<p>Berapa lama waktu pembelajaran tahsin Al-Qur'an menggunakan metode tilawati dalam setiap kali pertemuan? 75 menit.</p>
16	<p>Apakah ada aturan tersendiri untuk penataan kelas menggunakan metode tilawati ini? Bagaimana penataan kelas yang Ustaz/Ustazah terapkan? Ada, anak-anak duduk berhadapan dan melingkar seperti berbentuk huruf "U", dengan posisi Ustazah berada di tengah-tengah bagian depan dekat peraga.</p>
17	<p>Bagaimana tahapan pelaksanaan penerapan metode tilawati dari kegiatan awal, inti, dan akhir? Bagian awal dimulai dengan salam, membaca Al-Fatihah, Al-Ikhlas, Al-Falaq, dan An-Nas, lalu doa sebelum belajar. Selanjutnya membaca peraga sebanyak 4 lembar secara klasikal menggunakan teknik 2. Lalu di bagian inti secara individual yaitu anak maju mengaji secara privat satu persatu bergilir membaca buku jilid tilawati. Saat satu anak maju secara privat, siswa yang lainnya menulis di buku kitabati sekaligus menjadi materi penunjang agar ada yang dikerjakan anak. Kalau anak selesai menulis langsung dikumpul dan dikoreksi oleh saya. Setelah itu, lanjut materi penunjang untuk mengisi waktu kosong berupa melafalkan hafalan doa-doa harian dan surah-surah pendek. Setelah itu tahapan akhir siap-siap untuk pulang, sambil saya ingatkan kepada anak-anak untuk mengulang dan membaca kembali buku jilid tilawatinya supaya lebih lancar, kemudian membaca doa, lalu salam.</p>
18	<p>Teknik atau pendekatan pembelajaran apa saja yang Ustaz/Ustazah gunakan dalam penerapan metode tilawati pada pembelajaran tahsin Al-Qur'an? Pendekatan klasikal peraga dan individual atau privat. Dalam penerapan metode tilawati ini ada tiga teknik yang digunakan ketika pelaksanaan klasikal menggunakan peraga dan individualnya juga, agar memudahkan anak dalam proses pembelajaran tahsinnya. Teknik pertama itu guru membaca dan siswa mendengarkan, teknik yang kedua guru membaca dan siswa mengikuti atau menirukan bacaan guru, dan teknik ketiga guru dan santri membaca bersama-sama. Namun, pada saat pembelajaran, penggunaan teknik tersebut disesuaikan lagi dengan kondisi waktu, kelas, dan kemampuan santri. Seperti pada saat klasikal peraga yang seharusnya menggunakan teknik 1 dan 2, sedangkan saya hanya menggunakan teknik 2, yaitu guru membacakan dan santri menirukan bacaan guru. Karena apabila saya gunakan teknik 1 dulu, anak-anaknya ada yang tidak bisa diam dan tidak fokus memperhatikan peraga. Oleh</p>

	karena itu, langsung saja saya gunakan teknik 2 agar anak bisa fokus memperhatikan, karena ia harus menirukan bacaan setelah saya membacakan satu baris, dan itu saya rasa lebih efektif.
19	<p>Bagaimana pelaksanaan teknik klasikal peraga yang Ustaz/Ustazah terapkan?</p> <p>Klasikal peraga menggunakan teknik 2, yaitu guru mencontohkan atau membacakan dan siswa menirukan atau mengikuti. Untuk penerapan peraga tilawati, kalau sesuai RKH tilawati itu satu kali pertemuan dibaca sebanyak 4 lembar atau 4 halaman sampai 15 kali pertemuan yang menggunakan teknik 1 dan 2. Adapun dari pertemuan ke-16 dan seterusnya menggunakan teknik 3, yaitu guru dan siswa membaca bersama-sama, yang dibaca sebanyak 10 halaman setiap satu kali pertemuan.</p>
20	<p>Bagaimana pelaksanaan teknik individual baca simak yang Ustaz/Ustazah terapkan?</p> <p>Teknik atau pendekatan individual yang diterapkan yaitu langsung membaca privat buku tilawati. Jadi, siswanya maju satu persatu secara bergilir membaca buku jilid tilawati secara privat kepada guru/ustazah. Satu siswa maju, sedangkan siswa lainnya menulis di buku kitabati. Masing-masing anak membaca satu halaman. Saat membaca privat, pada halaman baru saya contohkan terlebih dahulu baru anak membaca mengikuti saya, setelah selesai 1 halaman dengan cara tersebut, lalu saya minta lagi anak membaca sendiri dari awal sampai akhir dengan sambil dikoreksi bacaannya. Apabila bacaan anak masih belum lancar atau putus-putus, maka halaman akan diulang pada pertemuan selanjutnya.</p>
21	<p>Apa saja materi penunjang yang Ustaz/Ustazah terapkan dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an metode tilawati ini?</p> <p>Kitabati dan hafalan berupa hafalan surah-surah pendek dan doa-doa harian, yang mengacu pada materi hafalan yang ada di Buku Prestasi Santri. Surah pendek yang dihafalkan dari materi hafalan jilid 1, jika anak-anak sudah hafal dan menguasai, maka saya lanjutkan materi hafalan di jilid 2.</p>
22	<p>Bagaimana bentuk evaluasi dan kapan evaluasi tersebut dilakukan?</p> <p>Bentuk evaluasi atau penilaian anak ialah <i>pre tes</i>, yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa untuk penentuan jilid sebelum mengikuti pembelajaran tahsin. Kemarin yang mentes siswa ialah masing-masing guru pengajar di <i>halaqah</i>. Selain itu, ada juga penilaian harian yang ditulis di buku prestasi santri sebagai penentuan kenaikan halaman di buku tilawati siswa</p> <p>Selain itu, biasanya saya melakukan evaluasi setiap hari kamis, karena setelah itu kegiatan tahsin libur selama 4 hari dari hari jum'at, sabtu, minggu, dan senin. Jadi, saya meminta siswa untuk tetap membaca di rumah dari halaman 1 sampai halaman terakhir yang dipelajari di sekolah, dan itu dibaca secara berulang-ulang. Dan juga materi penunjangnya berupa hafalan doa-doa dan surah pendek harus diulang-ulang lagi di rumah. Selain itu, saya juga memberi motivasi untuk selalu semangat belajar tahsinnya di sekolah maupun di rumah.</p>

	<p>Selain evaluasi harian berupa kenaikan halaman, nanti ada juga evaluasi kenaikan jilid tilawati siswa, yang biasanya dilakukan dalam tiga bulan sekali. Kalau di sekolah ini saya belum mengetahui kapan dan bagaimana terkait kenaikan jilid tilawatinya. Karena metode tilawati di sekolah ini baru diterapkan kembali dari bulan agustus kemarin.</p>
23	<p>Bagaimana penentuan kenaikan halaman siswa di <i>halaqah</i> yang Ustaz/Ustazah pegang?</p> <p>Dilihat dari kelancaran bacaan anak pada jilidnya masing-masing. Apabila anak lancar membacanya, maka pertemuan selanjutnya akan naik ke halaman berikutnya. Jika anak kurang lancar dan putus-putus, maka akan diulang lagi membaca pada halaman yang sama.</p>
24	<p>Apakah menurut Ustaz/Ustazah seluruh proses tahapan penerapan metode tilawati tersebut dari awal sampai akhir hingga evaluasinya mengacu dan sesuai dengan standar kurikulum tilawati? Kalau ada yang tidak sesuai, bagian mana menurut Ustaz/Ustazah yang tidak sesuai?</p> <p>Menurut saya belum sepenuhnya sesuai. Yang tidak sesuai ialah pada bagian teknik individual, yang seharusnya menggunakan teknik individual baca simak yang dibaca bergilir tetap ditempat masing-masing yang mana 1 baris satu anak, lalu dilanjutkan baris kedua oleh anak di sebelahnya. Nah, sedangkan di sekolah ini menggunakan teknik privat yang mana terkesan seperti metode iqra.</p> <p>Selain itu, jilid anak di <i>halaqah</i> saya berbeda-beda, yang mana jilidnya itu seharusnya harus sama semua dalam satu <i>halaqah</i>, supaya semua anak fokus pada saat baca simak. Dan juga jilid peraga tilawati seharusnya sama dengan jilid buku tilawati anak. Apabila jilid peraga jilid 2, maka buku tilawati anak juga jilid 2 semua.</p>
25	<p>Bagaimana kondisi sarana dan prasarana dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an menggunakan metode tilawati?</p> <p>Kalau di <i>halaqah</i> yang saya ajar di kelas 1, alhamdulillah baik dan kondisi ruangan yang nyaman bagi anak untuk belajar tahsin, karena satu ruangan hanya ada satu <i>halaqah</i>, tidak bergabung seperti kelas 2 dan kelas 3.</p>
26	<p>Apa saja kendala atau kesulitan yang ditemui ketika Ustaz/Ustazah menerapkan metode tilawati dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an?</p> <p>Kendalanya adalah susah untuk menerapkan teknik individual baca simak, karena jilid anak dalam satu <i>halaqah</i> yang saya ajar jilidnya berbeda-beda, tidak sama semua. Hal tersebut karena kebijakan sekolah yang menentukan <i>halaqahnya</i> sesuai kelasnya, bukan sesuai jilidnya. Karena susah untuk menerapkan baca simak, maka untuk kegiatan individual saya langsung menerapkan membaca privat buku tilawati. Hambatan yang saya rasakan juga adalah anak susah dan lambat menangkap atau memahami bacaan di buku tilawati, karena menggunakan teknik privat, yang mana bukan sesuai dengan metode tilawati. Selain itu, terkadang ada anak yang berbicara dan bercanda saat pelaksanaan teknik privat tersebut.</p>
27	<p>Bagaimana cara Ustaz/Ustazah mengatasi kendala atau kesulitan tersebut?</p> <p>Mengatasi masalah perbedaan jilid anak dalam satu <i>halaqah</i> tersebut, maka untuk saat ini digunakanlah teknik privat individual, yaitu dengan cara</p>

	<p>siswa secara bergilir maju membaca buku tilawatinya sesuai jilidnya masing-masing. Sebenarnya saya ingin merundingkan kembali dengan pihak sekolah agar bisa merombak kembali pengelompokkan anaknya, supaya yang satu <i>halaqah</i> itu jilidnya sama semua, agar bisa menerapkan teknik individual baca simak yang sesuai dengan standar metode Tilawati. Namun sampai saat ini mungkin belum ada kesempatan dan semoga saja nanti kedepannya bisa. Dengan samanya jilid dalam satu <i>halaqah</i>, anakpun akan fokus dan pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal. Saat anak berbicara atau ribut saat teknik privat, maka akan saya tegur dan saya suruh untuk fokus menulis kitabati, apabila anak tersebut sudah selesai menulis satu halaman, maka akan saya tambah menulis satu halaman kitabati lagi.</p>
28	<p>Bagaimana hasil kemampuan siswa sejauh ini dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an menggunakan metode tilawati? Apakah mencapai target dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan diawal? Apakah ada peningkatan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an?</p> <p>Untuk siswanya sudah ada terlihat peningkatan. Siswa yang awalnya belum mengenal huruf, sekarang sudah mulai kenal dan bisa membaca huruf hijaiyah, yang awalnya bacaannya putus-putus, sudah mulai lancar membacanya. Namun, perkembangannya mungkin akan lebih terlihat jika menggunakan teknik baca simak. Dalam baca simak, anak akan mendengarkan dan menyimak bacaan temannya, sehingga ia mengetahui kualitas bacaan dari teman-temannya dan mengetahui bacaan yang salah dan benarnya seperti apa. Mungkin anak akan lebih cepat menangkapnya.</p>
29	<p>Menurut Ustaz/Ustazah, hal apa saja yang memengaruhi penerapan metode tilawati pada pembelajaran tahsin Al-Qur'an ini?</p> <p>Pihak sekolah, tenaga pengajarnya, motivasi orang tua.</p> <p>Selain itu, menurut saya, yang menjadi penghambatnya ialah bedanya jilid dalam satu <i>halaqah</i> sehingga tidak bisa diterapkannya teknik individual baca simak. Selain itu, masih ada beberapa pengajar tahsinnya yang belum memiliki pengalaman mengikuti pelatihan standarisasi guru Al-Qur'an metode tilawati.</p>
30	<p>Bagaimana harapan Ustaz/Ustazah kedepannya untuk pembelajaran tahsin Al-Qur'an menggunakan metode tilawati di SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin ini?</p> <p>Semoga siswa-siswanya memiliki pengetahuan dan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan senang membaca Al-Qur'an. Semoga penerapan metode Tilawati di sini semakin berkembang dan bisa menjadi contoh bagi sekolah-sekolah lainnya.</p>

Banjarmasin, 23 Agustus 2022

Peneliti,



Mardhatillah Azzahra

B. Responden 2 (R-2)

Nama Responden : Hidayatul Jannah, S. Ag.

Hari/Tanggal : Selasa, 23 Agustus & Rabu, 07 September 2022

Pertanyaan dan Jawaban :

No.	Deskripsi
1	<p>Apa latar belakang pendidikan terakhir Ustaz/Ustazah?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pondok Pesantren Teknologi Pertanian Al-Islam (lulusan 2014) - S1 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Antasari Banjarmasin (lulusan 2018) - S2 Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin–sekarang
2	<p>Pelatihan apa saja yang pernah Ustaz/Ustazah ikuti terkait metode tilawati? Pernah satu kali pada tahun 2015 mengikuti Pelatihan Metode Tilawati.</p>
3	<p>Sejak kapan Ustaz/Ustazah dzah mengajar Al-Qur'an menggunakan metode tilawati?</p> <p>Dulu pernah mengajar sekitar 2 bulan pada tahun 2017. Setelah itu tidak pernah lagi dan baru tahun 2022 ini mengajar metode tilawati lagi di SDN Surgi Mufti 4.</p>
4	<p>Bagaimana pendapat Ustaz/Ustazah mengenai metode tilawati ini? Metodenya mudah diterapkan kepada anak-anak, sebab metode mengajarnya menggunakan irama yang menyenangkan sehingga anak-anak tidak bosan jika diajarkan menggunakan metode tersebut.</p>
5	<p>Bagaimana pembagian atau penentuan <i>halaqah</i> dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an metode tilawati di SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin? Penentuan <i>halaqah</i> sesuai kelas masing-masing. Untuk kelas 1 terbagi menjadi 2 <i>halaqah</i> dengan jumlah siswa <i>perhalaqah</i> 11 sampai 12 orang.</p>
6	<p>Bagaimana penentuan jilid tilawati untuk siswa, apakah ada dilakukan <i>pre tes</i> untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum mengikuti pembelajaran tahsin Al-Qur'an? Bagaimana <i>pre tes</i> tersebut?</p> <p>Iya, <i>pre test</i> dilakukan untuk menentukan jilid tilawati siswa, dengan cara siswa dites satu persatu. Dari hal tersebut terlihat kemampuan siswa, baru ditentukan jilidnya sesuai kemampuan siswa dengan pokok bahasan yang ada di buku jilid tilawati</p>
7	<p>Kelas berapa dan berapa jumlah siswa di <i>halaqah</i> yang Ustaz/Ustazah ajar?</p> <p>Kelas 1. Jumlah siswa yang saya ajarkan di <i>halaqah</i> saya ada 12 orang, 5 laki-laki dan 7 perempuan.</p>
8	<p>Apakah semua siswa di <i>halaqah</i> yang Ustaz/Ustazah ajar jilidnya sama atau ada yang berbeda?</p> <p>Kelompok saya semua jilidnya sama, yaitu jilid 1.</p>
9	<p>Bagaimana perencanaan yang dibuat Ustaz/Ustazah sebelum melaksanakan pembelajaran tahsin Al-Qur'an menggunakan metode tilawati?</p> <p>Perencanaan yang saya buat ialah mengikuti pokok bahasan atau materi yang ada di buku tilawati dan untuk materi penunjangnya mengikuti target yang ada di buku prestasi santri di bagian halaman belakang.</p>
10	<p>Apakah perencanaan tersebut mengacu pada kurikulum tilawati? Apakah</p>

	<p>ada Rencana Kegiatan Harian (RKH) khusus sesuai kurikulum Tilawati yang digunakan Ustaz/Ustazah?</p> <p>Ya, mengacu pada kurikulum Tilawati, namun belum spesifik sesuai dengan RKHnya. Tapi, nanti ada rencana ingin mengatur kegiatan hariannya, namun belum terealisasi dengan benar.</p>
11	<p>Apa yang biasanya disiapkan Ustaz/Ustazah sebelum memulai pembelajaran tahsin Al-Qur'an?</p> <p>Menyiapkan alat peraga tilawati, menyiapkan dan menata meja belajar anak, menyiapkan absen siswa dan alat tulis.</p>
12	<p>Apa target atau tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan pembelajaran tahsin Al-Qur'an dengan metode tilawati?</p> <p>Targetnya dan tujuannya sesuai dengan pokok bahasan yang ada di buku jilid tilawati. Misalnya untuk jilid 1, agar anak bisa mengenal dan membaca huruf hijaiyah, mampu membaca huruf hijaiyah berharakat fathah, kasrah, dan dhammah, mampu membaca huruf hijaiyah bersambung, dan seterusnya menyesuaikan jilid tilawatinya. Begitu juga dengan materi penunjangnya, untuk jilid satu, targetnya agar anak bisa menulis huruf hijaiyah yang ada di buku kitabati jilid 1, agar anak dapat menghafal surah al-fatihah, al-ikhlas, al-falaq, dan an-nas, mampu menghafal doa-doa harian diantaranya doa sebelum makan, doa sesudah makan, dan lainnya.</p>
13	<p>Apa saja buku pegangan Ustaz/Ustazah dalam mengajarkan metode tilawati pada pembelajaran tahsin Al-Qur'an?</p> <p>Buku jilid tilawati</p>
14	<p>Apa saja media dan bahan ajar yang digunakan Ustaz/Ustazah dalam mengajarkan tahsin Al-Qur'an metode tilawati?</p> <p>Peraga tilawati jilid 1, sandaran peraga, alat penunjuk peraga, buku jilid tilawati.</p>
15	<p>Berapa lama waktu pembelajaran tahsin Al-Qur'an menggunakan metode tilawati dalam setiap kali pertemuan?</p> <p>Maksimal 75 menit, kadang bisa kurang.</p>
16	<p>Apakah ada aturan tersendiri untuk penataan kelas menggunakan metode tilawati ini? Bagaimana penataan kelas yang Ustaz/Ustazah terapkan?</p> <p>Ada, penataan duduknya yaitu siswa duduk berhadapan dengan sejajar dan melingkar seperti berbentuk huruf "U". Namun, menyesuaikan lagi dengan kondisi anak-anak di kelas, yang mana kadang duduk berhadapan dengan sejajar saja, agar memudahkan jalan bagi anak yang akan maju privat. Selain itu, saya atur tempat duduk anaknya, bagi anak yang hiperaktif diletakkan dekat dengan anak yang pendiam. Karena, kalau anak yang sama-sama hiperaktif didekatkan, maka mereka akan ribut dan tidak memperhatikan pembelajaran.</p>
17	<p>Bagaimana tahapan pelaksanaan penerapan metode tilawati dari kegiatan awal, inti, dan akhir?</p> <p>Sebelum memulai pembelajaran, saya pastikan dulu tempat duduk anak itu tertata rapi dan anak-anak sudah siap belajar. Kalau sudah rapi dan anak-anak diam, saya buka dengan salam lalu membaca doa yaitu Al-Fatihah,</p>

	<p>Al-Ikhlās, Al-Falaq, dan An-Nas, membaca senandung Al-Qur'an, lalu doa sebelum belajar. Kemudian membaca peraga sebanyak 4 halaman selama 10 menit dengan teknik 2. Setelah selesai membaca peraga tersebut, baru membaca buku jilid tilawati. Untuk membaca buku tilawati ini, murojaah terlebih dahulu pada halaman yang sebelumnya yang kemarin sudah dicontohkan dan dipelajari anak-anak. halaman tersebut maksudnya halaman yang dibaca secara klasikal atau bersama-sama, nanti untuk privat beda-beda halamannya. Setelah mengulang halaman sebelumnya, maka dibaca lagi halaman selanjutnya secara bersama-sama setelah dicontohkan. Setelah itu, anak-anak maju satu persatu secara privat, sedangkan siswa lainnya yang menunggu giliran diberi tugas menulis di buku Kitabati. Bagi yang selesai menulis 1 halaman, bisa langsung dikumpul untuk dikoreksi tulisannya. Setelah semua siswa membaca secara privat, selanjutnya materi penunjang berupa hafalan surah-surah pendek. Lalu siap-siap untuk pulang, baca do'a pulang, dan anak-anak pulang.</p>
18	<p>Pendekatan pembelajaran apa saja yang Ustaz/Ustazah gunakan dalam penerapan metode tilawati pada pembelajaran tahsin Al-Qur'an? Klasikal dan individual.</p>
19	<p>Bagaimana pelaksanaan teknik klasikal peraga yang Ustaz/Ustazah Teknik klasikal peraga yang saya terapkan yaitu menggunakan teknik 2, yaitu saya membaca, siswa menirukan membaca sama-sama sampai 4 halaman.</p>
20	<p>Bagaimana pelaksanaan teknik individual baca simak yang Ustaz/Ustazah terapkan? Untuk individual ini berupa baca simak dan privat. Privat yaitu anak maju satu persatu secara bergilir untuk membaca buku jilid tilawati sebanyak satu halaman. Setelah dicontohkan saat murojaah baca simak sebelum maju privat, maka anak ketika maju privat langsung saja membaca sendiri, kecuali yang halamannya beda dengan saat murojaah. Jadi, saya dengarkan dulu dia sendiri membaca, jika ada huruf yang salah, tidak langsung saya sebutkan huruf yang benar, namun saya beri kode dulu bahwa huruf yang dia baca salah dan saya biarkan dia berfikir dulu. Apabila sudah kedua atau ketiga kalinya belum benar, baru saya bantu. Khawatirnya huruf yang ia pelajari itu tidak melekat diingatan anak apabila selalu dibantu dari awal. Untuk nada atau irama tilawatinya biasanya saya bacakan terlebih dulu apabila anak lupa, baru diikuti anak. Untuk kenaikan jilid belum bisa terlaksana, karena pembelajaran Tilawati ini baru sekitar jalan 1 bulan lebih, jadi belum tau rencana sekolah kedepannya bagaimana terkait kenaikan jilidnya.</p>
21	<p>Apa saja materi penunjang yang Ustaz/Ustazah terapkan dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an metode tilawati ini? Menulis kitabati dan hafalan surah pendek serta doa-doa harian.</p>
22	<p>Bagaimana bentuk evaluasi dan kapan evaluasi tersebut dilakukan? Evaluasi yang saya lakukan ialah sebelum pelaksanaan pembelajaran tahsinnya yang biasa disebut <i>pre tes</i>. Lalu ada evaluasi atau penilaian harian, yaitu ketika anak maju membaca secara privat, bacaannya yang keliru langsung saya perbaiki saat itu. Dan untuk penilaian kemampuan</p>

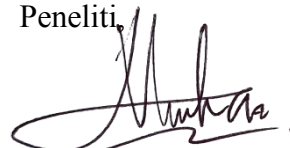
	<p>anak saat itu, saya tulis di buku prestasi anak. Kalau anak lancar maka ditulis baik atau lancar, kalau anak membacanya belum lancar atau banyak salah ketika membaca, maka ditulis “kurang lancar” atau bisa juga saya tulis “ulang”, jadi jelas bahwa pertemuan selanjutnya anak akan kembali mengulang membaca di halaman yang sama yang belum dikuasainya dengan baik sampai anak benar-benar bisa membaca dengan lancar, baik, dan benar.</p>
23	<p>Bagaimana penentuan kenaikan halaman siswa di <i>halaqah</i> yang Ustaz/Ustazah pegang? Kenaikan halamannya sesuai dengan kemampuan masing-masing siswanya.</p>
24	<p>Apakah menurut Ustaz/Ustazah seluruh proses tahapan penerapan metode tilawati tersebut dari awal sampai akhir hingga evaluasinya mengacu dan sesuai dengan standar kurikulum tilawati? Kalau ada yang tidak sesuai, bagian mana menurut Ustaz/Ustazah yang tidak sesuai? Kalau yang saya terapkan di <i>halaqah</i> yang saya ajar, secara keseluruhan sepertinya belum seluruhnya mencapai standar tilawati. Terutama pada pelaksanaan teknik individual yang diterapkan di sekolah sini menggunakan teknik privat, belum menggunakan baca simak seperti pelaksanaan metode tilawati pada umumnya. Untuk program perencanaannya juga belum tertata rapi, yang mana saat ini masih tergantung masing-masing pengajarnya. Kalau saya sementara ini masih melihat dan berpatokan pada pokok bahasan dan materi penunjang yang ada di buku prestasi santri. Untuk rencana kegiatan harian secara rinci belum tersusun secara rinci. Selain itu, kenaikan halaman tilawati pun juga ditentukannya bukan berdasarkan kelancaran anak dalam satu <i>halaqah</i> seperti standar kenaikan halaman metode tilawati, namun berdasarkan kemampuan kelancaran masing-masing anak, karena individualnya menggunakan teknik privat.</p>
25	<p>Bagaimana kondisi sarana dan prasarana dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an menggunakan metode tilawati? Saya rasa sudah cukup bagus. Untuk <i>halaqah</i> saya tempatnya bergantian dengan ustazah Fatma, satu minggu di ruang kelas, lalu minggu selanjutnya di ruang perpustakaan. Saya rasa efektif untuk kelas I ini <i>halaqahnya</i> dipisah. Berbeda dengan kelas II dan kelas III yang 2 <i>halaqahnya</i> digabung dalam satu ruang kelas. itu karena keterbatasan ruangan yang terpaksa harus digabung.</p>
26	<p>Apa saja kendala atau kesulitan yang ditemui ketika Ustaz/Ustazah menerapkan metode tilawati dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an? Kondisi beberapa anak yang hiperaktif yang susah untuk mereka berdiam diri di tempat duduk, sehingga beberapa waktu terbuang untuk menegur dan mengatur mereka. Ketika salah satu anak maju privat, saya juga kadang kurang fokus menjaga bacaannya karena sambil mengawasi dan menegur anak lainnya yang ribut dan tidak bisa diam. Sebenarnya saya juga baru pertama kali mengajar anak kelas 1, jadi masih penyesuaian memahami masing-masing karakter anak dan sambil belajar</p>

	<p>juga bagaimana cara menghadapi anak-anaknya.</p> <p>Selain itu, saya terkendala untuk menerapkan individual baca simak, karena walaupun jilidnya sama tetapi batas halaman anaknya berbeda. Berbedanya halaman ini karena masih ada beberapa anak yang kemampuannya jauh tertinggal dibandingkan siswa lainnya, sehingga saya juga berat hati untuk menaikkan halamannya. Dan saya sangat mengutamakan kualitas bacaan masing-masing anak, sehingga anak yang memang benar-benar belum lancar, maka akan diulang sampai bacaan anak benar dan lancar.</p>
27	<p>Bagaimana cara Ustaz/Ustazah mengatasi kendala atau kesulitan tersebut?</p> <p>Cara saya mengatasi hal tersebut ialah dengan meletakkan tempat duduk anak yang hiperaktif dekat dengan anak yang pendiam. Saat salah satu anak maju mengaji privat kan siswa lainnya menulis kitabati, bagi mereka yang ribut, saya tegur dan saya suruh untuk fokus menulis kitabati tersebut. Dan juga cara saya mengatasi kesulitan dalam baca simak itu, maka saya tetap menerapkan membaca buku jilid tilawatinya dengan membaca bersama-sama, ada baca simaknya juga sebentar kadang itu hanya beberapa baris. Misalnya baris pertama, maka semua anak bergantian membaca satu persatu baris pertama itu di tempat duduknya masing-masing, dan anak lainnya sambil menyimak. Lalu setelah itu anak juga membaca privat maju ke depan ustazahnya secara bergilir menurut batas halamannya masing-masing.</p>
28	<p>Bagaimana hasil kemampuan siswa sejauh ini dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an menggunakan metode tilawati? Apakah mencapai target dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan diawal? Apakah ada peningkatan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an?</p> <p>Yang saya rasakan alhamdulillah mereka bisa mengikuti pembelajaran tahsin metode tilawati ini. Mereka sudah mulai paham dan bisa mengikuti irama Tilawatinya. Dan sejauh ini alhamdulillah ada peningkatan anak ya walaupun ada beberapa yang memang harus diulang beberapa kali. Untuk target beberapa sudah tercapai, namun ada juga yang belum tergantung kondisi anak juga. Biasanya tilawati secara umum itu melaksanakan munaqasyah untuk kenaikan jilid sekali dalam 3 bulan. Untuk di sekolah ini belum tahu kapan dan bagaimana nantinya pelaksanaan kenaikan jilidnya.</p>
29	<p>Menurut Ustaz/Ustazah, hal apa saja yang memengaruhi penerapan metode tilawati pada pembelajaran tahsin Al-Qur'an ini?</p> <p>Salah satu faktor positif yang memengaruhinya ialah adanya dukungan positif dari orang tua siswa. Dan dukungan dari sekolah serta antusias dari orang tua yang mengikutkan anaknya dalam program tahsin ini. Yang mana kan sebenarnya program ini tidak diwajibkan dan tidak berpengaruh pada kenaikan kelas, namun antusias orang tua sangat terlihat dari hampir semua siswa mengikuti program ini, terlihat hanya beberapa orang yang tidak mengikuti tahsin ini. Selain itu, seharusnya yang menjadi pendukungnya juga ialah peran orang tua di rumah yang seharusnya membantu anaknya untuk muroja'ah, menjaga bacaan anak dan membantu</p>

	<p>mengajarkan jika anak belum bisa dan belum lancar. Yang mana sebenarnya harus ada komunikasi antara guru/wali kelas dengan orang tua. Karena kalau mengharap guru saja, pertemuan tahsin ini hanya tiga hari dalam seminggu dengan waktu yang dirasa kurang maksimal, maka peran orang tua tersebut juga sangat penting.</p> <p>Adapun pengaruh negatifnya menurut saya, yang saya rasakan di <i>halaqah</i> saya ialah suasana kelas dan kondisi anak-anak yang hiperaktif dan tidak bisa diam yang menjadikan pembelajaran kurang fokus dan kurang maksimal.</p>
30	<p>Bagaimana harapan Ustaz/Ustazah kedepannya untuk pembelajaran tahsin Al-Qur'an menggunakan metode tilawati di SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin ini?</p> <p>Harapannya semoga anak-anak bisa membaca Al-Qur'an dengan benar dan fasih, hafalan doa-doa dan surah pendeknya bagus. Karena yang diharapkan kualitas bacaannya, maka tidak masalah jika anak yang lambat menangkap pelajaran itu harus diulang beberapa kali bacaannya.</p> <p>Jadi, saya berharap anak-anak memiliki kemampuan dan ingatan yang kuat dari apa yang sudah dipelajarinya terkait pembelajaran Tahsin ini.</p> <p>Adapun harapan untuk metode tilawati di sekolah ini ialah, semoga semakin berkembang, semoga semakin dikenal orang bisa menjadi contoh bagi sekolah-sekolah lain.</p>

Banjarmasin, 07 September 2022

Peneliti,



Mardhatillah Azzahra

C. Responden 3 (R-3)

Nama Responden : Khairun Nida, S. Pd.

Hari/Tanggal : Rabu, 31 Agustus 2022

Pertanyaan dan Jawaban :

No.	Deskripsi
1	Apa latar belakang pendidikan terakhir Ustaz/Ustazah? MTsN Babirik, MAN 4 HSU, dan S-1 Pendidikan Matematika Universitas Lambung Mangkurat.
2	Pelatihan apa saja yang pernah Ustaz/Ustazah ikuti terkait metode tilawati? Belum pernah.
3	Sejak kapan Ustaz/Ustazah mengajar Al-Qur'an menggunakan metode tilawati? Baru kurang lebih 1 bulan, namun sebelumnya pernah mengajar Al-Qur'an menggunakan metode Ummi.
4	Bagaimana pendapat Ustaz/Ustazah mengenai metode tilawati ini? Metodenya bagus, karena selain ada jilid Tilawatinya juga ada Kitabati yang digunakan untuk melatih santri dalam menulis huruf Arab. selain itu, metode Tilawati ini memiliki nada yang khas yang membuat santri lebih bersemangat dalam belajar tahsin Al-Qur'an.
5	Bagaimana pembagian atau penentuan <i>halaqah</i> dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an metode tilawati di SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin? Penentuan <i>halaqah</i> sesuai kelas masing-masing. Dari kelas 2 ini, dibagi lagi sesuai jilidnya. Untuk kelas 2 terbagi menjadi 2 <i>halaqah</i> dengan jumlah siswa per <i>halaqah</i> 15 dan 17 orang.
6	Bagaimana penentuan jilid tilawati untuk siswa, apakah ada dilakukan <i>pre tes</i> untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum mengikuti pembelajaran tahsin Al-Qur'an? Bagaimana <i>pre tes</i> tersebut? Sesuai kemampuan siswa sebelum mengikuti tahsin.
7	Kelas berapa dan berapa jumlah siswa di <i>halaqah</i> yang Ustaz/Ustazah ajar? Kelas II. Jumlah siswa yang saya ajarkan di <i>halaqah</i> saya ada 15 orang, 4 laki-laki dan 11 perempuan.
8	Apakah semua siswa di <i>halaqah</i> yang Ustaz/Ustazah ajar jilidnya sama atau ada yang berbeda? Berbeda, ada jilid 2 dan jilid 3.
9	Bagaimana perencanaan yang dibuat Ustaz/Ustazah sebelum melaksanakan pembelajaran tahsin Al-Qur'an menggunakan metode tilawati? Hanya mengikuti proses pembelajaran metode tilawati.
10	Apakah perencanaan tersebut mengacu pada kurikulum tilawati? Apakah ada Rencana Kegiatan Harian (RKH) khusus sesuai kurikulum tilawati yang digunakan Ustaz/Ustazah? Iya, mengacu pada kurikulum tilawati. Namun, belum ada RKH tersebut.
11	Apa yang biasanya disiapkan Ustaz/Ustazah sebelum memulai pembelajaran tahsin Al-Qur'an?

	Menyiapkan meja belajar, peraga tilawati, alat tulis, untuk siswa berupa buku jilid tilawati, buku penunjang Kitabati, buku prestasi.
12	<p>Apa target atau tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan pembelajaran tahsin Al-Qur'an dengan metode tilawati?</p> <p>Metode tilawati ini kan setiap jilidnya memiliki pokok bahasan yang dijadikan sebagai target yang harus dicapai oleh anak. Karena saya mengajar jilid 2 dan 3, maka target yang harus dicapai anak yang jilid 2, misalnya salah satunya ialah agar anak mampu membaca kalimat kalimat/bacaan panjang satu alif, bacaan fathah panjang, kasrah panjang, dan dhammah panjang. Jadi, tujuannya itu apabila anak selesai jilid 2, maka anak harus bisa dan sudah faham terkait konsep bacaan panjang tersebut seperti apa. Tidak hanya faham, namun juga harus bisa menerapkan bacaan tersebut</p> <p>Begitu juga anak yang jilid 3, target yang harus dicapai sesuai dengan pokok bahasan yang ada pada jilid 3 buku tilawati.</p> <p>Jadi, untuk target dan tujuan yang ingin dicapai tersebut menyesuaikan dengan target yang ada di jilid tilawati itu sendiri.</p>
13	<p>Apa saja buku pegangan Ustaz/Ustazah dalam mengajarkan metode tilawati pada pembelajaran tahsin Al-Qur'an?</p> <p>Buku tilawati jilid 2 dan jilid 3.</p>
14	<p>Apa saja media dan bahan ajar yang digunakan Ustaz/Ustazah dalam mengajarkan tahsin Al-Qur'an metode tilawati?</p> <p>Buku jilid tilawati dan peraga tilawati.</p>
15	<p>Berapa lama waktu pembelajaran tahsin Al-Qur'an menggunakan metode tilawati dalam setiap kali pertemuan?</p> <p>75 menit.</p>
16	<p>Apakah ada aturan tersendiri untuk penataan kelas menggunakan metode tilawati ini? Bagaimana penataan kelas yang Ustaz/Ustazah terapkan?</p> <p>Duduk lesehan di bawah membentuk huruf "U". Kemudian, siswa yang suaranya pelan duduknya dekat dengan saya, dan siswa yang hiperaktif saya dekatkan dengan siswa yang pendiam.</p>
17	<p>Bagaimana tahapan pelaksanaan penerapan metode tilawati dari kegiatan awal, inti, dan akhir?</p> <p>Dari awal yaitu salam, membaca do'a Fatihah 4, klasikal peraga, baca simak dan privat. Untuk individual ini yang pertama saya khususkan dulu untuk siswa yang jilid 3 nya, sedangkan yang jilid 2 saya suruh menulis Kitabati dulu. Setelah siswa yang jilid 3 membaca privat, selanjutnya mereka menulis Kitabati dan siswa jilid 2 yang maju privat. Setelah itu, kalau ada waktu membaca hafalan surah pendek, kalau waktu tidak mencukupi langsung membaca istighfar tiga kali, lalu membaca doa penutup surah al-'Ashr. Kemudian anak yang duduk paling rapi boleh pulang lebih dulu.</p>
18	<p>Teknik atau pendekatan pembelajaran apa saja yang Ustaz/Ustazah gunakan dalam penerapan metode Tilawati pada pembelajaran tahsin Al-Qur'an?</p> <p>Klasikal dan individual baca simak/privat.</p>

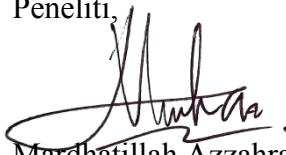
19	<p>Bagaimana pelaksanaan teknik klasikal peraga yang Ustaz/Ustazah terapkan?</p> <p>Pertama-tama saya membacakan, lalu anak menirukan. Peraga yang dibaca sebanyak 4 lembar. Setelah selesai satu lembar, kadang saya minta satu orang siswa perwakilan untuk membacakan peraga satu baris ke depan, dan ada juga mereka yang mau sendiri maju membacakan satu baris peraga Tilawatinya.</p>
20	<p>Bagaimana pelaksanaan teknik individual baca simak yang Ustaz/Ustazah terapkan?</p> <p>Teknik individual di <i>halaqah</i> saya ada baca simak dan privat. Sebelum maju privat, siswa yang jilid 3 saya suruh duduk mendekat ke saya untuk membaca buku Tilawati jilid 3 bersama-sama sebanyak 4 baris. Setelah itu, baru membaca privat. Kemudian membaca buku jilid Tilawati bersama-sama bagi siswa yang jilid 2, juga sebanyak 4 baris. Lalu membaca privat secara bergilir.</p>
21	<p>Apa saja materi penunjang yang Ustaz/Ustazah terapkan dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an metode tilawati ini?</p> <p>Menulis huruf Hijaiyah di buku kitabati. Siswa menulis saat menunggu giliran untuk maju privat dan setelah maju privat ketika menunggu pelaksanaan individual berakhir. Biasanya waktu yang tersisa tidak cukup banyak, sehingga setelah kegiatan individual sekalian menulis kitabati selesai, maka langsung siap-siap untuk pulang. Sebenarnya saya ingin sekali menerapkan materi hafalan surah pendek setelah kegiatan individual, tetapi waktunya tidak mencukupi.</p>
22	<p>Bagaimana bentuk evaluasi dan kapan evaluasi tersebut dilakukan?</p> <p>Ada <i>pre test</i> yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Bentuk evaluasi lainnya yaitu evaluasi harian, siswa membaca buku jilid tilawati perorang, yang dilakukan setiap kali pertemuan. Kemudian hasil kemampuan siswa ditulis di buku prestasi.</p> <p>Selain itu ada juga kenaikan jilid tilawati yang merupakan evaluasi akhir.</p>
23	<p>Bagaimana penentuan kenaikan halaman siswa di <i>halaqah</i> yang Ustaz/Ustazah pegang?</p> <p>Kategori bacaan anak yang saya nilai ada yang lancar, kurang lancar, dan tidak lancar (ulang). Kalau lancar, biasanya maksimal ada tiga teguran dari saya. Kalau kurang lancar, panjang pendeknya masih ada yang belum benar dan kesalahan lebih dari 3 kali. Kalau tidak lancar itu, anak masih banyak salah membaca huruf dan keliru panjang pendeknya, maka halamannya diulang pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>Jadi, untuk kenaikan halaman ini menyesuaikan kemampuan masing-masing anak. Untuk kategori lancar dan kurang lancar bisa naik ke halaman selanjutnya.</p>
24	<p>Apakah menurut Ustaz/Ustazah seluruh proses tahapan penerapan metode tilawati tersebut dari awal sampai akhir hingga evaluasinya mengacu dan sesuai dengan standar kurikulum tilawati? Kalau ada yang tidak sesuai, bagian mana menurut Ustaz/Ustazah yang tidak sesuai?</p> <p>Karena saya baru menggunakan metode tilawati ini dan belum ada</p>

	<p>pengalaman mengikuti pelatihan secara khusus terkait metode Tilawati ini, dari saya pribadi pun merasa memang tidak sepenuhnya sesuai, mungkin masih banyak kurangnya juga.</p>
25	<p>Bagaimana kondisi sarana dan prasarana dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an menggunakan metode tilawati? Untuk sarana alhamdulillah cukup lengkap. Namun, untuk ruangan kelas kondisinya tidak kondusif, karena ruang kelas II digunakan untuk 2 <i>halaqah</i>.</p>
26	<p>Apa saja kendala atau kesulitan yang ditemui ketika Ustaz/Ustazah menerapkan metode tilawati dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an? Sulit mengkondisikan kelas dikarenakan digabungnya 2 <i>halaqah</i> dalam satu kelas dengan total siswa sebanyak 32 orang. Walaupun satu <i>halaqah</i> di bawah dan satu <i>halaqah</i> duduk di atas kursi, tetap saja ada beberapa anak yang berinteraksi dengan temannya yang di <i>halaqah</i> sebelah, sehingga menimbulkan keributan dan anak kurang fokus. Maka, teknik baca simak pun tidak bisa diterapkan dengan maksimal, karena situasi yang tidak memungkinkan. Selain itu, kesulitan yang saya temui adalah menyamakan halaman anak, karena kemampuan anak yang berbeda-beda. Ada anak yang lancar, maka dia berhak untuk naik ke halaman selanjutnya, dan ada anak yang tidak lancar, maka dia harus mengulang lagi sampai bisa dan lancar. Untuk jilid 3 di <i>halaqah</i> saya, kemampuan anaknya masih kurang, dan mereka cukup lambat dalam menangkap pokok bahasannya. Dari berbedanya halaman tersebut, maka saya terkendala di waktu. Waktu banyak digunakan untuk kegiatan individual baca simak dan privat. Sehingga tidak cukup waktu untuk materi penunjang berupa hafalan surah pendek ataupun doa-doa harian.</p>
27	<p>Bagaimana cara Ustaz/Ustazah mengatasi kendala atau kesulitan tersebut? Menurut saya, solusi yang paling tepat seharusnya ialah dengan memisahkan <i>halaqah</i> yang satu dengan <i>halaqah</i> yang lain, tidak dalam satu ruangan. Akan tetapi, karena memang ruangnya yang tidak mencukupi, maka terpaksa harus semaksimal mungkin mengkondisikan suasana kelasnya agar anak-anak bisa tetap fokus mengikuti pembelajaran tahsin, biasanya dengan memberi mereka tugas menulis kitabati sebanyak 1 lembar, dan bahkan diberi tugas menggambar agar mereka tidak ribut dan tidak berjalan ke sana kemari. Solusi saya adalah jika dilihat kondisi anak yang cukup lambat dalam menangkap materi baru di jilid tilawati, terutama jilid 3 di <i>halaqah</i> saya, maka mereka saya minta untuk membaca sebanyak 4 baris saja, sampai mereka bisa membaca dengan benar, baru dilanjutkan baris selanjutnya sampai satu halaman. Hal tersebut saya rasa cukup efektif, sehingga anak tidak terbebani dengan bacaan yang cukup panjang dan pokok bahasan yang mulai semakin rumit di jilid 3. Untuk masalah waktu, sampai sekarang masih diusahakan agar bisa memasukkan materi hafalan di akhir pembelajaran. Akan tetapi, menurut saya tidak apa-apa jika waktu banyak digunakan pada saat teknik</p>

	<p>individual, karena saya sangat menekankan agar anak bisa membaca buku jilid Tilawatinya dengan benar.</p>
28	<p>Bagaimana hasil kemampuan siswa sejauh ini dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an menggunakan metode tilawati? Apakah mencapai target dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan diawal? Apakah ada peningkatan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an?</p> <p>Alhamdulillah ada kemajuan. Seperti siswa yang awalnya hanya mengetahui bacaan panjang tetapi belum bisa membacanya dengan benar, maka sekarang siswa sudah mulai mengerti dan bisa menerapkannya. Ada juga anak yang awalnya tidak bisa, namun setelah belajar menggunakan metode Tilawati ini, alhamdulillah sudah mulai bisa membaca dengan benar.</p>
29	<p>Menurut Ustaz/Ustazah, hal apa saja yang memengaruhi penerapan metode tilawati pada pembelajaran tahsin Al-Qur'an ini?</p> <p>Niat dan usaha yang serius dari pihak sekolah terutama oleh wakil kepala sekolah sekaligus yang menjadi pengasuh Program Tahsin di sekolah ini demi terciptanya program tahsin menggunakan metode tilawati ini, seperti berusaha mencari guru-guru pengajar Al-Qur'annya, menyediakan dan mempersiapkan sarana dan prasarannya, perlengkapan dan media pembelajarannya, dan sebagainya. Bentuk usaha-usaha dari pihak sekolah itulah yang menjadi pendukung atau pendorong demi terlaksananya program tahsin ini. Karena, anak-anak tidak akan terdorong kalau tidak diarahkan. Jadi, kalau sudah disediakan tempat atau sarana dan prasarannya untuk belajar mengaji, sudah disediakan guru-guru Al-Qur'annya untuk belajar mengaji, maka anak akan termotivasi dan bersemangat untuk mengikuti pembelajaran tahsinnya. Hal ini terlihat ketika setiap akan masuk jam kegiatan tahsin, anak-anak mulai berdatangan menyambut dan menyapa para Ustaz/Ustazahnya yang akan memasuki ruangan.</p> <p>Selain itu, peran orang tua di rumah juga menjadi pengaruh positif. Di sekolah, anak belajar tahsin hanya selama kurang lebih 1 jam, sedangkan di rumah punya lebih banyak waktu. Jadi, apabila di buku prestasinya itu ada catatan kesalahan huruf ataupun bacaan yang anak belum bisa, maka orang tua di rumah akan mengetahuinya dari membaca catatan atau komentar dari guru Al-Qur'an yang ada di buku prestasi tersebut, supaya di rumah diperbaiki lagi bacaan anaknya. Maka, selain di sekolah, anak juga mempelajarinya di rumah. Jadi, ada kerjasama antara guru dan orang tua. Jadi, menurut saya pendukungnya ialah niat serta usaha yang dilakukan pihak sekolah ataupun guru-guru di sekolah ini agar siswa-siswanya bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar yaitu dengan melaksanakan program tahsin tilawati ini serta peran dan dukungan orang tua siswa.</p> <p>Walaupun guru-guru di sekolah sudah mengusahakan tempat atau ruangnya itu supaya <i>halaqah</i>nya terpisah, namun karena keadaan tidak memungkinkan, jadi terpaksa satu kelas ada dua <i>halaqah</i>. Saya rasa itu yang menjadi penghambatnya.</p> <p>Selain itu, penerapan baca simaknya agak sulit karena siswa lebih mudah</p>

	<p>ribut dan sulit mengkondisikan siswanya yang dalam satu ruangan itu ada 2 <i>halaqah</i> dan dengan total jumlah siswa 32 orang.</p> <p>Jadi, hal utama yang menjadi pengaruh negatif pembelajaran tahsin ini ialah ruang kelas yang tidak mencukupi, sehingga dua <i>halaqah</i> diletakkan dalam satu ruangan.</p>
30	<p>Bagaimana harapan Ustaz/Ustazah kedepannya untuk pembelajaran tahsin Al-Qur'an menggunakan metode tilawati di SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin ini?</p> <p>Karena ini merupakan program yang tidak wajib diikuti oleh siswa, dan masih ada beberapa siswa yang belum ikut program ini, maka harapan saya semoga siswa yang tidak mengikuti tahsin tersebut dapat termotivasi untuk ikut belajar tahsin, begitu juga orang tua siswanya, semoga sadar akan pentingnya anak belajar Al-Qur'an.</p> <p>Dan untuk siswa-siswa yang sudah mengikuti tahsin ini, semoga bacaan Al-Qur'annya bagus, fasih, dan kemampuan bacaannya semakin meningkat, serta berhasil untu program Tahsinnya ini.</p>

Banjarmasin, 31 Agustus 2022
Peneliti,



Mardhatillah Azzahra

D. Responden 4 (R-4)

Nama Responden : Azizah Mawaddah

Hari/Tanggal : Rabu, 24 Agustus 2022

Pertanyaan dan Jawaban :

No.	Deskripsi
1	Apa latar belakang pendidikan terakhir Ustaz/Ustazah? Pondok Pesantren PDF Nurul Jannah.
2	Pelatihan apa saja yang pernah Ustaz/Ustazah ikuti terkait metode tilawati? Belum pernah.
3	Sejak kapan Ustaz/Ustazah mengajar Al-Qur'an menggunakan metode tilawati? Sejak mengajar di SDN Surgi Mufti 4 yaitu dari awal bulan Agustus 2022.
4	Bagaimana pendapat Ustaz/Ustazah mengenai metode tilawati ini? Metodenya baik dan bagus, anak juga mudah mengerti dengan metode tersebut.
5	Bagaimana pembagian atau penentuan <i>halaqah</i> dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an metode tilawati di SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin? Di dalam satu kelas dibagi menjadi 2 <i>halaqah</i> . Untuk di kelas II, 1 <i>halaqah</i> dikhususkan untuk mengaji tilawati jilid 1, dan 1 <i>halaqah</i> nya mengaji tilawati jilid 2 dan 3.
6	Bagaimana penentuan jilid tilawati untuk siswa, apakah ada dilakukan <i>pre tes</i> untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum mengikuti pembelajaran tahsin Al-Qur'an? Bagaimana <i>pre tes</i> tersebut? Iya, dengan dilakukannya <i>pre tes</i> terlebih dahulu sebelum memasuki tahap selanjutnya. Tesnya menggunakan peraga tilawati. Dibacakan dulu, setelah itu dites siswanya satu persatu dan ditanya jilid berapa mengaji di rumah atau di lingkungan luar sekolah lainnya. Baru kemudian ditentukan diletakkan di jilid tilawati 1, 2, atau 3.
7	Kelas berapa dan berapa jumlah siswa di <i>halaqah</i> yang Ustaz/Ustazah ajar? Kelas 2. Jumlahnya ada 17 siswa.
8	Apakah semua siswa di <i>halaqah</i> yang Ustaz/Ustazah ajar jilidnya sama atau ada yang berbeda? Jilidnya sama semua, yaitu tilawati jilid 1.
9	Bagaimana perencanaan yang dibuat Ustaz/Ustazah sebelum melaksanakan pembelajaran tahsin Al-Qur'an menggunakan metode tilawati? Kalau saya, biasanya muroja'ah dulu di rumah, karena saya masih kurang bisa menerapkan metode tilawati, jadi harus mempelajarinya terlebih dahulu apa yang akan diajarkan ke siswa.
10	Apakah perencanaan tersebut mengacu pada kurikulum tilawati? Apakah ada Rencana Kegiatan Harian (RKH) khusus sesuai kurikulum tilawati yang digunakan Ustaz/Ustazah? Belum ada
11	Apa yang biasanya disiapkan Ustaz/Ustazah sebelum memulai

	<p>pembelajaran tahsin Al-Qur'an? Mengatur siswanya, mempersiapkan peraganya dan setelah itu kelas dimulai dengan klasikal.</p>
12	<p>Apa target atau tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan pembelajaran tahsin Al-Qur'an dengan metode tilawati? Agar siswa bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.</p>
13	<p>Apa saja buku pegangan Ustaz/Ustazah dalam mengajarkan metode tilawati pada pembelajaran tahsin Al-Qur'an? Buku tilawati jilid 1.</p>
14	<p>Apa saja media dan bahan ajar yang digunakan Ustaz/Ustazah dalam mengajarkan tahsin Al-Qur'an metode tilawati? Buku tilawati, peraga tilawati, alat penunjuk peraga, sandaran peraga.</p>
15	<p>Berapa lama waktu pembelajaran tahsin Al-Qur'an menggunakan metode tilawati dalam setiap kali pertemuan? Paling lama sekitar 1 jam lewat 15 menit atau 75 menit setiap kali pertemuan.</p>
16	<p>Apakah ada aturan tersendiri untuk penataan kelas menggunakan metode tilawati ini? Bagaimana penataan kelas yang Ustaz/Ustazah terapkan? Kalau di <i>halaqah</i> saya, karena di ruangan kelas II ada 2 <i>halaqah</i>, maka hanya satu <i>halaqah</i> yang bisa duduk lesehan, satu <i>halaqahnya</i> duduk di kursi. <i>Halaqah</i> saya para siswanya duduk di kursi dan kalau memungkinkan, posisi duduk siswa diatur berhadapan dan melingkar seperti berbentuk huruf "U".</p>
17	<p>Bagaimana tahapan pelaksanaan penerapan metode tilawati dari kegiatan awal, inti, dan akhir? Pertama-tama, mengatur siswanya terlebih dahulu agar duduk ke tempat masing-masing. Setelah itu melakukan klasikal, membaca peraga tilawati bersama antara <i>halaqah</i> II A & II B. Setelah selesai membaca peraga, para siswa kembali ke <i>halaqahnya</i> masing-masing untuk belajar mengaji atau membaca buku jilid tilawati dan menulis Kitabati. Setelah selesai, lalu membaca do'a bersama-sama lagi sebelum pulang.</p>
18	<p>Teknik atau pendekatan pembelajaran apa saja yang Ustaz/Ustazah gunakan dalam penerapan metode tilawati pada pembelajaran tahsin Al-Qur'an? Klasikal dan individual.</p>
19	<p>Bagaimana pelaksanaan teknik klasikal peraga yang Ustaz/Ustazah terapkan? Dimulai dengan salam, membaca al-Fatihah, al-Ikhlash, al-Falaq, an-Nas, tepuk anak shaleh, dan tepuk semangat. Lalu membaca peraga tilawati dengan teknik 2, yaitu guru membacakan dan siswa menirukan.</p>
20	<p>Bagaimana pelaksanaan teknik individual baca simak yang Ustaz/Ustazah terapkan? Dengan maju ke depan secara privat satu persatu siswanya secara bergilir.</p>
21	<p>Apa saja materi penunjang yang Ustaz/Ustazah terapkan dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an metode tilawati ini? Menulis di buku kitabati, yang dilakukan ketika pelaksanaan membaca</p>

	individu atau privat. Jadi, bagi siswa lainnya yang belum giliran maju ke depan untuk membaca individu diberi tugas untuk menulis di buku kitabati.
22	<p>Bagaimana bentuk evaluasi dan kapan evaluasi tersebut dilakukan? Evaluasi siswa dilihat dari bacaan siswa ketika membaca privat, yang hasil kemampuan bacaannya ditulis di buku prestasi santri ketika siswa selesai mengaji. Nanti ada juga evaluasi kenaikan jilid setelah pembelajaran buku jilid tilawatinya sudah selesai sampai halaman akhir.</p>
23	<p>Bagaimana penentuan kenaikan halaman siswa di <i>halaqah</i> yang Ustaz/Ustazah pegang? Jika siswa lancar mengajinya, maka akan dinaikkah ke halaman berikutnya.</p>
24	<p>Apakah menurut Ustaz/Ustazah seluruh proses tahapan penerapan metode tilawati tersebut dari awal sampai akhir hingga evaluasinya mengacu dan sesuai dengan standar kurikulum tilawati? Kalau ada yang tidak sesuai, bagian mana menurut Ustaz/Ustazah yang tidak sesuai? Belum sepenuhnya sesuai, karena saya sendiri masih kurang menguasai tentang metode tilawati, dan kadang-kadang juga masih lupa nadanya.</p>
25	<p>Bagaimana kondisi sarana dan prasarana dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an menggunakan metode tilawati? Kondisi saranya sudah cukup memadai, namun untuk ruangan kelas masih terbatas, sehingga ada yang 2 <i>halaqah</i> dalam 1 ruangan kelas yang mana membuat anak kurang fokus.</p>
26	<p>Apa saja kendala atau kesulitan yang ditemui ketika Ustaz/Ustazah menerapkan metode tilawati dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an? Kondisi tempat duduknya, yang mana <i>halaqah</i> saya duduk di kursi dan menggunakan meja yang biasanya dipakai di ruangan kelas untuk belajar. Sehingga itu jarak antarsiswanya cukup jauh dibandingkan dengan <i>halaqah</i> yang duduk lesehan di bawah menggunakan meja kecil. Jadi cukup sulit untuk saya mendengarkan bacaan mereka. Jadi, kalau membaca buku tilawati secara bersama-sama, pasti ada anak yang tidak fokus dan tidak memperhatikan. Selain itu, saya masih belum terlalu menguasai penggunaan metode tilawati ini, kadang juga masih lupa nada membacanya.</p>
27	<p>Bagaimana cara Ustaz/Ustazah mengatasi kendala atau kesulitan tersebut? Dengan cara menyuruh siswa untuk maju satu persatu ke depan agar lebih mudah. Dan baca simak satu persatu agar lebih efektif. Dan saya sangat menekankan diri saya pribadi harus bisa dalam menggunakan metode tilawati ini agar siswa bisa mengikuti pembelajaran dengan metode tersebut.</p>
28	<p>Bagaimana hasil kemampuan siswa sejauh ini dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an menggunakan metode tilawati? Apakah mencapai target dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan diawal? Apakah ada peningkatan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an? Alhamdulillah sudah mulai ada peningkatan.</p>
29	Menurut Ustaz/Ustazah, hal apa saja yang memengaruhi penerapan metode tilawati pada pembelajaran tahsin Al-Qur'an ini?

	<p>Menurut saya, dengan klasikal peraga dan menulis kitabati itu menjadi pendukung anak-anak menjadi semangat untuk mengaji.</p> <p>Selain itu, menurut saya penghambatnya yaitu saya sendiri sebagai guru tahsin tilawati ini, karena saya masih kurang menguasai metode tilawati ini. Akan tetapi, Insya Allah saya akan terus mempelajarinya lagi.</p>
30	<p>Bagaimana harapan Ustaz/Ustazah kedepannya untuk pembelajaran tahsin Al-Qur'an menggunakan metode tilawati di SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin ini?</p> <p>Mudahan bisa sesuai dengan standar tilawati, dan saya bisa mengajar dengan lebih baik lagi.</p>

Banjarmasin, 24 Agustus 2022
Peneliti,



Mardhatillah Azzahra

E. Responden 5 (R-5)

Nama Responden : Muhammad Haris

Hari/Tanggal : Rabu, 31 Agustus 2022

Pertanyaan dan Jawaban :

No.	Deskripsi
1	Apa latar belakang pendidikan terakhir Ustaz/Ustazah? Pondok pesantren Darussalam Martapura.
2	Pelatihan atau kegiatan apa saja yang pernah Ustaz/Ustazah ikuti terkait metode tilawati? <i>Upgrading</i> guru Al-Qur'an Metode Tilawati se-Kota Banjarmasin, pada tahun 2022.
3	Sejak kapan Ustaz/Ustazah mengajar Al-Qur'an menggunakan metode tilawati? 1 tahun belakangan.
4	Bagaimana pendapat Ustaz/Ustazah mengenai metode tilawati ini? Sangat efektif, dikarenakan peraga yang selalu dibaca setiap kali pertemuan, dan hal demikian sangat membantu para guru-guru yang mengajar.
5	Bagaimana pembagian atau penentuan <i>halaqah</i> dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an metode tilawati di SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin? Seharusnya untuk <i>halaqahnya</i> itu dikelompokkan sesuai tingkatan jilidnya. Namun, untuk saat ini masih dijadikan 1 <i>halaqah</i> jilid 1, 2, dan 3
6	Bagaimana penentuan jilid tilawati untuk siswa, apakah ada dilakukan <i>pre tes</i> untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum mengikuti pembelajaran tahsin Al-Qur'an? Bagaimana <i>pre tes</i> tersebut? <i>Pre tes</i> nya itu anak disuruh membacakan halaman yang sudah ditentukan oleh guru, kemudian baru bisa menentukan jilid berapa anak tersebut di pembelajaran tilawatinya.
7	Kelas berapa dan berapa jumlah siswa di <i>halaqah</i> yang Ustaz/Ustazah ajar? Kelas III. Jumlah siswa yang saya ajarkan di <i>halaqah</i> saya ada 13 orang, 6 laki-laki dan 7 perempuan.
8	Apakah semua siswa di <i>halaqah</i> yang Ustaz/Ustazah ajar jilidnya sama atau ada yang berbeda? Kelompok saya jilidnya berbeda, ada jilid 1, 2, dan 3.
9	Bagaimana perencanaan yang dibuat Ustaz/Ustazah sebelum melaksanakan pembelajaran tahsin Al-Qur'an menggunakan metode tilawati? Di metode tilawati sudah ada perencanaannya, jadi tinggal mengikuti kurikulum tilawatinya. Namun, pelaksanaannya menyesuaikan kondisi kelas dan siswa.
10	Apakah perencanaan tersebut mengacu pada kurikulum tilawati? Apakah ada Rencana Kegiatan Harian (RKH) khusus sesuai kurikulum tilawati yang digunakan Ustaz/Ustazah? Iya, untuk RKH di metode tilawati memang sudah ada, tetapi belum

	sepenuhnya diterapkan di sekolah ini.
11	<p>Apa yang biasanya disiapkan Ustaz/Ustazah sebelum memulai pembelajaran tahsin Al-Qur'an?</p> <p>Biasanya saya mempelajari halaman yang akan diajarkan kepada anak terlebih dahulu. Selain itu, saya juga mempersiapkan buku tilawati, alat peraga, pulpen, dan yang lainnya yang menunjang pembelajaran Tilawati.</p>
12	<p>Apa target atau tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan pembelajaran tahsin Al-Qur'an dengan metode tilawati?</p> <p>Targetnya yaitu memperbaiki bacaan, terutama makharijul hurufnya, dan mampu membaca Al-Qur'an secara tartil.</p>
13	<p>Apa saja buku pegangan Ustaz/Ustazah dalam mengajarkan metode tilawati pada pembelajaran tahsin Al-Qur'an?</p> <p>Buku tilawati, buku strategi pembelajaran tilawati.</p>
14	<p>Apa saja media dan bahan ajar yang digunakan Ustaz/Ustazah dalam mengajarkan tahsin Al-Qur'an metode tilawati?</p> <p>Buku tilawati, alat peraga tilawati, alat penunjuk peraga, sandaran peraga, meja belajar, buku absen santri, buku prestasi santri.</p>
15	<p>Berapa lama waktu pembelajaran tahsin Al-Qur'an menggunakan metode tilawati dalam setiap kali pertemuan?</p> <p>Kurang lebih 75 menit dalam setiap kali pertemuan.</p>
16	<p>Apakah ada aturan tersendiri untuk penataan kelas menggunakan metode tilawati ini? Bagaimana penataan kelas yang Ustaz/Ustazah terapkan?</p> <p>Iya, ada aturan tersendiri, biasanya dalam bentuk huruf "U". Akan tetapi, tergantung kondisi tempatnya.</p>
17	<p>Bagaimana tahapan pelaksanaan penerapan metode tilawati dari kegiatan awal, inti, dan akhir?</p> <p>Tahapannya: 1) Doa belajar, 2) Klasikal peraga, 3) Individual baca simak ataupun privat, 4) materi penunjang, 5) doa pulang.</p>
18	<p>Teknik atau pendekatan pembelajaran apa saja yang Ustaz/Ustazah gunakan dalam penerapan metode tilawati pada pembelajaran tahsin Al-Qur'an?</p> <p>Teknik klasikal peraga dan individual baca simak. Namun, tergantung kondisi kelas.</p>
19	<p>Bagaimana pelaksanaan teknik klasikal peraga yang Ustaz/Ustazah terapkan?</p> <p>Teknik klasikal peraga, yaitu pertama guru membacakan santri mengikuti, kemudian guru dan santri membaca bersama-sama, sampai 4 halaman.</p>
20	<p>Bagaimana pelaksanaan teknik individual baca simak yang Ustaz/Ustazah terapkan?</p> <p>Sebelum baca simak, guru terlebih dahulu menjelaskan pokok bahasan pada halaman yang akan dibaca. Kemudian baca simak diawali dengan guru membacakan dan santri mendengarkan, lalu guru membacakan dan santri mengikuti, lalu santri membaca bergiliran sampai satu halaman, kemudian guru dan santri membaca bersama-sama.</p>
21	<p>Apa saja materi penunjang yang Ustaz/Ustazah terapkan dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an metode tilawati ini?</p>

	Do'a harian atau surah-surah pendek dan kitabati jika waktu mencukupi.
22	<p>Bagaimana bentuk evaluasi dan kapan evaluasi tersebut dilakukan?</p> <p>Evaluasi harian berupa membaca privat buku tilawati sesuai jilid anak. Untuk evaluasi kenaikan jilidnya nanti pasti ada, namun untuk sekarang masih belum terlaksana evaluasinya, karena di sekolah ini baru saja aktif pembelajaran tilawatinya.</p> <p>Selain itu, ada juga <i>pre test</i> yang dilakukan sebagai penentuan jilid anak sebelum mengikuti pembelajaran tahsin tilawatinya.</p>
23	<p>Bagaimana penentuan kenaikan halaman siswa di <i>halaqah</i> yang Ustaz/Ustazah pegang?</p> <p>Karena saya memegang jilid 1 sampai 3 di <i>halaqah</i> saya, jadi anak dites satu persatu saat pelaksanaan individual membaca privat. Jika lancar, saya naikkan ke halaman selanjutnya, dan jika tidak lancar tidak saya naikkan ke halaman selanjutnya dan harus mengulang di halaman yang sama.</p>
24	<p>Apakah menurut Ustaz/Ustazah seluruh proses tahapan penerapan metode tilawati tersebut dari awal sampai akhir hingga evaluasinya mengacu dan sesuai dengan standar kurikulum tilawati? Kalau ada yang tidak sesuai, bagian mana menurut Ustaz/Ustazah yang tidak sesuai?</p> <p>Seharusnya memang harus mengacu pada standar tilawati, namun penerapan di sekolah ini belum sepenuhnya.</p>
25	<p>Bagaimana kondisi sarana dan prasarana dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an menggunakan metode tilawati?</p> <p>Sarana dan prasarananya alhamdulillah lumayan memadai. Akan tetapi, untuk ruangan itu saya merasa agak sempit untuk dua <i>halaqah</i> yang total jumlah anaknya kurang lebih 25 anak. Untuk keperluan tilawatinya saya rasa sudah memadai.</p>
26	<p>Apa saja kendala atau kesulitan yang ditemui ketika Ustaz/Ustazah menerapkan metode tilawati dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an?</p> <p>Salah satu kendala yang saya rasakan yaitu belum mampu handle anak yang suka ribut dan bercanda dengan temannya, karena banyaknya siswa dalam satu kelas yang terdiri dari 2 <i>halaqah</i> dan bahkan ada siswa yang sampai bercanda dengan teman yang berada di <i>halaqah</i> sebelahnya. Sehingga, membutuhkan waktu untuk menegur dan membuat siswa tersebut fokus ke <i>halaqahnya</i> masing-masing.</p>
27	<p>Bagaimana cara Ustaz/Ustazah mengatasi kendala atau kesulitan tersebut?</p> <p>Untuk handle anak yang suka bercanda, saya berusaha sebisa mungkin untuk menegurnya secara lembut. Untuk masalah waktu, sebisa mungkin saya memanfaatkannya dengan baik.</p>
28	<p>Bagaimana hasil kemampuan siswa sejauh ini dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an menggunakan metode tilawati? Apakah mencapai target dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan di awal? Apakah ada peningkatan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an?</p> <p>Alhamdulillah ada, dari segi bacaannya (makharijul hurufnya), pengucapannya baik, iramanya bagus, sudah ada perubahan dibandingkan dengan pembelajaran di awal.</p>
29	Menurut Ustaz/Ustazah, hal apa saja yang memengaruhi penerapan metode

	<p>tilawati pada pembelajaran tahsin Al-Qur'an ini? Faktor yang memengaruhinya adalah tersedianya fasilitas-fasilitas yang ada, dan adanya guru yang profesional dalam pembelajaran Al-Qur'an metode tilawati yang sudah berpengalaman. Adapun hal yang menjadi pengaruh negatifnya ialah kurangnya sikap disiplin siswa, dan alokasi waktu dalam pembelajaran Al-Qur'an metode tilawati.</p>
30	<p>Bagaimana harapan Ustadz/Ustazah kedepannya untuk pembelajaran tahsin Al-Qur'an menggunakan metode tilawati di SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin ini? Harapan kedepannya semoga untuk <i>halaqahnya</i> bisa dikelompokkan perjilid, dan dengan demikian semoga bisa mempermudah para guru-guru yang mengajar tahsin dalam menerapkan metode tilawatinya.</p>

Banjarmasin, 31 Agustus 2022
Peneliti,


Mardhatillah Azzahra

F. Responden 6 (R-6)

Nama Responden : Siti Rahmah

Hari/Tanggal : Kamis, 22 Agustus 2022

Pertanyaan dan Jawaban :

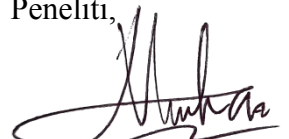
No.	Deskripsi
1	Apa latar belakang pendidikan terakhir Ustaz/Ustazah? MI Manbaul Ulum, MTsN Kertak Hanyar, SMK NU Banjarmasin, dan UIN Antasari Banjarmasin – sekarang.
2	Pelatihan atau kegiatan apa saja yang pernah Ustaz/Ustazah ikuti terkait metode tilawati? Pernah satu kali mengikuti “ <i>Upgrading</i> guru Al-Qur’an Metode Tilawati se-Kota Banjarmasin”, pada tahun 2022. Sekitar kurang lebih satu bulan yang lalu.
3	Sejak kapan Ustaz/Ustazah mengajar Al-Qur’an menggunakan metode tilawati? Mulai awal tahun 2022.
4	Bagaimana pendapat Ustaz/Ustazah mengenai metode tilawati ini? Metode tilawati merupakan metode yang praktis, sehingga lebih mudah untuk diterapkan dan lebih mudah untuk dipahami. Juga lebih mempermudah mengimplikasinya dalam membaca Al-Qur’an.
5	Bagaimana pembagian atau penentuan <i>halaqah</i> dalam pembelajaran tahsin Al-Qur’an metode tilawati di SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin? Untuk saya kemarin memang sudah ditentukan untuk mengajar di kelas III, lalu muridnya dalam 1 kelas dibagi lagi menjadi 2 <i>halaqah</i> . Satu <i>halaqah</i> anaknya jilid satu semua, adapun <i>halaqah</i> satunya ada yang jilid 1, 2, dan 3.
6	Bagaimana penentuan jilid tilawati untuk siswa, apakah ada dilakukan <i>pre tes</i> untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum mengikuti pembelajaran tahsin Al-Qur’an? Bagaimana <i>pre tes</i> tersebut? Iya, dites terlebih dahulu muridnya satu persatu untuk membaca buku jilid Tilawati.
7	Kelas berapa dan berapa jumlah siswa di <i>halaqah</i> yang Ustaz/Ustazah ajar? Saya mengajar di kelas III. Di <i>halaqah</i> yang saya pegang muridnya ada 16 orang.
8	Apakah semua siswa di <i>halaqah</i> yang Ustaz/Ustazah ajar jilidnya sama atau ada yang berbeda? Iya, semua sama jilid 1.
9	Bagaimana perencanaan yang dibuat Ustaz/Ustazah sebelum melaksanakan pembelajaran Tahsin Al-Qur’an menggunakan metode tilawati? Biasanya dari metode tilawati memang ada sudah kurikulumnya, jadi saya beracuan pada kurikulum tilawati tersebut.
10	Apakah perencanaan tersebut mengacu pada kurikulum tilawati? Apakah ada Rencana Kegiatan Harian (RKH) khusus sesuai kurikulum tilawati

	<p>yang digunakan Ustaz/Ustazah?</p> <p>Ya, sejauh ini sebagian besar memang mengacu pada kurikulum tilawati, namun belum ada dari pihak sekolah menegaskan dan menetapkan secara tertulis terkait perencanaan tahsin tilawati di sekolah ini. Jadi, saat ini saya dan pengajar lainnya merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dengan berpedoman pada kurikulum tilawati yang ada di buku panduan praktis penerapan kurikulum pembelajaran Al-Qur'an metode tilawati dan buku strategi pembelajaran metode tilawati. Dan itupun menyesuaikan dengan kondisi kelas dan siswanya.</p>
11	<p>Apa yang biasanya disiapkan Ustaz/Ustazah sebelum memulai pembelajaran tahsin Al-Qur'an?</p> <p>Yang pasti buku dan pulpen, dan satu hari sebelum masuk kelas kita harus pelajari dulu materi yang akan disampaikan nanti.</p>
12	<p>Apa target atau tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan pembelajaran tahsin Al-Qur'an dengan metode tilawati?</p> <p>Targetnya yaitu agar anak mampu mengenal bilangan bahasa Arab, murid mampu membedakan dan mengucapkan huruf hijaiyah dengan lancar sesuai makhrjanya. Tujuannya yaitu untuk membekali anak fasih dalam melafalkan huruf hijaiyah.</p>
13	<p>Apa saja buku pegangan Ustaz/Ustazah dalam mengajarkan metode tilawati pada pembelajaran tahsin Al-Qur'an?</p> <p>Buku Tilawati, buku strategi pembelajaran metode tilawati.</p>
14	<p>Apa saja media dan bahan ajar yang digunakan Ustaz/Ustazah dalam mengajarkan tahsin Al-Qur'an metode tilawati?</p> <p>Buku tilawati, peraga tilawati, alat penunjuk peraga, sandaran peraga, meja belajar, buku absen santri, buku prestasi santri.</p>
15	<p>Berapa lama waktu pembelajaran tahsin Al-Qur'an menggunakan metode tilawati dalam setiap kali pertemuan?</p> <p>75 menit dalam setiap pertemuannya.</p>
16	<p>Apakah ada aturan tersendiri untuk penataan kelas menggunakan metode tilawati ini? Bagaimana penataan kelas yang Ustaz/Ustazah terapkan?</p> <p>Untuk penataan kelas ngikut metode tilawati, yaitu tempat duduk murid melingkar berbentuk huruf "U". Tetapi, tergantung dengan kondisi kelas.</p>
17	<p>Bagaimana tahapan pelaksanaan penerapan metode tilawati dari kegiatan awal, inti, dan akhir?</p> <p>Penerapan pembelajarannya, dari do'a masuk, lalu klasikal peraga, kemudian individual baca simak dengan teknik privat yang mana anak-anak maju satu persatu membaca buku jilid Tilawati. Sambil menunggu giliran maju, anak-anak yang lain menulis huruf hijaiyah di buku Kitabati. Setelah itu baca doa pulang dan anak-anak pulang.</p> <p>Pembiasaan bacaan melalui klasikal peraga dan mengoreksi kebenaran bacaannya melalui individual baca simak.</p>
18	<p>Teknik atau pendekatan pembelajaran apa saja yang Ustaz/Ustazah gunakan dalam penerapan metode tilawati pada pembelajaran tahsin Al-Qur'an?</p> <p>Teknik klasikal peraga dan teknik individual baca simak. Tetapi,</p>

	tergantung lagi dengan kondisi kelasnya.
19	<p>Bagaimana pelaksanaan teknik klasikal peraga yang Ustaz/Ustazah terapkan?</p> <p>Klasikal peraga menggunakan 3 teknik, yang pertama guru membaca, santri mendengarkan. Yang kedua guru membaca, santri menirukan. Ketiga membaca bersama-sama.</p>
20	<p>Bagaimana pelaksanaan teknik individual baca simak yang Ustaz/Ustazah terapkan?</p> <p>Sebelum baca simak, guru terlebih dahulu menjelaskan pokok bahasan pada halaman yang akan dibaca. Lalu baca simak diawali dengan membaca pada halaman yang akan dibaca secara klasikal menggunakan teknik 2. Setelah itu, anak disuruh membaca tiap baris secara bergiliran, satu membaca yang lain menyimak sampai tuntas 1 halaman. Setelah selesai membaca 1 halaman, diulang lagi membacanya secara klasikal menggunakan teknik 3 untuk pementapan.</p>
21	<p>Apa saja materi penunjang yang Ustaz/Ustazah terapkan dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an metode tilawati ini?</p> <p>Materi penunjangnya ada di buku prestasi anak di bagian belakang, bisa hafalan surah atau doa-doa. Setiap jilid beda-beda hafalannya. Namun, bisa saja ditambahkan dengan hafalan yang lain selain yang ada di buku tersebut. Tergantung kebijakan ustaz.ustazahnya. Selain itu, ada juga menulis di buku kitabati. Tapi di sekolah ini yang penting dan lebih diutamakan penerapan tahsinnya saja.</p>
22	<p>Bagaimana bentuk evaluasi dan kapan evaluasi tersebut dilakukan?</p> <p>Kemarin ada tes sebelum pembelajaran tahsin dimulai, yang menjadi penentu jilid dan kelompok angka. Untuk saat ini hanya ada penilaian setiap kali pertemuan yang dicatat di buku prestasi santri. Untuk evaluasi atau munaqasyah kenaikan jilid belum dilaksanakan karena baru kurang lebih 1 bulan mulai dilaksanakannya pembelajaran tahsin ini. Biasanya kalau habis per jilid itu ada munaqasyahnya.</p>
23	<p>Bagaimana penentuan kenaikan halaman siswa di <i>halaqah</i> yang Ustaz/Ustazah pegang?</p> <p>Tergantung siswanya, apabila lancar maka dilanjutkan. Jika belum lancar, besoknya diulang lagi tetap di halaman yang belum lancar itu.</p>
24	<p>Apakah menurut Ustaz/Ustazah seluruh proses tahapan penerapan metode tilawati tersebut dari awal sampai akhir hingga evaluasinya mengacu dan sesuai dengan standar kurikulum tilawati? Kalau ada yang tidak sesuai, bagian mana menurut Ustaz/Ustazah yang tidak sesuai?</p> <p>Iya, seharusnya memang mengacu dan sesuai dengan standar tilawati. Namun, karena sekolah ini baru menerapkan kembali, maka ada beberapa hal yang belum memenuhi standar. Untuk saat ini sekolah lebih mengutamakan penerapan tahsinnya.</p>
25	<p>Bagaimana kondisi sarana dan prasarana dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an menggunakan metode tilawati?</p> <p>Karena sekolahnya baru menggunakan sistem tilawati kembali, jadi masih ada yang kurang peralatannya. Belum sempurna untuk yang sesuai dengan</p>

	ditetapkan oleh tilawati.
26	<p>Apa saja kendala atau kesulitan yang ditemui ketika Ustaz/Ustazah menerapkan metode tilawati dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an? Kendalanya ada di waktu, karena ada siswa yang tidak lancar, jadi memakan waktu di sana untuk mengajarnya lebih intens. Dan pada siswa yang hiperaktif di kelas. Mereka tidak bisa diam dan berjalan ke sana kemari.</p>
27	<p>Bagaimana cara Ustaz/Ustazah mengatasi kendala atau kesulitan tersebut? Menyuruh anak tersebut untuk mengulangi dan mempelajarinya kembali di rumah. Dan untuk anak yang hiperaktif itu agar mau duduk diam saya berikan pertanyaan atau nyanyian.</p>
28	<p>Bagaimana hasil kemampuan siswa sejauh ini dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an menggunakan metode tilawati? Apakah mencapai target dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan diawal? Apakah ada peningkatan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an? Alhamdulillah lumayan ada perubahan dari sebelumnya, dan sudah mulai tau menggunakan lagu rost. Bacaannya pun mulai ada peningkatan.</p>
29	<p>Menurut Ustaz/Ustazah, hal apa saja yang memengaruhi penerapan metode tilawati pada pembelajaran tahsin Al-Qur'an ini? Dari orang tua dan siswa yang memiliki semangat dan ada kemauan untuk belajar. Jika siswanya tidak ada kemauan untuk belajar, maka susah juga untuk ngajarnya. Selain itu, ruangan kelas yang kurang mendukung. Seharusnya 1 ruang untuk 1 kelompok dengan ruang kelas yang pas, tidak terlalu luas dan tidak terlalu sempit.</p>
30	<p>Bagaimana harapan Ustaz/Ustazah kedepannya untuk pembelajaran tahsin Al-Qur'an menggunakan metode tilawati di SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin ini? Harapannya supaya ruangan untuk kelas <i>perhalaqah</i> bisa disediakan agar siswanya juga nyaman belajarnya, dan peralatannya lebih dilengkapi lagi.</p>

Banjarmasin, 22 Agustus 2022
Peneliti,



Mardhatillah Azzahra

CATATAN WAWANCARA
(WAWANCARA KEPALA SEKOLAH)

Nama Informan 1 (I-1) : Nurnadi, S. Pd.

Hari/Tanggal : Selasa, 23 Agustus 2022

Pertanyaan dan Jawaban :

No.	Deskripsi
1	<p>Sudah berapa lama Bapak menjadi kepala sekolah di SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin?</p> <p>Sekitar 3 tahun lebih, yaitu dari tanggal 29 Juli 2019 sampai sekarang.</p>
2	<p>Bagaimana sejarah singkat berdirinya SDN Surgi Mufti 4 ini?</p> <p>Berdirinya SDN Surgi Mufti 4 ini berdirinya sekitar tahun 1976. Awalnya SD ini bernama SDN Nilam, lalu berganti menjadi SDN Surgi Mufti 4. Sekolah ini sudah beberapa kali berganti kepala sekolah, dan sekarang saya menjadi kepala sekolah yang ke delapan. Sebelum saya yang menjabat kepala sekolah di sini ialah ibu Yuni Chandra.</p>
3	<p>Bagaimana gambaran lokasi SDN Surgi Mufti 4 ini?</p> <p>Lokasi SD Negeri Surgi Mufti 4 ini berada di dalam pemukiman sekitar ±100 meter dari jalan utama atau jalan beraspal yang mana masuk melalui gang atau jalan kecil yang berkelok-kelok yang terletak di Jl. Masjid Jami RT 01 No. 33 Kelurahan Surgi Mufti Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin.</p>
4	<p>Menurut Bapak, apa yang menonjol dari SDN Surgi Mufti 4 dibandingkan dengan sekolah dasar atau madrasah lainnya?</p> <p>Yang menonjol dari sekolah ini ialah adanya program Tahsin dan Tahfidz, yang mana ada syarat khusus bagi seluruh murid kelas VI sebelum mengikuti ujian akhir sekolah, yaitu setiap siswa harus hafal Al-Qur'an minimal surah-surah pendek yang ada di juz 30. Jadi, yang menjadi kebanggaan sekolah ini ialah ketika murid-murid lulus dari sekolah ini, mereka sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta hafal surah - surah pendek Al-Qur'an di juz 30. Selain itu, banyak juga prestasi-prestasi murid-murid di sekolah ini yang pernah sampai ke tingkat nasional dan bisa dilihat dari banyaknya piala yang ada. Hampir setiap tahun selalu ada perolehan penghargaan dari prestasi para murid di sekolah ini. Sesuai dengan visi dan misi sekolah, maka yang sangat menonjol dari sekolah ini adalah dalam hal keagamaannya yang mana berbeda dari sekolah dasar negeri lainnya. Setiap pagi sebelum memasuki kelas, diadakan siraman rohani yang mana semua murid dibimbing guru untuk membaca asmaul husna, membaca doa-doa, shalawat, ada juga klasikal tahfidz surah-surah pendek, dan lalu setelah itu melaksanakan shalat dhuha berjamaah. Ditambah lagi adanya Program Tahsin dan Tahfiz yang dapat menambah pengetahuan dan ilmu siswa dalam bidang keagamaan.</p>

5	<p>Apa saja program unggulan yang ada di SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin? Program ekstrakurikuler Tahsin Tilawati kelas 1, 2, dan 3, program ekstrakurikuler Tahfidz Qur'an kelas 4, 5, dan 6, program bazar literasi setiap rabu pagi, dan program wisata literasi ke perpustakaan daerah.</p>
6	<p>Sejak kapan adanya program tahsin Al-Qur'an menggunakan metode tilawati di SDN Surgi Mufti 4? Sejak tahun 2017. Namun sempat diberhentikan sementara karena pandemi pada tahun 2020-2021, dan mulai dilaksanakan kembali pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 ini.</p>
7	<p>Bagaimana keadaan sarana dan prasarana untuk program tahsin Al-Qur'an di SDN Surgi 4 Banjarmasin? Untuk sarana dan prasarana cukup memadai sebagaimana adanya. Sekolah menyediakan ruang kelas dan ruang perpustakaan untuk pelaksanaan program tahsin Qur'an. Terkait pembelian dan penyediaan perlengkapan atau sarana untuk program tahsin ini tidak ada bantuan dana dari pemerintah. Semua dananya didapat dari kerjasama dengan orangtua/wali siswa yang mana ada secara sukarela dan berupa infaq yang dibayar perbulan oleh masing-masing siswa.</p>
8	<p>Bagaimana harapan Bapak kedepannya untuk program tahsin Al-Qur'an di SDN Surgi Mufti 4 ini? Harapannya mudah-mudahan program tahsin Qur'an ini semakin berkembang untuk kedepannya. Diharapkan semoga anak-anak lulusan sekolah ini nantinya memiliki bekal keagamaan yang dapat menjadi pegangan anak dalam menjalani kehidupannya sehari-hari, seperti bisa melaksanakan shalat 5 waktu, shalat-shalat sunnah seperti shalat dhuha, shalat tahajjud, dan lainnya, bisa mengaji atau membaca Al-Qur'an dengan benar dan fasih, dapat menghafal doa-doa, surah-surah pendek dan minimal hafal Al-Qur'an juz 30. Selain itu, diharapkan anak-anak juga memiliki akhlak yang lebih baik.</p>

Banjarmasin, 23 Agustus 2022
Peneliti,


Mardhatillah Azzahra

CATATAN WAWANCARA

(WAWANCARA GURU PENGASUH PROGRAM TAHSIN QUR'AN)

Nama Informan 2 (I-2) : Zainal Abidin, S.Pd. I

Hari/Tanggal : Rabu, 10 Agustus & Kamis, 25 Agustus 2022

Pertanyaan dan Jawaban :

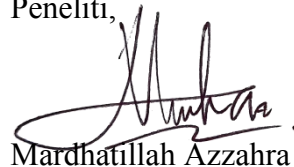
No.	Deskripsi
1	Sudah berapa lama Bapak menjadi pengasuh Program Tahsin Qur'an di SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin ini? Selama ± 5 tahun, yaitu dari tahun 2017 sampai sekarang.
2	Sejak kapan mulai adanya program tahsin Al-Qur'an di SDN Surgi Mufti 4? Sejak tahun 2017, namun sempat diberhentikan sementara saat pandemi pada tahun 2020-2021. Lalu dilaksanakan kembali pada tahun 2022 ini. Kembali dilaksanakannya Program Tahsin ini, sekolah telah merilis secara resmi melalui media sosial oleh saya sebagai Pengasuh Program Tahsin Al-Qur'an ini. Program tahsin tilawati di sekolah ini sebenarnya program yang dilaksanakan kembali setelah diberhentikan selama 2 tahun karena pandemi kemarin, yang mana pengajarnya pun juga semua baru, bukan pengajar tahsin yang sebelumnya. Jadi, bisa dibilang kita ini memulai dari awal kembali untuk membentuk program tahsin ini, karena pengajar tahsin yang baru ini bukan datang ke dalam sistem yang sudah berjalan dengan baik, maka harus diperlukan usaha ekstra untuk membentuk kembali tahsin metode tilawati di sekolah ini. Yang mana di sekolah ini bukan seperti lembaga TPQ/TPA lain pada umumnya, bukan Rumah Tahsin ataupun Rumah Tahfidz, ini adalah sekolah, bahkan sekolah negeri. Jadi, sangat diperlukan usaha yang serius dalam pelaksanaan tahsin metode tilawatinya ini.
3	Sejak kapan mulai diterapkannya metode tilawati di SDN Surgi Mufti 4? Sejak adanya program tahsin Al-Qur'an, yaitu sejak tahun 2017.
4	Apa yang melatar belakangi adanya program tahsin dan alasan dipilihnya metode tilawati di SDN Surgi Mufti 4 ini? Latar belakang adanya program Tahsin Qur'an ini ialah karena 2 jam pelajaran agama tentu tidak mencukupi untuk siswa menguasai baca tulis Al-Qur'an, maka dari itu sekolah menambah waktu pembelajaran untuk pembelajaran baca tulis Al-Qur'an melalui program tambahan berupa Tahsin Al-Qur'an ini. Pemerintah mengharapkan anak itu beriman dan bertakwa, jika membaca Al-Qur'annya tidak bisa maka tidak mungkin bisa mewujudkan hal tersebut. Kalau tidak ada Tahsin Al-Qur'an ini, maka kemungkinan besar anak tidak bisa membaca Al-Qur'an, kecuali mereka belajar membaca Al-Qur'an di luar lingkungan sekolah.

	Dan alasan dipilihnya metode Tilawati ini adalah karena kami mempunyai <i>link</i> atau kenalan dan teman di bagian Tilawati. Sehingga memudahkan untuk koordinasi terkait metode Tilawati di sekolah ini. Dan untuk metode Al-Qur'an yang lain kami tidak ada <i>channel</i> nya.
5	Bagaimana pendapat Bapak mengenai metode tilawati dalam program tahsin Al-Qur'an di SDN Surgi Mufti 4 ini? Pendapat saya cukup bagus, dalam artian anak-anak itu bisa mengikuti metode tilawati ini walaupun masih banyak kekurangan.
6	Bagaimana latar belakang pendidikan guru tahsin Al-Qur'an di SDN Surgi Mufti 4? Rata-rata mereka lulusan dari pondok pesantren dan memang memiliki pengalaman mengajar Al-Qur'an.
7	Bagaimana sistem perekrutan guru tahsin tilawati di SDN Surgi Mufti 4? Pada saat pertama adanya program Tahsin tahun 2017 itu, guru dari sekolah ini yang dilatih dan mengajarkan Tahsin. Adapun tahap sekarang ini, sekolah membuka lowongan/pendaftaran di media sosial untuk mengajar tahsin di sekolah ini. Lalu mereka yang mendaftarkan diri di seleksi dengan cara mengirim bacaan Al-Qur'an lewat <i>Whatsapp</i> dan mengirimkan foto ijazah terakhir.
8	Apakah ada syarat khusus yang harus dipenuhi guru untuk mengajar tahsin Al-Qur'an menggunakan metode tilawati? Sebenarnya syarat khususnya ialah mereka harus memiliki sertifikat pelatihan atau belajar tilawati. Akan tetapi tidak semua yang mendaftar memiliki sertifikat tersebut. Jadi, terpaksa yang diterima mengajar tahsin tilawati ini ada yang bersertifikat dan ada yang belum. Namun, yang belum memiliki sertifikat dan pengalaman belajar tilawati, maka diusahakan untuk belajar dan mengikuti pelatihan metode tilawati di kemudian hari.
9	Bagaimana cara siswa dan siswi mendapatkan media dan sumber belajar seperti buku tilawati dan buku penunjang? Disediakan sekolah, yang mana sekolah membelinya di Tilawati Center (Cabang Tilawati Banjarmasin) yang terletak di Jl. Manggis.
10	Bagaimana perencanaan pembelajaran tahsin menggunakan metode tilawati ini? Melalui rapat dewan guru. Di samping itu, sekolah mencari guru Al-Qur'an dari luar sekolah untuk mengajarkan tahsin Al-Qur'annya dengan membuka pendaftaran di media sosial. Setelah itu menyeleksi para guru Al-Qur'an kemudian menetapkan guru yang akan mengajar Tahsinnya. Setelah itu pembagian <i>halaqah</i> untuk guru dan siswanya, menyiapkan sarana dan prasarana serta perlengkapan untuk pembelajaran Tahsin Al-Qur'annya. Untuk perencanaan pembelajaran tahsinnya mengacu pada kurikulum tilawati, walaupun saat ini masih dikondisikan menyesuaikan keadaan siswa.
11	Bagaimana evaluasi terkait pembelajaran tahsin menggunakan metode tilawati ini? Sebelum pembelajaran, ada pre tes yang diuji oleh guru tahsin untuk

	<p>menentukan jilid anak. Kemudian ada evaluasi harian berupa tes membaca privat yang dinilai di buku prestasi anak. Ada juga kenaikan jilid. Untuk kenaikan jilid tilawati ini masih belum terlaksana karena baru dimulai lagi pembelajaran tahsin tilawatinya. Kira-kira sesudah sekitar 3 bulanan pembelajaran tahsin ini berjalan, baru diadakan kenaikan jilid tilawatinya. Untuk saat ini masih belum, karena baru diterapkan kurang lebih satu bulan. Untuk tes kenaikan jilidnya, kemungkinan nanti yang menguji dan menilai semua siswa adalah saya sendiri. Yang diujikan saat kenaikan jilid ini ialah tentunya materi yang ada di dalam buku tilawati yang sudah diajarkan oleh Ustaz/Ustazah sesuai jilid setiap anak.</p>
12	<p>Bagaimana kondisi sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran tahsin Al-Qur'an? Sarananya cukup memadai, tetapi ada kekurangan pada kelas. Yang mana kelasnya masih bergabung. Seharusnya 1 kelas untuk 1 <i>halaqah</i>. Tapi karena muridnya banyak, jadi terpaksa 1 kelas ada 2 <i>halaqah</i>. Untuk sarana yang lain sudah lumayan, ada meja untuk mengaji, karpet untuk alas duduk, peraga tilawati, buku tilawati, buku kitabati, dan buku prestasi.</p>
13	<p>Bagaimana pendanaan sarana dan perlengkapan untuk program tahsin ini? Melalui <i>sharing</i> orang tua dengan sekolah. Ada biaya yang harus dibayar setiap anak yang mengikuti tahsin yaitu sebanyak Rp 50.000,- perbulan.</p>
14	<p>Menurut Bapak, faktor apa saja yang mendukung dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an menggunakan metode tilawati ini? Kerjasama guru dan orangtua.</p>
15	<p>Menurut Bapak, faktor apa saja yang menjadi penghambat atau kendala dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an menggunakan metode tilawati ini? Keterbatasan ruangan, terutama untuk kelas II dan III. Yang menjadi kendala utamanya ialah ada dua kelompok tahsin yang masih berada dalam satu lokasi atau ruangan. Sudah diupayakan semaksimal mungkin untuk menata ruang kelas, namun tetap belum bisa dipisah. Jadi terpaksa dalam satu ruang kelas ada dua kelompok atau <i>halaqah</i> tahsin, yaitu tahsin kelas II dan kelas III.</p>
16	<p>Bagaimana harapan Bapak kedepannya untuk pembelajaran tahsin Al-Qur'an menggunakan metode tilawati di SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin ini? Mudah-mudahan istiqamah dan semakin berkembang untuk kedepannya.</p>

Banjarmasin, 25 Agustus 2022

Peneliti,



Mardhatillah Azzahra

CATATAN WAWANCARA
(WAWANCARA PESERTA DIDIK)

A. Informan 3 (I-3)

Nama Informan : Aisyah Adila
 Kelas/*Halaqah* : I/I A
 Jilid Tilawati : Jilid 3
 Hari/Tanggal : Rabu, 21 September 2022

Pertanyaan dan Jawaban :

No.	Deskripsi
1	Apakah adik juga belajar membaca Al-Qur'an di rumah atau di tempat lainnya selain di sekolah? Iya, mengaji juga di langgar ketika siang hari. Mengaji iqra 6.
2	Bagaimana perasaan adik belajar Al-Qur'an dengan metode tilawati? Apakah adik bersemangat dalam belajar membaca Al-Qur'an? Suka dan semangat.
3	Menurut kamu, apakah penjelasan Ustaz/Ustazah mudah dipahami pada saat proses pembelajaran? Jelas dan mudah dimengerti.
4	Bagaimana saat pembelajaran berlangsung, apakah Ustaz/Ustazah memperhatikan bacaan adik? Iya, saat saya membaca sendiri maju ke depan, ustazah memperhatikan dan menjaga bacaan saya. Ketika bacaan saya ada yang salah, ustazah menegur dan langsung memperbaiki bacaan saya dengan membacakan bacaan yang benar, lalu saya mengikuti dan mengulang bacaannya.
5	Kapan adik menulis kitabati saat pembelajaran tahsin Al-Qur'an metode tilawati? Menulis kitabati dilakukan sesudah membaca peraga tilawati bersama-sama, yaitu saat teman yang lain membaca privat.
6	Apakah ada menghafal surah-surah pendek atau doa sehari-hari sebelum pulang atau sesudah membaca privat dan menulis kitabati? Ada, doa kedua orang tua, doa keluar dan masuk WC, doa sebelum dan sesudah makan.
7	Belajar Al-Qur'an dengan metode tilawati apakah mudah atau sulit? Mudah
8	Apakah adik mengalami kesulitan dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an dengan metode tilawati? Bagaimana adik mengatasi kesulitan tersebut? Tidak.
9	Apa kemudahan yang dirasakan saat mengikuti pembelajaran tahsin Al-Qur'an dengan metode tilawati?

	Mudah mempelajari bacaannya.
10	Buku apa saja yang wajib dimiliki siswa sebagai pegangan dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an menggunakan metode tilawati? Buku jilid tilawati, buku kitabati, dan buku prestasi santri.

Banjarmasin, 21 September 2022

Peneliti,



Mardhatillah Azzahra

B. Informan 4 (I-4)

Nama Informan : Syarifah Nur Azizah

Kelas/*Halaqah* : I/I A

Jilid Tilawati : Jilid 2

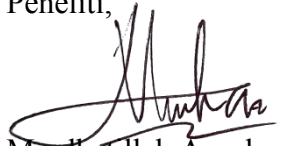
Hari/Tanggal : Rabu, 21 September 2022

Pertanyaan dan Jawaban :

No.	Deskripsi
1	Apakah adik juga belajar membaca Al-Qur'an di rumah atau di tempat lainnya selain di sekolah? Iya, mengaji juga. Mengaji iqra di pengajian dan les mengaji tilawati.
2	Bagaimana perasaan adik belajar Al-Qur'an dengan metode tilawati? Apakah adik bersemangat dalam belajar membaca Al-Qur'an? Iya, semangat.
3	Menurut kamu, apakah penjelasan Ustaz/Ustazah mudah dipahami pada saat proses pembelajaran? Mudah dipahami dan jelas.
4	Bagaimana saat pembelajaran berlangsung, apakah Ustaz/Ustazah memperhatikan bacaan adik? Iya, saat mengaji sendiri di depan ustazah, ustazah mendengarkan dan memperhatikan bacaan saya. Jika bacaan saya salah, ustazah langsung menegur dan membacakan bacaan yang benar, lalu saya mengikuti dan membacanya kembali.
5	Kapan adik menulis kitabati saat pembelajaran tahsin Al-Qur'an metode tilawati? Menulis kitabati dilakukan ketika teman yang lain mengaji privat dengan ustazah, yaitu sesudah membaca peraga tilawati bersama-sama.
6	Apakah ada menghafal surah-surah pendek atau doa sehari-hari sebelum pulang atau sesudah membaca privat dan menulis kitabati?

	Ada, doa kedua orang tua, doa keluar dan masuk WC, dan lain-lain.
7	Belajar Al-Qur'an dengan metode tilawati apakah mudah atau sulit? Ada yang mudah dan ada yang sulit.
8	Apakah adik mengalami kesulitan dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an dengan metode tilawati? Bagaimana adik mengatasi kesulitan tersebut? Saya merasa sulit saat membaca huruf hijaiyah asli. Cara mengatasinya dengan cara membaca berulang-ulang sampai bisa dan lancar.
9	Apa kemudahan yang dirasakan saat mengikuti pembelajaran tahsin Al-Qur'an dengan metode tilawati? Mudah belajar membacanya dengan irama tilawati.
10	Buku apa saja yang dimiliki adik sebagai pegangan dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an menggunakan metode tilawati? Buku jilid tilawati, buku kitabati, dan buku prestasi santri.

Banjarmasin, 21 September 2022
Peneliti,



Mardhatillah Azzahra

C. Informan 5 (I-5)

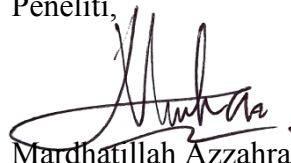
Nama Informan : M. Riski Akbar
Kelas/*Halaqah* : I/I B
Jilid Tilawati : Jilid 1
Hari/Tanggal : Rabu, 21 September 2022
Pertanyaan dan Jawaban :

No.	Deskripsi
1	Apakah adik juga belajar membaca Al-Qur'an di rumah atau di tempat lainnya selain di sekolah? Iya, mengaji di Mesjid. Iqra jilid 1.
2	Bagaimana perasaan adik belajar Al-Qur'an dengan metode tilawati? Apakah adik bersemangat dalam belajar membaca Al-Qur'an? Iya, bersemangat.
3	Menurut kamu, apakah penjelasan Ustaz/Ustazah mudah dipahami pada saat proses pembelajaran? Iya, mudah.

4	<p>Bagaimana saat pembelajaran berlangsung, apakah Ustaz/Ustazah memperhatikan bacaan adik?</p> <p>Iya, memperhatikan dan menegur jika ada bacaan yang salah saat membaca sendiri dengan ustazah. Lalu saya mengulangi bacaan saya lagi, jika tetap salah baru ustazah memberi tahu bacaan yang benar, lalu saya mengikuti bacaan yang benar setelah dibacakan ustazah.</p>
5	<p>Kapan adik menulis kitabati saat pembelajaran tahsin Al-Qur'an metode tilawati?</p> <p>Ketika teman yang lain maju mengaji sendiri dengan ustazah.</p>
6	<p>Apakah ada menghafal surah-surah pendek atau doa sehari-hari sebelum pulang atau sesudah membaca privat dan menulis kitabati?</p> <p>Ada, surah pendek al-ikhlas, al-falaq, an-nas, doa kedua orang tua, dan lain-lain.</p>
7	<p>Belajar Al-Qur'an dengan metode tilawati apakah mudah atau sulit?</p> <p>Tidak sulit.</p>
8	<p>Apakah adik mengalami kesulitan dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an dengan metode tilawati? Bagaimana adik mengatasi kesulitan tersebut?</p> <p>Tidak.</p>
9	<p>Apa kemudahan yang dirasakan saat mengikuti pembelajaran tahsin Al-Qur'an dengan metode tilawati?</p> <p>Mudah membacanya dan mudah mengikuti bacaannya.</p>
10	<p>Buku apa saja yang dimiliki adik sebagai pegangan dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an menggunakan metode tilawati?</p> <p>Buku jilid tilawati, buku kitabati, dan buku prestasi santri.</p>

Banjarmasin, 21 September 2022

Peneliti,



Mardhatillah Azzahra

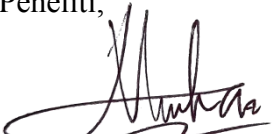
D. Informan 6 (I-6)

Nama Informan : Saira Salsabila Azzahra
 Kelas/Halaqah : II/II A
 Jilid Tilawati : Jilid 3
 Hari/Tanggal : Selasa, 13 September 2022
 Pertanyaan dan Jawaban :

No.	Deskripsi
1	Apakah adik juga belajar membaca Al-Qur'an di rumah atau di tempat

	lainnya selain di sekolah? Iya, mengaji juga di rumah ibu, sudah sampai Al-Qur'an juz 7.
2	Bagaimana perasaan adik belajar Al-Qur'an dengan metode tilawati? Apakah adik bersemangat dalam belajar membaca Al-Qur'an? Seru dan senang saat membaca bersama-sama. Dan bersemangat juga.
3	Menurut kamu, apakah penjelasan Ustaz/Ustazah mudah dipahami pada saat proses pembelajaran? Mudah.
4	Bagaimana saat pembelajaran berlangsung, apakah Ustaz/Ustazah memperhatikan bacaan adik? Iya. Saat baca simak dan mengaji privat ustazah memperhatikan dan menjaga bacaan saya. Jika ada yang salah, ustazah menegur dan membacakan yang benar lalu saya mengikuti.
5	Kapan adik menulis kitabati saat pembelajaran tahsin Al-Qur'an metode tilawati? Ketika menunggu giliran untuk maju mengaji privat dan setelah mengaji privat sambil menunggu teman yang lain selesai mengaji privat dengan ustazah.
6	Apakah ada menghafal surah-surah pendek atau doa sehari-hari sebelum pulang atau sesudah membaca privat dan menulis kitabati? Tidak ada. Membaca surah pendek al-ikhlas, al-falaq dan an-nas ada sebelum belajar.
7	Belajar Al-Qur'an dengan metode tilawati apakah mudah atau sulit? Mudah, tapi kadang ada yang sulit.
8	Apakah adik mengalami kesulitan dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an dengan metode tilawati? Bagaimana adik mengatasi kesulitan tersebut? Terkadang ada bacaan yang saya rasa sulit sehingga tidak lancar membaca. Oleh karena itu, saya ulangi dan baca-baca lagi di rumah dengan dibimbing ibu.
9	Apa kemudahan yang dirasakan saat mengikuti pembelajaran tahsin Al-Qur'an dengan metode tilawati? Seru dan mudah diikuti saat membaca bersama-sama.
10	Buku apa saja yang dimiliki adik sebagai pegangan dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an menggunakan metode tilawati? Buku jilid tilawati, buku kitabati, dan buku prestasi santri.

Banjarmasin, 13 September 2022
Peneliti,


Mardhatillah Azzahra

E. Informan 7 (I-7)

Nama Informan : Nathania Raisa Buulolo
 Kelas/*Halaqah* : II/II A
 Jilid Tilawati : Jilid 2
 Hari/Tanggal : Selasa, 13 September 2022
 Pertanyaan dan Jawaban :

No.	Deskripsi
1	Apakah adik juga belajar membaca Al-Qur'an di rumah atau di tempat lainnya selain di sekolah? Iya, mengaji juga di rumah ibu, sudah sampai Al-Qur'an juz 7.
2	Bagaimana perasaan adik belajar Al-Qur'an dengan metode tilawati? Apakah adik bersemangat dalam belajar membaca Al-Qur'an? Suka dan bersemangat, karena dibaca bersama-sama dengan teman.
3	Menurut kamu, apakah penjelasan Ustaz/Ustazah mudah dipahami pada saat proses pembelajaran? Iya, mudah.
4	Bagaimana saat pembelajaran berlangsung, apakah Ustaz/Ustazah memperhatikan bacaan adik? Iya. Ustazah memperhatikan bacaan saya, ketika baca simak dan mengaji privat. Ustazah menjaga bacaan saya, jika bacaan saya salah, ustazah menegur dan membacakan yang benar lalu saya mengulangi dengan bacaan yang benar seperti yang ustazah bacakan.
5	Kapan adik menulis kitabati saat pembelajaran tahsin Al-Qur'an metode tilawati? Menulis kitabati itu saat teman yang lain mengaji privat. Saya menulis kitabati saat menunggu giliran untuk maju mengaji privat dan setelah mengaji privat sambil menunggu teman yang lain selesai mengaji privat dengan ustazah.
6	Apakah ada menghafal surah-surah pendek atau doa sehari-hari sebelum pulang atau sesudah membaca privat dan menulis kitabati? Biasanya membaca surah pendek Al-Ikhlâs, Al-Falaq dan An-Nas itu sebelum belajar.
7	Belajar Al-Qur'an dengan metode tilawati apakah mudah atau sulit? Mudah, tapi ada juga yang susah.
8	Apakah adik mengalami kesulitan dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an dengan metode tilawati? Bagaimana adik mengatasi kesulitan tersebut? Ada, saya merasa susah pada bacaan yang baru dipelajari, dan belum lancar. Maka, saya pelajari dan saya baca lagi di rumah bersama mama supaya bacaan saya lancar.
9	Apa kemudahan yang dirasakan saat mengikuti pembelajaran tahsin Al-Qur'an dengan metode tilawati? Belajarnya mudah dan asik karena ada membaca secara bersama-sama pakai irama.

10	Buku apa saja yang dimiliki adik sebagai pegangan dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an menggunakan metode tilawati? Buku jilid tilawati, buku kitabati, dan buku prestasi santri.
----	---

Banjarmasin, 13 September 2022
Peneliti,



Mardhatillah Azzahra

F. Informan 8 (I-8)

Nama Informan : M. Dzikri Aufa
Kelas/*Halaqah* : II/II B
Jilid Tilawati : Jilid 1
Hari/Tanggal : Rabu, 14 September 2022

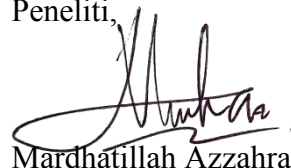
Pertanyaan dan Jawaban :

No.	Deskripsi
1	Apakah adik juga belajar membaca Al-Qur'an di rumah atau di tempat lainnya selain di sekolah? Iya, mengaji juga di TPA, iqra 2.
2	Bagaimana perasaan adik belajar Al-Qur'an dengan metode tilawati? Apakah adik bersemangat dalam belajar membaca Al-Qur'an? Kurang bersemangat, karena sudah mulai lelah belajar dari pagi lalu disambung setelah pulang sekolah belajar mengaji ini.
3	Menurut kamu, apakah penjelasan Ustaz/Ustazah mudah dipahami pada saat proses pembelajaran? Mudah.
4	Bagaimana saat pembelajaran berlangsung, apakah Ustaz/Ustazah memperhatikan bacaan adik? Iya. Ustazahnya memperhatikan bacaan saya. Saat saya membaca sendiri dengan ustazah, ustazah menjaga bacaan saya. Jika bacaan saya salah, maka ditegur ustazah dan dibacakan ustazah bacaan yang benar.
5	Kapan adik menulis kitabati saat pembelajaran tahsin Al-Qur'an metode tilawati? Saat teman yang lain mengaji satu-satu dengan ustazah. Sambil menunggu giliran, saya dan teman-teman yang lain menulis kitabati.
6	Apakah ada menghafal surah-surah pendek atau doa sehari-hari sebelum pulang atau sesudah membaca privat dan menulis kitabati?

	Ada membaca surah pendek. Tapi biasanya dibaca sebelum belajar.
7	Belajar Al-Qur'an dengan metode tilawati apakah mudah atau sulit? Mudah.
8	Apakah adik mengalami kesulitan dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an dengan metode tilawati? Bagaimana adik mengatasi kesulitan tersebut? Saya rasa mudah saja.
9	Apa kemudahan yang dirasakan saat mengikuti pembelajaran tahsin Al-Qur'an dengan metode tilawati? Mudah mengajinya dan saat membaca bersama-sama.
10	Buku apa saja yang dimiliki adik sebagai pegangan dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an menggunakan metode tilawati? Buku jilid tilawati, buku kitabati, dan buku prestasi santri.

Banjarmasin, 14 September 2022

Peneliti,



Mardhatillah Azzahra

G. Informan 9 (I-9)

Nama Informan : Almira Yumna Izzatunnisa

Kelas/*Halaqah* : III/III A

Jilid Tilawati : Jilid 3

Hari/Tanggal : Kamis, 22 September 2022

Pertanyaan dan Jawaban :

No.	Deskripsi
1	Apakah adik juga belajar membaca Al-Qur'an di rumah atau di tempat lainnya selain di sekolah? Iya, mengaji juga tilawati jilid 5 setiap senin-jum'at di Komp. Bumi Graha Lestari. Di rumah juga mengaji Al-Qur'an diajarkan ayah.
2	Bagaimana perasaan adik belajar Al-Qur'an dengan metode tilawati? Apakah adik bersemangat dalam belajar membaca Al-Qur'an? Senang, suka, dan bersemangat.
3	Menurut kamu, apakah penjelasan Ustaz/Ustazah mudah dipahami pada saat proses pembelajaran? Mudah.
4	Bagaimana saat pembelajaran berlangsung, apakah Ustaz/Ustazah

	<p>memperhatikan bacaan adik?</p> <p>Iya. Ustaz memperhatikan dan menjaga bacaan saya saat saya membaca sendiri secara privat. Ketika bacaan saya ada yang salah, ustaz langsung menegur dan menyuruh saya mengulang bacaannya. Jika tetap salah, maka ustaz membacakan dengan bacaan yang benar, lalu saya mengulanginya lagi dengan bacaan yang benar mengikuti bacaan ustaz.</p>
5	<p>Kapan adik menulis kitabati saat pembelajaran tahsin Al-Qur'an metode tilawati?</p> <p>Menulis kitabati saat teman yang lain mengaji satu-satu dengan ustaz. Saya dan teman yang lain menulis kitabati saat menunggu giliran untuk maju mengaji privat dan setelah mengaji privat sambil menunggu teman yang lain selesai mengaji privat dengan ustaz.</p>
6	<p>Apakah ada menghafal surah-surah pendek atau doa sehari-hari sebelum pulang atau sesudah membaca privat dan menulis kitabati?</p> <p>Ada. Membaca surah pendek dan ada game dari ustaz untuk menyambung ayat surah pendek.</p>
7	<p>Belajar Al-Qur'an dengan metode tilawati apakah mudah atau sulit?</p> <p>Mudah. Lebih mudah daripada iqra.</p>
8	<p>Apakah adik mengalami kesulitan dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an dengan metode tilawati? Bagaimana adik mengatasi kesulitan tersebut?</p> <p>Ya, saya merasa susah pada bacaan panjang pendek dan bacaan tasydid. Cara mengatasi kesulitan tersebut dengan dibantu dan diajarkan oleh ustaz.</p>
9	<p>Apa kemudahan yang dirasakan saat mengikuti pembelajaran tahsin Al-Qur'an dengan metode tilawati?</p> <p>Cara membacanya mudah diikuti dan dipahami</p>
10	<p>Buku apa saja yang dimiliki adik sebagai pegangan dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an menggunakan metode tilawati?</p> <p>Buku jilid tilawati, buku kitabati, dan buku prestasi santri.</p>

Banjarmasin, 22 September 2022
Peneliti,


Mardhatillah Azzahra

H. Informan 10 (I-10)

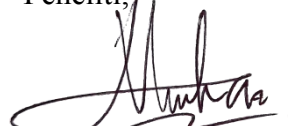
Nama Informan : Azkya Humaira
 Kelas/*Halaqah* : III/III A
 Jilid Tilawati : Jilid 2
 Hari/Tanggal : Kamis, 22 September 2022
 Pertanyaan dan Jawaban :

No.	Deskripsi
1	Apakah adik juga belajar membaca Al-Qur'an di rumah atau di tempat lainnya selain di sekolah? Iya, mengaji juga di rumah ustaz, pada siang hari.
2	Bagaimana perasaan adik belajar Al-Qur'an dengan metode tilawati? Apakah adik bersemangat dalam belajar membaca Al-Qur'an? Senang dan bersemangat.
3	Menurut kamu, apakah penjelasan Ustaz/Ustazah mudah dipahami pada saat proses pembelajaran? Mudah saja.
4	Bagaimana saat pembelajaran berlangsung, apakah Ustaz/Ustazah memperhatikan bacaan adik? Iya. Ustaz memperhatikan bacaan saya. Ketika saya membaca buku tilawati sendiri, ustaz memperhatikan dan menjaga bacaan saya. Saat bacaan saya ada yang salah, ustaz langsung menegur dan menyuruh saya mengulang bacaannya. Jika tetap salah, maka ustaz membacakan dengan bacaan yang benar, lalu saya mengulanginya lagi dengan bacaan yang benar mengikuti bacaan ustaz.
5	Kapan adik menulis kitabati saat pembelajaran tahsin Al-Qur'an metode tilawati? Menulis kitabati saat membaca buku tilawati secara bergantian satu-persatu dengan ustaz. Saya dan teman yang lain menulis kitabati saat menunggu giliran untuk maju mengaji privat dan setelah mengaji privat sambil menunggu teman yang lain selesai mengaji privat dengan ustaz. Kalau sudah selesai menulis, buku kitabatinya dikumpul dan diperiksa ustaz.
6	Apakah ada menghafal surah-surah pendek atau doa sehari-hari sebelum pulang atau sesudah membaca privat dan menulis kitabati? Ada. Biasanya menghafal surah pendek dan ada pertanyaan sambung ayat surah pendek dari ustaz.
7	Belajar Al-Qur'an dengan metode tilawati apakah mudah atau sulit? Sedang.
8	Apakah adik mengalami kesulitan dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an dengan metode tilawati? Bagaimana adik mengatasi kesulitan tersebut? Tidak, saya rasa sejauh ini tidak ada yang sulit.
9	Apa kemudahan yang dirasakan saat mengikuti pembelajaran tahsin Al-Qur'an dengan metode tilawati? Mudah belajar membacanya.

10	Buku apa saja yang dimiliki adik sebagai pegangan dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an menggunakan metode tilawati? Buku jilid tilawati, buku kitabati, dan buku prestasi santri.
----	---

Banjarmasin, 22 September 2022

Peneliti,



Mardhatillah Azzahra

I. Informan 11 (I-11)

Nama Informan : Salsabella
 Kelas/*Halaqah* : III/III B
 Jilid Tilawati : Jilid 1
 Hari/Tanggal : Kamis, 08 September 2022

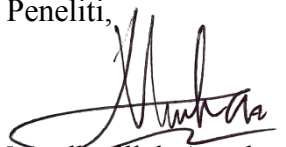
Pertanyaan dan Jawaban :

No.	Deskripsi
1	Apakah adik juga belajar membaca Al-Qur'an di rumah atau di tempat lainnya selain di sekolah? Iya, mengaji juga sore. Mengaji iqra jilid 3.
2	Bagaimana perasaan adik belajar Al-Qur'an dengan metode tilawati? Apakah adik bersemangat dalam belajar membaca Al-Qur'an? Bersemangat, karena ada membaca peraga bersama-sama dengan nyaring.
3	Menurut kamu, apakah penjelasan Ustaz/Ustazah mudah dipahami pada saat proses pembelajaran? Mudah.
4	Bagaimana saat pembelajaran berlangsung, apakah Ustaz/Ustazah memperhatikan bacaan adik? Iya, ustazah memperhatikan dan menegur jika saya membacanya salah. Ketika saya membaca buku tilawati sendiri, ustazah menjaga bacaan saya. Apabila bacaan saya ada yang salah, ustazah langsung menegur dan membacakan dengan bacaan yang benar, lalu saya mengulangnya lagi sampai bacaan saya benar seperti yang ustazah contohkan.
5	Kapan adik menulis kitabati saat pembelajaran tahsin Al-Qur'an metode tilawati? Menulis kitabati kadang-kadang saja. Biasanya menulis kitabati saat teman yang lain membaca buku tilawati secara bergantian satu-persatu dengan ustazah dan yang belum mengaji ketika menunggu giliran mengaji, tugasnya menulis di buku kitabati. Terkadang kalau tidak sempat boleh dibawa

	pulang dan dikerjakan di rumah saja.
6	Apakah ada menghafal surah-surah pendek atau doa sehari-hari sebelum pulang atau sesudah membaca privat dan menulis kitabati? Ada. Tapi biasanya surah pendek dibaca saat sebelum belajar.
7	Belajar Al-Qur'an dengan metode tilawati apakah mudah atau sulit? Mudah.
8	Apakah adik mengalami kesulitan dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an dengan metode tilawati? Bagaimana adik mengatasi kesulitan tersebut? Saya belum bisa dan susah menyebutkan huruf j dengan benar. Maka itu, saya selalu diulang ustazah pada saat membacakan huruf tersebut, dan di rumah juga diajarkan oleh kakak saya.
9	Apa kemudahan yang dirasakan saat mengikuti pembelajaran tahsin Al-Qur'an dengan metode tilawati? Nadanya asik dan mudah diikuti. Kakak saya juga mengajarkan saya mengaji tilawati ini di rumah.
10	Buku apa saja yang dimiliki adik sebagai pegangan dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an menggunakan metode tilawati? Buku jilid tilawati, buku kitabati, dan buku prestasi santri.

Banjarmasin, 08 September 2022

Peneliti,



Mardhatillah Azzahra

Lampiran 5. Catatan Dokumentasi

A. Profil SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SD NEGERI SURGI MUFTI 4
NPSN	: 30304081
NIS	: 16001020
NSS	: 101156001020
Jenjang Pendidikan	: SD
Status Sekolah	: Negeri

2. Lokasi Sekolah

Alamat	: Jalan Mesjid Jami No. 33
RT/RW	: 01/0
Kode Pos	: 70122
Desa/Kelurahan	: Surgi Mufti
Kecamatan	: Banjarmasin Utara
Kabupaten/Kota	: Banjarmasin
Provinsi	: Kalimantan Selatan
Negara	: Indonesia

3. Data Pelengkap

SK Pendirian Sekolah	: SD-03/16/1976
Tanggal SK Pendirian	: 1976-01-01
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
SK Izin Operasional	: 420/2189-PSD/DIPENDIK/2017

Tanggal SK Izin Operasional : 2017-06-08

Waktu Penyelenggaraan : 6/Pagi hari

B. Gambaran Lokasi dan Sejarah singkat Berdirinya SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin

Sekolah Dasar Negeri Surgi Mufti 4 Banjarmasin terletak di Jl. Masjid Jami' RT 01 No. 33, Kelurahan Surgi Mufti Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin. Sekolah ini memiliki luas tanah 1258 m², dengan 6 ruang kelas, dengan status hak pinjam. Sekolah ini berada di dalam pemukiman sekitar ±100 meter dari jalan utama atau jalan beraspal yang mana masuk melalui gang kecil yang berkelok-kelok, yang terkadang dipenuhi penjual yang menyulitkan jalan menuju sekolah.

SD Negeri Surgi Mufti 4 berdiri pada tahun 1976 dengan nama SD Negeri Nilam. Pada masa kepala sekolah bapak Kurniansyah, SDN Nilam berganti nama menjadi SDN Surgi Mufti 4. Sekolah ini sudah mengalami pergantian kepala sekolah sebanyak 8 kali sampai tahun 2019. Berikut nama-nama kepala sekolah yang pernah menjabat di SDN Surgi Mufti dari awal berdirinya pada tahun 1976 sampai sekarang.

No.	Nama Kepala Sekolah	Periode
1.	Kurniansyah	1976-1984
2.	Muhammad Hasyim, Md	1984-1990
3.	Salman Idris	1990-1998
4.	Saberah	1998-2002
5.	Ahmad Habe, S. Pd	2002-2004
6.	Sumarni, S. Pd.	2004-2011
7.	Yuni Chandra Dewi, S. Pd	2011-2019
8.	Nurnadi, S. Pd.	2019- sekarang

C. Visi dan Misi SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin

1. Visi: Mewujudkan peserta didik yang anggun dalam spiritual, cerdas dalam intelektual dan kompetitif dalam keterampilan global.
2. Misi
 - a. Melaksanakan penguatan pendidikan karakter dan akhlak mulia berbasis Tahfidz Al-Qur'an;
 - b. memberikan layanan inklusi;
 - c. melaksanakan pembelajaran berbasis abad 21;
 - d. penguatan gerakan literasi;
 - e. penguatan UKS dan ekstrakurikuler kepramukaan yang didukung pengembangan ekosistem gerakan sekolah yang menyenangkan; dan
 - f. pengembangan lingkungan sekolah yang hijau dan sehat.

D. Data Guru dan Tenaga Kependidikan SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin

1. Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan

No.	Jenis Guru/Pegawai	Jumlah Guru dan Pegawai		
		Laki-Laki	Perempuan	Total
1	Kepala Sekolah	1	-	1
2	Guru Pendidikan Agama Islam	-	1	1
3	Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	-	1	1
4	Guru Kelas	1	5	6
5	Tata Usaha/Operator Sekolah	-	1	1
6	Tenaga Perpustakaan	-	1	1
7	Penjaga Sekolah	-	1	1
Jumlah		2	10	12

2. Daftar Guru dan Tenaga Kependidikan

No.	Nama Pegawai dan NIP	L/P	Tempat Dan Tanggal Lahir	Agama	Jabatan	Mengajar/ MaPel di Kelas	Ket.
1	Nurnadi, S.Pd. NIP. 196312131985031009	L	Banjarmasin, 13-12-1963	Islam	Kep.Sek	-	PNS
2	Tutik Jumiasih, S.Pd. NIP. 196504071993102002	P	Pasuruan, 07-04-1965	Islam	Guru Kelas	I	PNS
3	Murliani, SE., S.Pd. NIP. 197505182006042016	P	Banjarmasin, 18-05-1975	Islam	Guru Kelas	III	PNS
4	Zainal Abidin, S.Pd.I NIP. 198104032009031001	L	Banjarmasin, 03-04-1981	Islam	Guru Kelas	VI	PNS
5	Sutinem, S.Pd. NIP. 196911182005012007	P	Aranio, 18-11-1969	Islam	Guru Olahraga	I s/d VI	PNS
6	Istiti Rohyuni, S.Pd. NIP. 197203252007012013	P	Kebumen, 25-03-1972	Islam	Guru Kelas	II	PNS
7	Corry Elisabeth, S. Pd. NIP. 198310132009032010	P	Banjarmasin, 13-10-1983	Islam	Guru Kelas	V	PNS
8	Rahmiati Habibah, S.Pd. NIP. 199109132019032011	P	Mahang Sei Hanyar, 13-09-1991	Islam	Guru Kelas	IV	PNS
9	Fahriani, S.Pd.I.	P	Surabaya, 22-11-1984	Islam	Guru Kelas	I s/d VI	Honor Dinas
10	Daihsanti Nurlailatul Cotri	P	Magelang, 21-01-1998	Islam	Guru Pendamping		Honor Dinas
11	Husna Rahmadiyah, S.Pd.	P	Banjarmasin, 19-06-1998	Islam	OPS		Honor Dinas
12	Mawar Nurmaniar Sani	P	Banjarmasin, 25-12-1997	Islam	Tenaga Perpustakaan		Honor Sekolah
13	Salamiah	P	Banjarmasin, 24-04-1989	Islam	PSD		Honor Dinas

3. Data Guru Pengajar Tahsin di SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin

No.	Nama Guru	L/P	Mengajar Tahsin di Kelas/ <i>Halaqah</i>	Pendidikan Terakhir
1	Fatma Amalia Rahma	P	I/A	MAS Al-Falah Puteri Banjarbaru
2	Hidayatul Jannah, S. Ag.	P	I/B	S1 UIN Antasari Banjarmasin
3	Khairun Nida, S. Pd.	P	II/A	S1 ULM Banjarmasin
4	Azizah Mawaddah	P	II/B	Pondok Pesantren PDF Nurul Jannah Banjarmasin
5	Muhammad Haris	L	III/A	Pondok Pesantren Darussalam Martapura
6	Siti Rahmah	P	III/B	SMK NU Banjarmasin

E. Data Keadaan Peserta Didik Tahun Pelajaran 2022/2023

Pada tahun pelajaran 2022/2023, SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin memiliki peserta didik dengan total keseluruhan 189 peserta didik dengan memiliki 6 ruang kelas dan 6 rombongan belajar. Untuk lebih rinci, berikut tabel mengenai jumlah peserta didik di SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin.

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik			Jumlah Rombongan Belajar
		Laki-Laki	Perempuan	Total	
1	Kelas I	14	14	28	1
2	Kelas II	15	22	37	1
3	Kelas III	15	20	35	1
4	Kelas IV	17	14	31	1
5	Kelas V	15	13	28	1
6	Kelas VI	15	15	39	1
Jumlah		91	98	189	6

F. Data Kurikulum atau Program Pembelajaran Metode Tilawati

1. Program Pembelajaran Tilawati Jilid 1

MATERI POKOK			
MATERI	TARGET	POKOK BAHASAN	EVALUASI
Bimbingan membaca Al-Qur'an tilawati jilid 1	<ul style="list-style-type: none"> - Santri mampu membaca huruf hijaiyah berharakat fathah dengan bacaan lancar satu ketukan. - Santri bisa menyebut huruf hijaiyah. - Santri bisa menyebut angka Arab. 	<ul style="list-style-type: none"> - Huruf hijaiyah berharakat fathah. - Huruf hijaiyah sambung. - Huruf hijaiyah. - Pengenalan angka Arab. 	Tes Baca
MATERI PENUNJANG			
Hafalan surat-surat pendek	Hafalan surat-surat pendek	<ul style="list-style-type: none"> - Surat An-Nas - Surat Al-Falaq - Surat Al-Ikhlâs - Surat Al-Lahab 	Tes Hafalan
Hafalan bacaan shalat	Hafal bacaan wudhu	<ul style="list-style-type: none"> - Doa sebelum wudhu - Doa selesai wudhu 	Tes Hafalan
Praktik shalat	Mampu praktik wudhu	Praktik wudhu	Tes Praktik
Hafalan doa dan adab harian	<ul style="list-style-type: none"> - Hafal doa harian - Faham adab harian 	<ul style="list-style-type: none"> - Adab berdoa - Doa dan adab akan tidur - Doa dan adab bangun tidur - Doa dan adab sebelum makan - Doa dan adab sesudah makan 	Tes Hafalan, Tes Tulis
Tahsinul kitabah (Kitabati jilid 1)	Mampu menulis huruf hijaiyah	<ul style="list-style-type: none"> - Mencontoh cara penulisan huruf tunggal - Mencontoh cara penulisan huruf sambung berhuruf 2 dan 3 	Tes Tulis
Aqidah	Faham dasar-dasar agama	<ul style="list-style-type: none"> - Rukun iman - Rukun islam - Pengertian iman kepada Allah - Bukti sederhana adanya Allah 	Tes Tulis

Materi Penunjang Tilawati 1

NO	PERTEMUAN		
	1-5	6-10	11-15
1	Q.S. An-Naas	Pemantapan QS. An-Naas	Q.S. Al-Falaq
2	Adab berdo'a	Pemantapan Adab berdo'a	Doa & adab akan tidur
3	Kitabaty Jilid 1	Do'a sebelum wudhu	Pemantapan doa sbllm wudhu
4		Rukun Iman	Kitabaty Jilid 1
5		Kitabaty Jilid 1	

NO	PERTEMUAN		
	16-20	21-25	26-30
1	Pemantapan Q.S. Al-Falaq	Q.S. Al-Ikhlas	Pemntapan Q.S. Al-Ikhlas
2	Pemantapan doa & adab akan tidur	Pemantapan doa selesai wudhu	Teori praktik wudhu
3	Doa selesai wudhu	Doa & adab bangun tidur	Pemntapn Doa & adab bgun tidur
4	Rukun Islam	Kitabaty Jilid 1	Pengrtian Iman kpd Allah
5	Kitabaty Jilid 1		Kitabaty Jilid 1

NO	PERTEMUAN		
	31-35	36-40	41-45
1	Q.S Al-Lahab	Pmntpan Q.S Al-Lahab	Doa & adab ssdh makan
2	Pmntpn praktik wudhu	Bukti sederhana adanya Allah	Pemantapan do'a sbllm wudhu
3	Doa & adab sbllm makan	Pmntpan doa & adab sbllm makan	Pemantapan do'a ssdh wudhu
4	Kitabaty Jilid 1	Kitabaty Jilid 1	Pemantapan surah Al-Falaq
5			Pemantapan surah Al-Ikhlas
6			Kitabaty Jilid 1

NO	PERTEMUAN		
	46-50	51-55	56-60
1	Pmntpn doa & adab ssdh makan	Pmntapan surah An-Naas	Pmntapan Do'a sebelum wudhu
2	Pemantapan surah Al-Lahab	Pmntapan surah An-Falaq	Pmntapan Do'a sesudah wudhu
3	Pemantapan surah An-Naas	Pmntapan Do'a & adab mau tidur	Pmntapan Pmntapan Do'a & adab sebelum makan
4	Kitabaty Jilid 1	Pmntpan Do'a & adab bangun tidur	Do'a & adab sesudah makan
5		Pmntpan surah Al-Lahab	Pmntpan surah Al-Ikhlas
6		Kitabaty Jilid 1	Kitabaty Jilid 1

1. Peraga Tilawati 15 menit.
2. Buku Tilawati 30 menit.
3. Materi Penunjang 20 menit.

Rencana Kegiatan Harian (RKH)

Tilawati 1

Pertemuan	Peraga hal.	Buku hal.	Materi Penunjang/Pokok Bahasan	Keterangan
1	1-4	1	*Menghafal Surah An-Naas ayat 1 & 2 *Menulis kitabaty jilid 1 hal. 1	
2	5-8	2	*Menghafal Adab berdo`a no. 1 s/d 6 *Menulis kitabaty jilid 1 hal. 2	
3	9-12	3	*Menghafal Surah An-Naas ayat 3 & 4 *Menulis kitabaty jilid 1 hal. 3	
4	13-16	4	*Menghafal Adab berdo`a no. 7 s/d 13 *Menulis kitabaty jilid 1 hal. 4	
5	17-20	5	*Menghafal Surah An-Naas ayat 5 & 6 *Menulis kitabaty jilid 1 hal. 5	

Pertemuan	Peraga hal.	Buku hal.	Materi Penunjang/Pokok Bahasan	Keterangan
6	1-4	6	*Pemantapan hafalan Surah An-Naas ayat 1 s/d 3 *Menghafal do`a sebelum wudhu *Menulis kitabaty jilid 1 hal. 6	
7	5-8	7	*Pemantapan hafalan Adab berdo`a no. 1 s/d 6 *Menghafal rukun Iman 1 s/d 3 *Menulis kitabaty jilid 1 hal. 7	
8	9-12	8	*Pemantapan hafalan Surah An-Naas ayat 4 s/d 6 *Menghafal do`a sebelum wudhu *Menulis kitabaty jilid 1 hal. 8	
9	13-16	8	*Pemantapan hafalan Adab berdo`a no. 7 s/d 13 *Menghafal rukun Iman 4 s/d 6 *Menulis kitabaty jilid 1 hal. 9	
10	17-20	9	*Pemantapan hafalan Surah An-Naas *Menghafal rukun Iman 1 s/d 6 *Menulis kitabaty jilid 1 hal. 10	

Pertemuan	Peraga hal.	Buku hal.	Materi Penunjang/Pokok Bahasan	Keterangan
11	1-4	10	*Pemantapan do`a sebelum wudhu *Menghafal Surah Al-Falaq ayat 1 & 2 *Menulis kitabaty jilid 1 hal. 11	
12	5-8	11	*Menghafal do`a dan adab akan tidur no. 1 s/d 6 *Menulis kitabaty jilid 1 hal. 12	
13	9-12	11	*Pemantapan do`a sebelum wudhu *Menghafal Surah Al-Falaq ayat 3 & 4 *Menulis kitabaty jilid 1 hal. 13	
14	13-16	12	*Menghafal do`a dan adab akan tidur no. 7 s/d 13 *Menulis kitabaty jilid 1 hal. 14	
15	17-20	13	*Menghafal Surah Al-Falaq ayat 5 & 6 *Menulis kitabaty jilid 1 hal. 15	

Pertemuan	Peraga hal.	Buku hal.	Materi Penunjang/Pokok Bahasan	Keterangan
16	1-10	14	*Pemantapan hafalan Surah Al-Falaq ayat 1 s/d 3 *Menghafal do`a selesai wudhu اشهد ان لا...ورسوله *Menulis kitabaty jilid 1 hal. 16	
17	11-20	14	*Pemantapan hafalan do`a dan adab akan tidur nomor 1 s/d 6 *Menghafal Rukun Islam *Menulis kitabaty jilid 1 hal. 17	
18	1-10	15	*Pemantapan hafalan Surah Al-Falaq ayat 4 s/d 5 *Menghafal do`a selesai wudhu اللهم اجعلنى.....الصالحين	
19	11-20	16	*Pemantapan hafalan do`a dan adab akan tidur nomor 7 s/d 13 *Menghafal Rukun Islam *Menulis kitabaty jilid 1 hal. 18	
20	1-10	17	*Pemantapan hafalan Surah Al-Falaq *Menghafal do`a selesai wudhu	

Pertemuan	Peraga hal.	Buku hal.	Materi Penunjang/Pokok Bahasan	Keterangan
21	11-20	18	*Pemantapan hafalan do'a selesai wudhu *Menghafal Surah Al-Ikhlas ayat 1 & 2	
22	1-10	18	*Menghafal do'a dan adab bangun tidur no. 1s/d3	
23	11-20	19	*Menghafal Surah Al-Ikhlas ayat 3 & 4	
24	1-10	20	*Pemantapan hafalan do'a selesai wudhu *Menghafal do'a dan adab bangun tidur no. 1 s/d 3	
25	11-20	21	*Menghafal Surah Al-Ikhlas ayat 1 s/d 4 *Menulis kitabaty jilid 1 hal. 19	

Pertemuan	Peraga hal.	Buku hal.	Materi Penunjang/Pokok Bahasan	Keterangan
26	1-10	22	*Pemantapan hafalan Surah Al-Ikhlas ayat 1 & 2 *Teori Praktik wudhu *Menulis kitabaty jilid 1 hal. 20	
27	11-20	22	*Pemantapan hafalan do'a dan adab bangun tidur no. 1 s/d 3 *Menjelaskan pengertian Iman kepada Allah	
28	1-10	23	*Pemantapan hafalan Surah Al-Ikhlas ayat 3 & 4 *Teori Praktik wudhu *Menulis kitabaty jilid 1 hal. 21	
29	11-20	24	*Pemantapan hafalan do'a dan adab bangun tidur no. 1 s/d 3 *Menjelaskan pengertian Iman kepada Allah	
30	1-10	25	*Teori Praktik wudhu *Pemantapan hafalan Surah Al-Ikhlas ayat 1s/d4 *Menulis kitabaty jilid 1 hal. 22	

Pertemuan	Peraga hal.	Buku hal.	Materi Penunjang/Pokok Bahasan	Keterangan
31	11-20	26	*Pemantapan praktik wudhu *Menghafal Surah Al-Lahab ayat 1 & 2	
32	1-10	27	*Menghafal do'a & adab sbllm makan no. 1 s/d 7 *Menulis kitabaty jilid 1 halaman 23	
33	11-20	28	*Pemantapan praktik wudhu *Menghafal Surah Al-Lahab ayat 3 s/d 5	
34	1-10	29	*Menghafal do'a & adab sbllm makan nomor 8 s/d 14 *Menulis kitabaty hal. 24	
35	11-20	29	*Menghafal Surah Al-Lahab ayat 1 s/d 5 *Menulis kitabaty jilid 1 hal. 25	

Pertemuan	Peraga hal.	Peraga hal.	Materi Penunjang/Pokok Bahasan	Keterangan
36	1-10	30	*Pemantapan hafalan Surah Al-Lahab ayat 1 & 2 *Menjelaskan bukti sederhana adanya Allah	
37	11-20	31	*Pemantapan hafalan do'a & adab sbllm makan no. 1 s/d 7 *Menulis kitabaty jilid 1 hal. 26	
38	1-10	32	*Pemantapan hafalan Surah Al-Lahab ayat 3 s/d 5 *Menulis kitabaty jilid 1 hal. 27	
39	11-20	32	*Pemantapan hafalan do'a & adab sbllm makan no. 8 s/d 14 *Menjelaskan bukti sederhana adanya Allah	
40	1-10	33	*Pemantapan hafalan Surah Al-Lahab ayat 1 s/d 5 *Menulis kitabaty jilid 1 hal. 28	

Pertemuan	Peraga hal.	Buku hal.	Materi Penunjang/Pokok Bahasan	Keterangan
41	11-20	33	*Menghafal do'a & adab ssdh makan no. 1 s/d 2	
42	1-10	34	*Menghafal do'a & adab ssdh makan no. 1 s/d 2 *Pemantapan hafalan do'a sebelum wudhu *Menulis kitabaty jilid 1 hal. 29	
43	11-20	34	*Pemantapan hafalan do'a selesai wudhu	
44	1-10	35	*Pemantapan hafalan Surah Al-Falaq *Menulis kitabaty jilid 1 hal. 30	
45	11-20	35	*Pemantapan hafalan Surah Al-Ikhlas *Menghafal do'a & adab ssdh makan no. 1 s/d 2	

Pertemuan	Peraga hal.	Buku hal.	Materi Penunjang/Pokok Bahasan	Keterangan
46	1-10	36	*Pemantapan hafalan do'a & adab ssdh makan no. 1 s/d 2 *Menulis kitabaty jilid 1 hal. 31	
47	11-20	36	*Pemantapan hafalan Surah Al-Lahab *Menulis kitabaty jilid 1 hal. 32	
48	1-10	37	*Pemantapan hafalan do'a & adab ssdh makan no. 1 s/d 2 *Menulis kitabaty jilid 1 hal. 33	
49	11-20	37	*Pemantapan hafalan Surah An-Naas *Menulis kitabaty jilid 1 hal. 34	
50	1-10	38	*Pemantapan hafalan do'a & adab ssdh makan no. 1 s/d 2 *Menulis kitabaty jilid 1 hal. 35	

Pertemuan	Peraga hal.	Buku hal.	Materi Penunjang/Pokok Bahasan	Keterangan
51	11-20	39	*Pemantapan hafalan Surah An-Naas *Menulis kitabaty jilid 1 hal. 36	
52	1-10	40	*Pemantapan hafalan Surah Al-Falaq *Menulis kitabaty jilid 1 hal. 37	
53	11-20	40	*Pemantapan hafalan do'a & adab mau tidur *Menulis kitabaty jilid 1 hal. 38	
54	1-10	41	*Pemantapan hafalan do'a & adab bangun tidur *Menulis kitabaty jilid 1 hal. 39	
55	11-20	42	*Pemantapan hafalan Surah Al-Lahab *Menulis kitabaty jilid 1 hal. 40	

Pertemuan	Peraga hal.	Buku hal.	Materi Penunjang/Pokok Bahasan	Keterangan
56	11-20	42	*Pemantapan hafalan do'a sebelum wudhu *Menulis kitabaty jilid 1 hal. 41	
57	1-10	43	*Pemantapan hafalan do'a sebelum wudhu *Menulis kitabaty jilid 1 hal. 42	
58	11-20	43	*Pemantapan hafalan do'a & adab sblm makan *Praktik wudhu	
59	1-10	44	*Pemantapan hafalan do'a & adab ssdh makan *Menulis kitabaty jilid 1 hal. 43	
60	11-20	44	*Pemantapan hafalan Surah Al-Ikhlas *Menulis kitabaty jilid 1 hal. 44	
*Evaluasi/Munaqosyah Tilawati 1 dan Materi Penunjang				

2. Program Pembelajaran Tilawati Jilid 2

MATERI POKOK			
MATERI	TARGET	POKOK BAHASAN	EVALUASI
Bimbingan membaca Al-Qur'an tilawati jilid 2	<ul style="list-style-type: none"> - Santri lancar membaca kalimat berharakat kasrah, fathatain, dhammatain, kasrahtain dengan benar. - Santri lancar membaca bacaan penjang dan pendek 2 harakat (mad) 	<ul style="list-style-type: none"> - Kalimat berharakat kasrah, dhammah, - Kalimat berharakat fathatain, ksrahtain, dhammatain - Bentuk-bentuk ta' - Bacaan panjang satu alif - Fathah panjang, kasrah panjang, dhammah panjang - Dhammah diikuti wawu sukun ada alifnya atau tidak ada alifnya, tetap dibaca sama panjangnya. 	Tes Baca
MATERI PENUNJANG			
Hafalan surat-surat pendek	Hafalan surat-surat pendek	<ul style="list-style-type: none"> - Surat An-Nasr - Surat Al-Kafirun - Surat Al-Kautsar - Surat Al-Ma'un - Surat Al-Quraisy 	Tes Hafalan
Hafalan bacaan shalat	Hafal bacaan wudhu	<ul style="list-style-type: none"> - Bacaan iffithah 	Tes Hafalan
Praktik shalat	Mampu praktik wudhu	Pratik gerakan shalat	Tes Praktik
Hafalan doa dan adab harian	<ul style="list-style-type: none"> - Hafal doa harian - Faham adab harian 	<ul style="list-style-type: none"> - Doa dan adab untuk kedua orang tua - Doa dan adab masuk kamar kecil - Doa dan adab keluar kamar kecil - Doa dan adab masuk masjid - Doa dan adab keluar masjid 	Tes Hafalan, Tes Tulis
Tahsinul kitabah (Kitabati jilid 2)	Mampu menulis huruf hijaiyah	<ul style="list-style-type: none"> - Mencontoh cara penulisan huruf sambung berharuf 3 dan 4 	Tes Tulis
Aqidah	Faham dasar-dasar agama	<ul style="list-style-type: none"> - Iman kepada malaikat dan tugasnya - Iman kepada kitab Allah 	Tes Tulis

Materi Penunjang Tilawati 2

NO	PERTEMUAN		
	1-5	6-10	11-15
1	Q.S. An-Nasr	Pemantapan Q.S. An-Nasr	Q.S Al-Kafirun
2	Doa & Adab untuk kedua Orang Tua	Pemantapan Doa & Adab untuk kedua Orang Tua	Doa & adab masuk kamar kecil
3	Kitabaty jilid 2	Bacaan Iftitah	Pemantapan Bacaan Iftitah
4		Iman kpd malaikat dan tugasnya	Kitabaty jilid 2
5		Kitabaty jilid 2	

NO	PERTEMUAN		
	16-20	21-25	26-30
1	Pemantapan Q.S Al-Kafirun	Q.S. Al-Kautsar	Pemantapan Q.S. Al-Kautsar
2	Pemantapan Doa & adab masuk kamar kecil	Doa & adab keluar kamar mandi	Pemantapan Doa & adab keluar kamar mandi
3	Tugas malaikat	Kitabaty jilid 2	Praktik gerakan shalat
4	Kitabaty jilid 2		Kitabaty jilid 2

NO	PERTEMUAN		
	31-35	36-40	41-45
1	Q.S. Al-Ma'un	Pemantapan Q.S. Al-Ma'un	Pemantapan Q.S An-Nasr
2	Doa & adab masuk masjid	Pemantapan Doa & Adab Masuk Masjid	Pemantapan Q.S. Al-Kafirun
3	Pemantapan Praktik gerakan shalat	Q.S. Al-Quraisy	Pemantapan Q.S. Al-Quraisy
4	Kitabaty jilid 2	Doa & adab keluar Masjid	Pemantapan Doa & Adab keluar Masjid
5		Kitabaty jilid 2	Kitabaty jilid 2

NO	PERTEMUAN		
	46-50	51-55	56-60
1	Pemantapan Q.S. Al-Kautsar	Pemantapan Q.S. Al-Ma'un	Pemantapan Q.S. Al-Quraisy
2	Pemantapan Doa & Adab untuk kedua Orang Tua	Pemantapan Doa & adab masuk kamar mandi	Pemantapan surah Al-Kafirun
3	Pemantapan Doa & adab masuk masjid	Pemantapan Doa & adab keluar kamar mandi	Pemantapan Bacaan Iftitah
4	Pemantapan Doa & adab keluar masjid	Pemantapan Q.S. Al-Ma'un	Pemantapan praktik gerakan shalat
5	Kitabaty jilid 2	Pemantapan Q.S. Al-Kafirun	Pemantapan surah An-Nasr
6		Kitabaty jilid 2	Kitabaty jilid 2

1. Peraga Tilawati 15 menit.
2. Buku Tilawati 30 menit.
3. Materi Penunjang 20 menit.

Rencana Kegiatan Harian (RKH)

Tilawati 2

Pertemuan	Peraga hal.	Buku hal.	Materi Penunjang/Pokok Bahasan	Keterangan
1	1-4	1	*Menghafal Surah An-Nasrayat 1 *Menulis kitabaty jilid 2 hal. 1	
2	5-8	2	*Menghafal Doa dan adab untuk kedua Or-Tu *Menulis kitabaty jilid 2 hal. 2	
3	9-12	2	*Menghafal Surah An-Nasr ayat 2	
4	13-16	3	*Menghafal Doa dan adab untuk kedua Or-Tu *Menulis kitabaty jilid 2 hal. 3	
5	17-20	4	*Menghafal Surah An-Nasr ayat 3	

Pertemuan	Peraga hal.	Buku hal.	Materi Penunjang/Pokok Bahasan	Keterangan
6	1-4	5	*Pemntaan hafalan Surah An-Nasr ayat 1 s/d 3 *Menulis kitabaty jilid 2 hal. 4	
7	5-8	6	*Menghafal bacaan Iftitah (Allahu akbar.....wa ashilan) *Menulis kitabaty jilid 2 hal. 5	
8	9-12	6	*Pemantapan hafalan do & adab untk Or-Tu *Menghafal bacaan Iftitah (innii wajjahtu..... minal musyrikiin)	
9	13-16	7	*Menghafal bacaan iftitah (inna shalatii..... minal muslimin)	
10	17-20	8	*Penjelasan Iman kepada malaikat dan tugasnya *Menulis kitabaty jilid 2 hal. 6	

Pertemuan	Peraga hal.	Buku hal.	Materi Penunjang/Pokok Bahasan	Keterangan
11	1-4	9	*Menghafal Surah Al-Kafirun ayat 1 & 2	
12	5-8	10	*Menghafal doa & adab masuk kmr kecil *Menulis kitabaty jilid 2 hal. 7	
13	9-12	10	*Menghafal Surah Al-Kafirun ayat 3 & 4	
14	13-16	11	*Pemantapan bacaan Iftitah *Menulis kitabaty jilid 2 hal. 8	
15	17-20	12	*Menghafal Surah Surah Al-Kafirun ayat 5 & 6 *Menulis kitabaty jilid 2 hal. 9	

Pertemuan	Peraga hal.	Buku hal.	Materi Penunjang/Pokok Bahasan	Keterangan
16	1-10	13	*Pemantapan surah al-Kafirun *Menulis kitabaty jilid 2 hal. 10	
17	11-20	13	*Pemantapan hafalan doa & adab msuk kmr kecil *Menulis kitabaty jilid 2 hal. 11	
18	1-10	14	*Menghafal tugas-tugas malaikat *Menulis kitabaty jilid 2 hal. 12	
19	11-20	15	*Pemantapan hafalan doa & adab msuk kmr kecil *Menulis kitabaty jilid 2 hal. 13	
20	1-10	16	*Menghafal tugas-tugas malaikat *Menulis kitabaty jilid 2 hal. 14	

Pertemuan	Peraga hal.	Buku hal.	Materi Penunjang/Pokok Bahasan	Keterangan
21	11-20	16	*Menghafal Surah Al-Kautsar ayat 1 *Menulis kitabaty jilid 2 hal. 15	
22	1-10	17	*Menghafal doa & adab keluar kmr mandi	
23	11-20	17	*Menghafal Surah Al-Kautsar ayat 2 *Menulis kitabaty jilid 2 hal. 16	
24	1-10	18	*Menghafal doa & adab keluar kmr mandi *Menulis kitabaty jilid 2 hal. 17	
25	11-20	19	*Menghafal Surah Surah Al-Kautsar ayat 3	

Pertemuan	Peraga hal.	Buku hal.	Materi Penunjang/Pokok Bahasan	Keterangan
26	1-10	19	*Pemantapan hafalan Surah al-Kautsar *Menulis kitabaty jilid 2 hal. 18	
27	11-20	20	*Pemantapan hafalan doa & adab keluar kamar mandi *Menulis kitabaty jilid 2 hal. 19	
28	1-10	21	*Praktik gerakan shalat	
29	11-20	21	*Praktik gerakan shalat Menulis kitabaty jilid2 hal. 20	
30	1-10	22	*Menulis kitabaty jilid 2 hal. 21	

Pertemuan	Peraga hal.	Buku hal.	Materi Penunjang/Pokok Bahasan	Keterangan
31	11-20	23	*Menghafal Surah al-Ma'un ayat 1 & 2	
32	1-10	23	*Menghafal doa & adab masuk masjid	
33	11-20	24	*Menghafal Surah al-Ma'un 3 & 4	
34	1-10	25	*Pemantapan Praktik gerakan shalat *Menulis kitabaty jilid 2 hal 22	
35	11-20	25	*Menghafal Surah Surah al-Ma'un ayat 5, 6 & 7	

Pertemuan	Peraga hal.	Buku hal.	Materi Penunjang/Pokok Bahasan	Keterangan
36	1-10	26	*Pemantapan hafalan Surah al-Ma'un *Menulis kitabaty jilid 2 hal. 23	
37	11-20	26	*Menghafal surah al-Quraisy ayat 1 & 2	
38	1-10	27	*Pemantapan doa & adab masuk masjid *Menulis kitabaty jilid 2 hal. 24	
39	11-20	28	*Menghafal surah al-Quraisy ayat 3 & 4	
40	1-10	29	*Menghafal doa & adab keluar masjid	

Pertemuan	Peraga hal.	Buku hal.	Materi Penunjang/Pokok Bahasan	Keterangan
41	11-20	30	*Pemantapan surah an-Nasr *Menulis kitabaty jilid 2 hal. 25	
42	1-10	30	*Pemantapan surah al-Kafirun *Menulis kitabaty jilid 2 hal. 26	
43	11-20	31	*Pemantapan surah al-Quraisy *Menulis kitabaty jilid 2 hal. 27	
44	1-10	32	*Pemantapan doa & adab keluar masjid *Menulis kitabaty jilid 2 hal. 28	
45	11-20	33	*Menulis kitabaty jilid 2 hal. 29	

Pertemuan	Peraga hal.	Buku hal.	Materi Penunjang/Pokok Bahasan	Keterangan
46	1-10	34	*Pemantapan Surah al-Kautsar *Menulis kitabaty jilid 2 hal. 30	
47	11-20	35	*Pemantapan doa & adab untuk kedua Or-Tu *Menulis kitabaty jilid 2 hal. 31	
48	1-10	36	*Pemantapan doa & adab masuk masjid *Menulis kitabaty jilid 2 hal. 32	
49	11-20	37	*Pemantapan doa & adab keluar masjid *Menulis kitabaty jilid 2 hal. 33	
50	1-10	38	*Menulis kitabaty jilid 2 hal. 34	

Pertemuan	Peraga hal.	Buku hal.	Materi Penunjang/Pokok Bahasan	Keterangan
51	11-20	39	*Pemantapan hafalan Surah al-Ma'un *Menulis kitabaty jilid 2 hal. 35	
52	1-10	40	*Pemantapan hfalan doa & adab masuk kmr mandi *Menulis kitabaty jilid 2 hal. 36	
53	11-20	40	*Pemantapan hfaln doa & adab keluar kmr mandi *Menulis kitabaty jilid 2 hal. 37	
54	1-10	41	*Pemantapan haflan surah al-Kafirun *Menulis kitabaty jilid 2 hal. 38	
55	11-20	41	*Pemantapan haflan surah al-Ma'un *Menulis kitabaty jilid 2 hal. 39	

Pertemuan	Peraga hal.	Buku hal.	Materi Penunjang/Pokok Bahasan	Keterangan
56	1-10	42	*Pemantapan haflan Surah al-Quraisy *Menulis kitabaty jilid 2 hal. 40	
57	11-20	43	*Pemantapan haflan bacaan iftitah *Menulis kitabaty 2 hal. 41	
58	1-10	43	*Pemantapan haflan surah al-Kafirun *Menulis kitabaty jilid 2 hal. 42	
59	11-20	44	*Pemantapan praktik gerakan shalat *Menulis kitabaty jilid 2 hal. 43	
60	1-10	44	*Pemantapan haflan Surah an-Nasr *Menulis kitabaty jilid 2 hal. 44	
*Evaluasi/Munaqosyah Tilawati 2 dan Materi Penunjang				

3. Program Pembelajaran Tilawati Jilid 3

MATERI POKOK			
MATERI	TARGET	POKOK BAHASAN	EVALUASI
Bimbingan membaca Al-Qur'an tilawati jilid 3	- Santri mampu membaca huruf-huruf sukun dengan sempurna tanpa ada kesalahan seperti tawallud, dan saktah.	<ul style="list-style-type: none"> - Huruf lam sukun - Lam dukun didahului alif dan huruf yang berharakat - Mim sukun - Sin-syin sukun - Ro' sukun - Hamzah -ta'-'ain sukun - Fathah diikuti wawu sukun - Fathah diikuti ya' sukun - Fa'-dhal-dho' sukun - Tsa'-kha-kho' sukun - Ghoin-za'-shod-kaf - Ha'-dlod sukun 	Tes Baca
MATERI PENUNJANG			
Hafalan surat-surat pendek	Hafalan surat-surat pendek	<ul style="list-style-type: none"> - Surat Al-Fiil - Surat Al-Humazah - Surat Al-Asr' - Surat At-Takatsur 	Tes Hafalan
Hafalan bacaan shalat	Hafal bacaan wudhu	<ul style="list-style-type: none"> - Bacaan ruku' - Bacaan i'tidal - Bacaan sujud - Bacaan duduk diantara dua sujud 	Tes Hafalan
Praktik shalat	Mampu praktik shalat	Pratik gerakan shalat	Tes Praktik
Hafalan doa dan adab harian	<ul style="list-style-type: none"> - Hafal doa harian - Faham adab harian 	<ul style="list-style-type: none"> - Doa dan adab untuk bercermin - Doa dan adab keluar rumah - Doa dan adab memakai pakaian - Doa dan adab melepas pakaian - Doa dan adab naik kendaraan 	Tes Hafalan, Tes Tulis
Tahsinul kitabah (Kitabati jilid 3)	Mampu menulis huruf hijaiyah	- Mencontoh cara penulisan 2 kalimat dan potongan ayat	Tes Tulis
Aqidah	Faham dasar-dasar agama	<ul style="list-style-type: none"> - Sifat wajib bagi Allah - Sifat muhal bagi Allah - Sifat jaiz bagi Allah 	Tes Tulis

Materi Penunjang Tilawati 3

NO	PERTEMUAN		
	1-5	6-10	11-15
1	Surah Al-Fiil	Pemantapan Surah Al-Fiil	Surah Al-Humazah
2	Doa & adab bercermin	Pemantapan Doa & adab bercermin	Doa & adab keluar rumah
3	Kitabaty jilid 3	Bacaan ruku'	Pemantapan Bacaan ruku'
4		Sifat wajib bagi Allah	Kitabaty jilid 3
5		Kitabaty jilid 3	

NO	PERTEMUAN		
	16-20	21-25	26-30
1	Pemantapan Surah Al-Humazah	Surah Al-Asr'	Pemnatapan Surah Al-Asr'
2	Bacaan I'tidal	Pemantapan Bacaan I'tidal	Bacaan sujud
3	Pemantapan Doa & adab keluar rumah	Doa & adab memakai pakaian	Pemantapan Doa & adab memakai pakaian
4	Sifat mustahil bagi Allah	Kitabaty jilid 3	Sifat jaiz bagi Allah
5	Kitabaty jilid 3		

NO	PERTEMUAN		
	31-35	36-40	41-45
1	Surah At-Takatsur	Pemantapan Surah At-Takatsur	Doa & adab naik kendaraan
2	Pemantapan Bacaan sujud	Bacaan duduk di antara dua sujud	Pemantapan Bacaan duduk di antara dua sujud
3	Doa & adab melepas pakaian	Pemantapan Doa & adab melepas pakaian	Kitabaty jilid 3
4	Kitabaty jilid 3	Kitabaty jilid 3	

NO	PERTEMUAN		
	46-50	51-55	56-60
1	Pemantapan Doa & adab naik kendaraan	Pemantapan Surah al-Fiil	Pmntpn Surah al-Humazah
2	Pemantapan Bacaan ruku'	Pemantapan Bacaan duduk di antara dua sujud	Pmntpn Surahh al-Asr
3	Pemantapan Bacaan I'tidal	Pemantapan Doa & adab memakai pakaian	Pmntpn Surah at- Takatsur
4	Pemantapan Bacaan sujud	Pemantapan Doa & adab melepas pakaian	Pmntpn Doa & adab bercermin
5	Praktik gerakan shalat	Pemantapan Praktik gerakan shalat	Pmntpn doa & adab keluar rumah
6	Kitabaty jilid 3	Kitabaty jilid 3	Kitabaty jilid 3

1. Peraga Tilawati 15 menit.
2. Buku Tilawati 30 menit.
3. Materi Penunjang 20 menit.

Rencana Kegiatan Harian (RKH)

Tilawati 3

Pertemuan	Peraga hal.	Buku hal.	Materi Penunjang/Pokok Bahasan	Keterangan
1	1-4	1	*Menghafal Surah al-Fiil ayat 1 s/d 3 *Menulis kitabaty jilid 3 hal. 1	
2	5-8	2	*Menghafal doa & adab bercermin *Menulis kitabaty jilid 3 hal. 2	
3	9-12	3	*Menghafal Surah al-Fiil ayat 3 s/d 4 *Menulis kitabaty jilid 3 hal. 3	
4	13-16	4	*Menghafal doa & adab bercermin *Menulis kitabaty jilid 3 hal. 4	
5	17-20	4	*Menghafal Surah al-Fiil ayat 1 s/d 5 *Menulis kitabaty jilid 3 hal. 5	

Pertemuan	Peraga hal.	Buku hal.	Materi Penunjang/Pokok Bahasan	Keterangan
6	1-4	5	*Pemantapan Surah al-Fiil *Menulis kitabaty jilid 3 hal. 6	
7	5-8	6	*Pemantapan doa & adab bercermin *Menulis kitabaty jilid 3 hal. 7	
8	9-12	7	*Menghafal bacaan ruku' *Menulis kitabaty jilid 3 hal. 8	
9	13-16	8	*Mengenal sifat wajib bagi Allah *Menulis kitabaty jilid 3 hal. 9	
10	17-20	9	*Pemantapan Surah al-Fiil *Menulis kitabaty jilid 3 hal. 10	

Pertemuan	Peraga hal.	Buku hal.	Materi Penunjang/Pokok Bahasan	Keterangan
11	1-4	9	*Menghafal Surah Al- Humazah ayat 1 s/d 3	
12	5-8	10	*Menghafal doa & adab keluar rumah *Menulis kitabaty jilid 3 hal. 11	
13	9-12	11	*Menghafal Surah Al- Humazah ayat 4 s/d 6	
14	13-16	11	*Pemantapan bacaan ruku' *Menulis kitabaty jilid 3 hal. 12	
15	17-20	12	*Menghafal Surah Al- Humazah ayat 7 s/d 9 *Menulis kitabaty jilid 3 hal. 13	

Pertemuan	Peraga hal.	Buku hal.	Materi Penunjang/Pokok Bahasan	Keterangan
16	1-10	12	*Pemantapan Surah Al- Humazah *Menulis kitabaty jilid 3 hal. 14	
17	11-20	13	*Menghafal bacaan I'tidal	
18	1-10	13	*Pemantapan doa & adab keluar rumah *Menulis kitabaty jilid 3 hal. 15	
19	11-20	14	*Mengenal sifat mustahil bagi Allah	
20	1-10	14	*Menghafal bacaan I'tidal *Menulis kitabaty jilid 3 hal. 16	

Pertemuan	Peraga hal.	Buku hal.	Materi Penunjang/Pokok Bahasan	Keterangan
21	11-20	15	*Menghafal Surah al-Asr' ayat 1 & 2	
22	1-10	16	*Pemantapan bacaan I'tidal *Menulis kitabaty 3 hal. 17	
23	11-20	17	*Menghafal doa & adab memakai pakaian	
24	1-10	17	*Menghafal Surah al-Asr' ayat 3	
25	11-20	18	*Menghafal doa & adab memakai pakaian *Menulis kitabaty jilid 3 hal. 18	

Pertemuan	Peraga hal.	Buku hal.	Materi Penunjang/Pokok Bahasan	Keterangan
26	1-10	18	*Pemantapan surah al-Asr' *Menulis kitabaty jil 3 hal. 19	
27	11-20	19	Menghafal bacaan sujud Menulis kitabaty 3 hal. 20	
28	1-10	19	Pemantapan doa & adab memakai pakaian Menulis kitabaty jilid 3 hal. 21	
29	11-20	20	Mengenalkan sifat Jaiz bagi Allah	
30	1-10	20	Menulis kitabaty jilid 3 hal. 22	

Pertemuan	Peraga hal.	Buku hal.	Materi Penunjang/Pokok Bahasan	Keterangan
31	11-20	21	*Menghafal Surah at-Takatsur ayat 1 s/d 3	
32	1-10	22	*Pemantapan bacaan sujud *Menulis kitabaty jilid 3 hal. 23	
33	11-20	22	*Menghafal Surah at-Takatsur ayat 4 s/d 6	
34	1-10	23	*Menghafal doa & melepas pakaian *Menulis kitabaty jilid jilid 3 hal. 24	
35	11-20	24	*Menghafal Surah at-Takatsur ayat 7 s/d 9	

Pertemuan	Peraga hal.	Buku hal.	Materi Penunjang/Pokok Bahasan	Keterangan
36	1-10	24	*Pemantapan Surah at-Takatsur *Menulis kitabaty 3 hal. 25	
37	11-20	25	*Menghafal bacaan duduk antara dua sujud Rabighfiri..... warfa'nii.	
38	1-10	26	*Pemantapan doa & adab melepas pakaian *Menulis kitabaty jilid 3 hal. 26	
39	11-20	27	*Menghafal bacaan duduk antara dua sujud Warzuqnii..... wa'fu 'annii.	
40	1-10	27	*Menulis kitabaty jilid 3 hal. 27	

Pertemuan	Peraga hal.	Buku hal.	Materi Penunjang/Pokok Bahasan	Keterangan
41	11-20	28	*Menghafal doa & adab naik kendaraan	
42	1-10	29	*Pemantapan bacaan duduk antara dua sujud *Menulis kitabaty jilid 3 hal. 28	
43	11-20	30	*Menghafal doa & adab naik kendaraan	
44	1-10	30	*Pemantapan bacaan duduk antara dua sujud *Menulis kitabaty jilid 3 hal. 29	
45	11-20	31	*Menghafal doa & adab naik kendaraan	

Pertemuan	Peraga hal.	Buku hal.	Materi Penunjang/Pokok Bahasan	Keterangan
46	1-10	32	*Pemantapan doa & adab naik kendaraan *Menulis kitabaty jilid 3 hal. 30	
47	11-20	33	*Pemantapan bacaan ruku' *Menulis kitabaty jilid 3 hal. 32	
48	1-10	34	*Pemantapan bacaan I'tidal *Menulis kitabaty jilid 3 hal. 33	
49	11-20	35	*Pemantapan bacaan sujud *Menulis kitabaty jilid 3 hal. 34	
50	1-10	36	*Praktik gerakan shalat	

Pertemuan	Peraga hal.	Buku hal.	Materi Penunjang/Pokok Bahasan	Keterangan
51	11-20	36	*Pemantapan surah al-Fiil *Menulis kitabaty jilid 3 hal. 35	
52	1-10	37	*Pemantapan bacaan duduk antara dua sujud *Menulis kitabaty jilid 3 hal. 36	
53	11-20	38	*Pemantapan doa & adab memakai pakaian *Menulis kitabaty jilid3 hal. 37	
54	1-10	39	*Pemantapan doa & adab melepas pakaian *Menulis kitabaty jilid 3 hal. 38	
55	11-20	40	*Pemantapan praktik shalat *Menulis kitabaty jilid 3 hal. 39	

5 | CABANG AL-BAQIR

TILAWATI 3

Pertemuan	Peraga hal.	Buku hal.	Materi Penunjang/Pokok Bahasan	Keterangan
56	11-20	41	*Pemantapan surah al-Humazah *Menulis kitabaty jilid 3 hal. 40	
57	1-10	42	*Pemantapan surah al-Asr' *Menulis kitabaty jilid 3 hal. 41	
58	11-20	43	*Pemantapan surah at-Takatsur *Menulis kitabaty jilid 3 hal. 42	
59	1-10	43	*Pemantapan doa & adab bercermin *Menulis kitabaty jilid 3 hal. 43	
60	1-10	44	*Pemantapan doa & adab keluar rumah *Menulis kitabaty jilid 3 hal. 44	
Evaluasi/Munaqosyah Tilawati 3 dan Materi Penunjang				

6 | CABANG AL-BAQIR

TILAWATI 3

FOTO-FOTO



Bangunan SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin



Ruang Kepala Sekolah
SDN Surgi Mufti 4
Banjarmasin

Ruang Dewan Guru
SDN Surgi Mufti 4
Banjarmasin



Ruang Perpustakaan
SDN Surgi Mufti 4
Banjarmasin



Bersama Kepala Sekolah SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin



Wawancara dengan Guru Pengasuh Tahsin Al-Qur'an



Wawancara dengan Guru Pengajar Tahsin Al-Qur'an



Kegiatan Klasikal Peraga Tilawati



Kegiatan Baca Simak Buku Tilawati



Kegiatan Baca Simak Buku Tilawati



Kegiatan Privat Buku Tilawati



Kegiatan Materi Penunjang (Menulis Buku Kitabati)

No	Tgl	Jml	Hal	Uraian	Paraf	Keterangan
1	10-08-18	2	1	Al-Baqarah		Menyer
2	11-08-18	2	1	Al-Baqarah		Menyer
3	18-08-18	2	2	Al-Baqarah		Menyer
4	23-08-18	2	2	Al-Baqarah		Menyer
5	29-08-18	2	2	Al-Baqarah		Menyer
6	30-08-18	2	2	Al-Baqarah		Kurang Menyer
7	30-08-18	2	2	Al-Baqarah		Kurang Menyer
8	30-08-18	2	2	Al-Baqarah		Kurang Menyer
9	30-08-18	2	2	Al-Baqarah		Kurang Menyer
10	30-08-18	2	2	Al-Baqarah		Kurang Menyer
11	30-08-18	2	2	Al-Baqarah		Kurang Menyer
12	30-08-18	2	2	Al-Baqarah		Kurang Menyer
13	30-08-18	2	2	Al-Baqarah		Kurang Menyer
14	30-08-18	2	2	Al-Baqarah		Kurang Menyer
15	30-08-18	2	2	Al-Baqarah		Kurang Menyer
16	30-08-18	2	2	Al-Baqarah		Kurang Menyer
17	30-08-18	2	2	Al-Baqarah		Kurang Menyer
18	30-08-18	2	2	Al-Baqarah		Kurang Menyer
19	30-08-18	2	2	Al-Baqarah		Kurang Menyer
20	30-08-18	2	2	Al-Baqarah		Kurang Menyer
21	30-08-18	2	2	Al-Baqarah		Kurang Menyer
22	30-08-18	2	2	Al-Baqarah		Kurang Menyer

No	Tgl	Jml	Hal	Uraian	Paraf	Keterangan
10/8/18	2	1		Al-Baqarah		Al-Baqarah
11/8/18	2	1		Al-Baqarah		Al-Baqarah
18/8/18	2	2		Al-Baqarah		Al-Baqarah
23/8/18	2	2		Al-Baqarah		Al-Baqarah
29/8/18	2	2		Al-Baqarah		Al-Baqarah
30/8/18	2	2		Al-Baqarah		Al-Baqarah
31/8/18	2	2		Al-Baqarah		Al-Baqarah
1/9/18	2	2		Al-Baqarah		Al-Baqarah
6/9/18	2	2		Al-Baqarah		Al-Baqarah
7/9/18	2	2		Al-Baqarah		Al-Baqarah
8/9/18	2	2		Al-Baqarah		Al-Baqarah
15/9/18	2	2		Al-Baqarah		Al-Baqarah
19/9/18	2	2		Al-Baqarah		Al-Baqarah
19/9/18	2	2		Al-Baqarah		Al-Baqarah
19/9/18	2	2		Al-Baqarah		Al-Baqarah
20/9/18	2	2		Al-Baqarah		Al-Baqarah
22/9/18	2	2		Al-Baqarah		Al-Baqarah

Buku Prestasi Santri

PETUNJUK :

- Tebal tulisan: samar yang tersedia sesuai arah paraf.
- Ulangi tulis huruf yang dicetak di dalam, pada kolom-kolom yang tersedia yang tersedia
- Bacalah huruf yang sudah di tulis tersebut.

س	س	س	س	س	س
س	س	س	س	س	س
س	س	س	س	س	س
س	س	س	س	س	س
س	س	س	س	س	س
س	س	س	س	س	س
س	س	س	س	س	س
س	س	س	س	س	س
س	س	س	س	س	س
س	س	س	س	س	س

Dikerjakan di Tgl Nihil Usatidzah Paraf Catatan
 Sekolah 1/4/18 8.0
 Rumah
 Keterangan: A = Sampul Buku, B = Buku, C = Cakup

Petunjuk :

- Tebal tulisan yang samar
- Tuliskan tulisan di atas pada kolom-kolom yang kosong
- Bacalah sesuai tulisan tersebut

س

س	س	س	س	س	س
س	س	س	س	س	س
س	س	س	س	س	س
س	س	س	س	س	س
س	س	س	س	س	س
س	س	س	س	س	س
س	س	س	س	س	س
س	س	س	س	س	س
س	س	س	س	س	س
س	س	س	س	س	س

Dikerjakan di Tgl Nihil Usatidzah Paraf Catatan
 Sekolah 1/4/18 8.0
 Rumah
 Keterangan: B = Buku, C = Cakup, K = Kurang

Petunjuk :

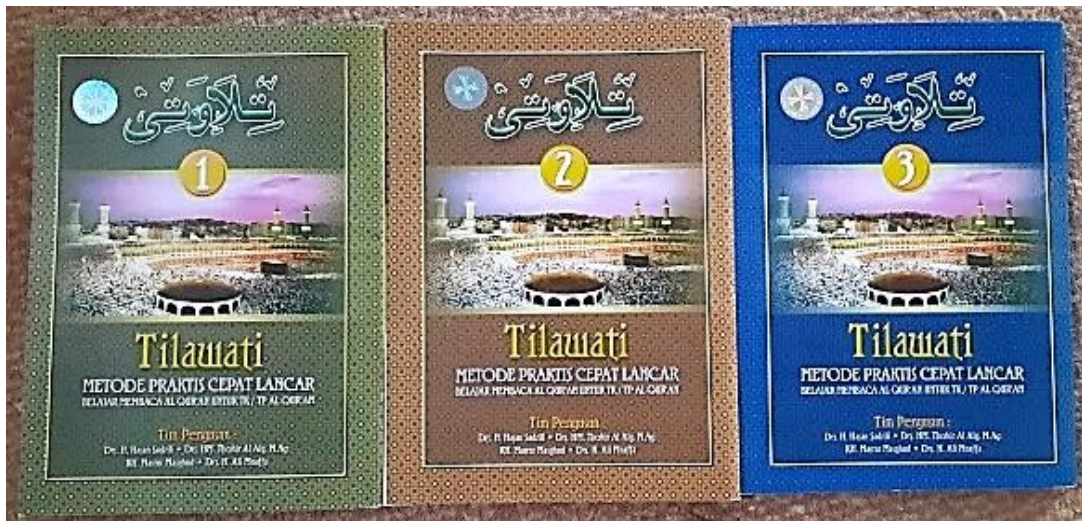
- Tebal tulisan yang samar
- Tuliskan tulisan di atas pada kolom-kolom yang kosong
- Bacalah sesuai tulisan tersebut

س

س	س	س	س	س	س
س	س	س	س	س	س
س	س	س	س	س	س
س	س	س	س	س	س
س	س	س	س	س	س
س	س	س	س	س	س
س	س	س	س	س	س
س	س	س	س	س	س
س	س	س	س	س	س
س	س	س	س	س	س

Dikerjakan di Tgl Nihil Usatidzah Paraf Catatan
 Sekolah 5/5/18
 Rumah
 Keterangan: B = Buku, C = Cakup, K = Kurang

Hasil Tulisan di Buku Kitabati Siswa



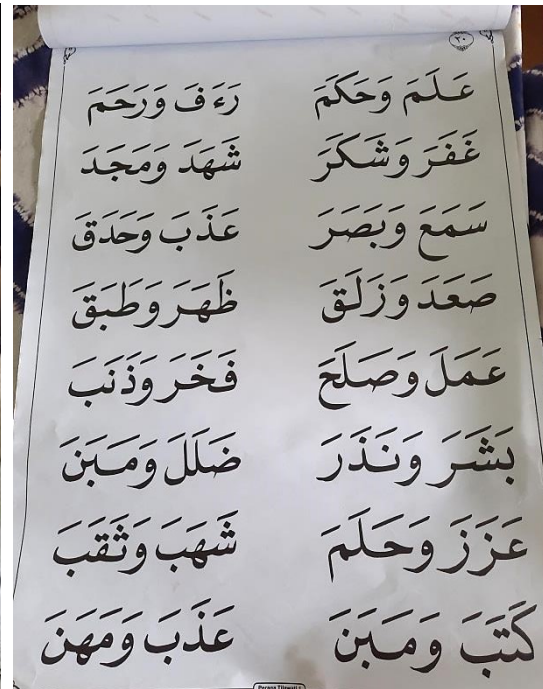
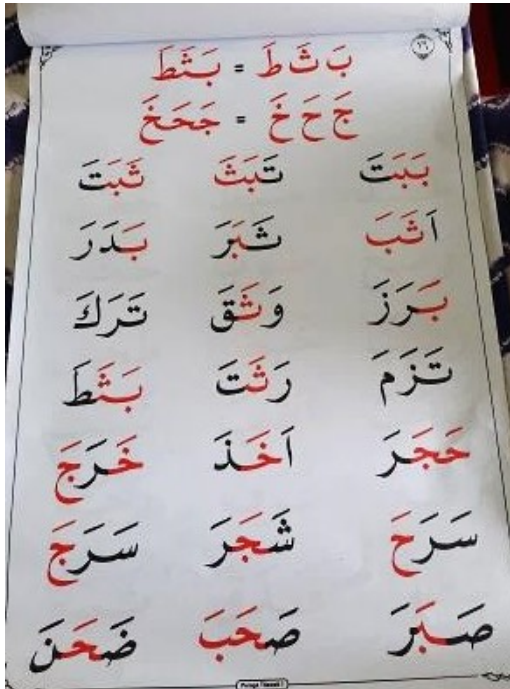
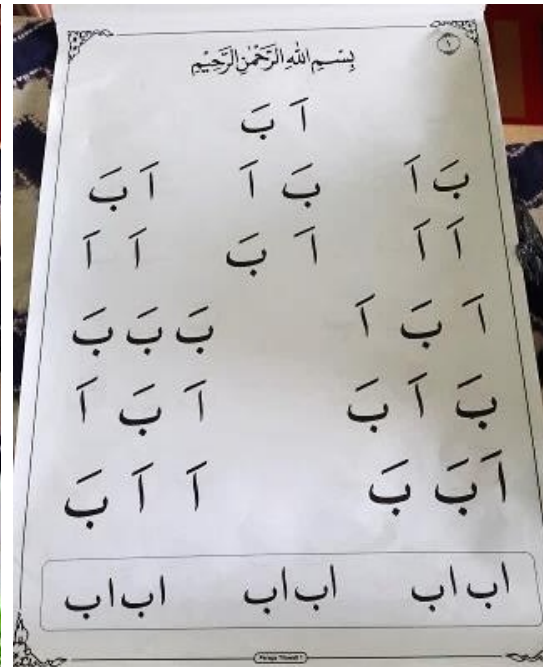
Buku Tilawati Jilid 1, 2, dan 3



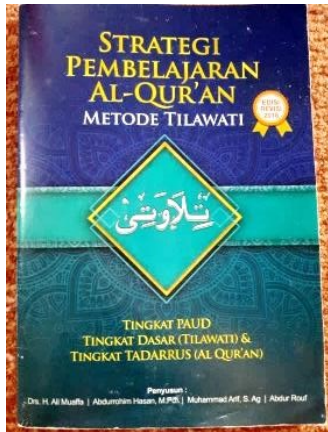
Buku Kitabaty Jilid 1, 2, dan 3



Buku Tilawati Jilid 1-6



Peraga Tilawati Jilid 1 (20 halaman)



PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN MEMBACA AL-QUR'AN METODE TILAWATI

Jilid : Nama Ustadzah :

NO MATERI	WAKTU	TEKNIK	PERTEMUAN KE																	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1. Klasikal Peraga/hal	15 Menit	Klasikal	1-4	5-8	9-12	13-16	17-20	1-4	Dan seterusnya										1-10	11-20
2. Baca simak buku tilawati/hal	30 Menit	Baca Simak	1	2	2	3	3	4	Dan seterusnya										9	10
3. Presentasi kelancaran dalam kelas			80%	60%	70%	50%	100%	80%	Dan seterusnya										70%	90%

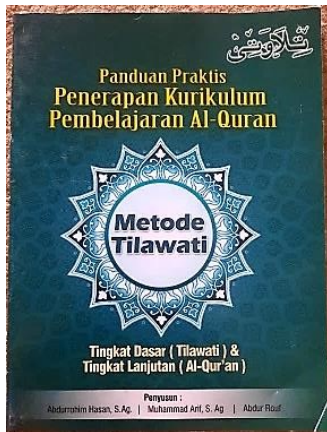
NO MATERI	WAKTU	TEKNIK	PERTEMUAN KE																	
			18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
1. Klasikal Peraga/hal	15 Menit	Klasikal																		
2. Baca simak buku tilawati/hal	30 Menit	Baca Simak																		
3. Presentasi kelancaran dalam kelas																				

NO MATERI	WAKTU	TEKNIK	PERTEMUAN KE																	
			35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	
1. Klasikal Peraga/hal	15 Menit	Klasikal																		
2. Baca simak buku tilawati/hal	30 Menit	Baca Simak																		
3. Presentasi kelancaran dalam kelas																				

NO MATERI	WAKTU	TEKNIK	PERTEMUAN KE											
			52	53	54	55	56	57	58	59	60			
1. Klasikal Peraga/hal	15 Menit	Klasikal												
2. Baca simak buku tilawati/hal	30 Menit	Baca Simak												
3. Presentasi kelancaran dalam kelas														
4. Manaqosyah														

Keterangan
 1. Pertemuan ke 1 s.d. 15 klasikal menggunakan teknik 1 & 2
 2. Pertemuan ke 16 dan seterusnya klasikal menggunakan teknik 3 (kecuali pertemuan kedua terakhir) jika tidak ulangi minggu 1 & 2 harus terlewat
 3. Halaman disisipkan setiap kali sesuai yang harus minimal 70 persen dari jumlah waktu yang alokasi

Buku Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati



BAB 5
Program Pembelajaran

A. TINGKAT DASAR (TILAWATI)

Tilawati Jilid 1

MATERI POKOK			
MATERI	TARGET	POKOK BAHASAN	EVALUASI
Bimbingan membaca at-Qur'an tilawati jilid 1	- Santri mampu membaca huruf hijayah berhuruf fathah dengan bacaan lancar/satu kelukan. - Santri bisa menyebutkan huruf hijayah. - Santri bisa menyebutkan angka arab.	- Huruf hijayah berhuruf fathah - Huruf hijayah sambung - Huruf hijayah - Pengenalan angka Arab	Tes Baca

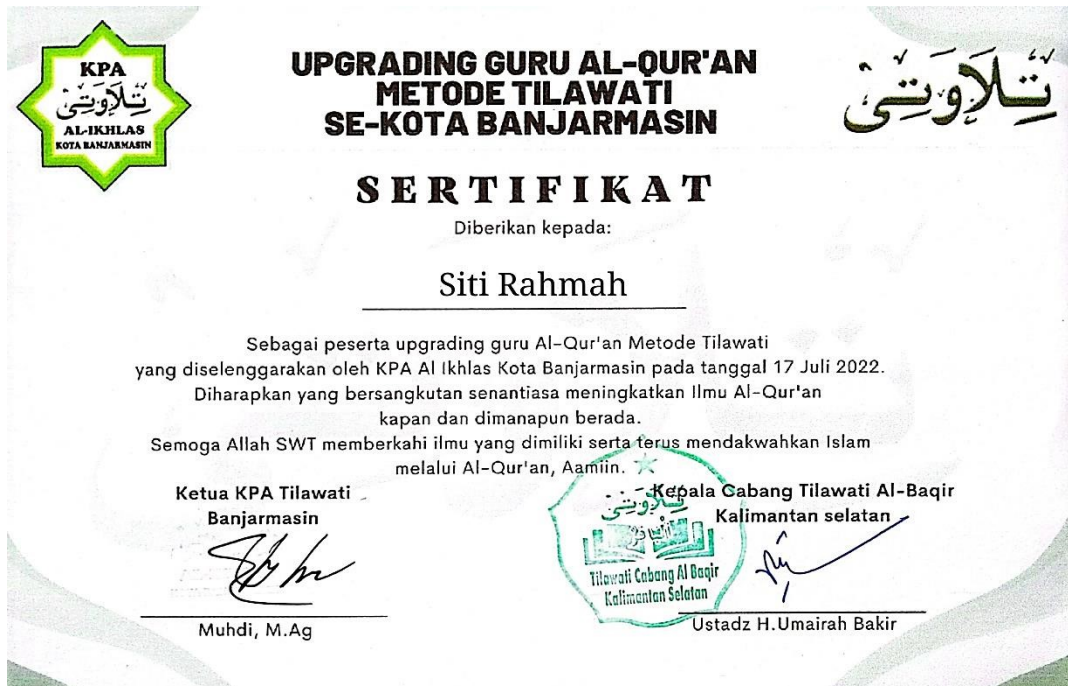
MATERI PENUNJANG			
MATERI	TARGET	POKOK BAHASAN	EVALUASI
Hafalan surat-surat pendek	Hafal surat-surat pendek	- Surat An-Nas - Surat Al-Falaq - Surat Al-Ikhas - Surat Al-Lahab	Tes Hafalan.
Hafalan Bacaan Sholat.	Hafal bacaan Wudlu.	- Do'a sebelum wudlu - Do'a selesai wudlu	Tes Hafalan.
Praktek Sholat.	Mampu Praktek wudlu	Praktek Wudlu	Tes Praktek

MATERI PENUNJANG			
MATERI	TARGET	POKOK BAHASAN	EVALUASI
Hafalan Do'a dan adab harian	- Hafal do'a harian - Faham adab harian	- Adab berdo'a - Do'a dan adab ikun tidur - Do'a dan adab bangun tidur - Do'a dan adab sebelum makan - Do'a dan adab sesudah makan	Tes Hafalan. Tes Tulis.
Tahsinul Kitabah (Kitabati Jilid 1)	Mampu menulis huruf hijayah	- Mencontoh cara penulisan huruf tunggal - Mencontoh cara penulisan huruf sambung berhuruf 2 dan 3	Tes Tulis.
Aqidah	Faham dasar-dasar Agama	- Rukun iman - Rukun islam - Pengertian iman kepada Allah - Bukti sederhana adanya Allah	Tes Tulis.

Buku Panduan Penerapan Kurikulum Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tilawati



Sertifikat Pelatihan Standarisasi Guru Al-Qur'an Metode Tilawati yang dimiliki oleh guru pengajar tahsin tilawati di SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin



Sertifikat Pelatihan Standarisasi Guru Al-Qur'an Metode Tilawati yang dimiliki oleh guru pengajar tahsin tilawati di SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin



Sertifikat Program Tahsin Al-Qur'an menggunakan Metode Tilawati disertai dengan pelatihan standarisasi sebagai syarat mengajarkan Tahsin Tilawati metode tilawati, yang dimiliki oleh salah satu guru pengajar tahsin tilawati di SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin



**DAFTAR MATERI PELATIHAN
STANDARISASI GURU AL-QUR'AN METODE TILAWATI
POLA 20 JAM**

NO	MATERI	JUMLAH JAM	KET
1.	Lagu dan Pokok Bahasan Tilawati Jilid 1 - 6	12	
2.	Strategi Pembelajaran Metode Tilawati	3	
3.	Micro Teaching	2	
4.	Strategi Pembelajaran Tilawati PAUD	3	
JUMLAH		20	

Sertifikat Pelatihan Standarisasi Guru Al-Qur'an Metode Tilawati yang dimiliki peneliti

Lampiran 6. Surat Keputusan tentang Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 213 TAHUN 2021
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GANJIL
TAHUN AKADEMIK 2021/2022

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
- b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.
- Memperhatikan** : Usul Ketua Jurusan PGMI Tanggal 29 Desember 2021
- MEMUTUSKAN:**
- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2021/2022
- Pertama** : Menunjuk dan menugaskan kepada:
1. Nama : Tamjidnor, S.Ag., M.Pd.I.
NIP/NUP : 196903282006041007
Pangkat/Golongan : Penata/III/c
Jabatan Akademik : Lektor
Sebagai Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi
2. Nama : Khairunnisa, M.Pd.I.
NIP/NUP : 198604262015032004
Pangkat/Golongan : Penata/III/c
Jabatan Akademik : Lektor
Sebagai Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan
- Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:
- Nama : Mardhatillah Azzahra
NIM : 180101070516
Jurusan/Prodi : PGMI
Judul Skripsi : Penggunaan Metode Tilawati Pada Pembelajaran Membaca Dan Menghafal Al-Qur'an Kelas III Di Madrasah Ibtidaiyah Plus Darul Istiqamah Barabai
- Kedua** : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.
- Ketiga** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 29 Desember 2021
DEKAN,

Dr. H. Hamdan, M.Pd.
NIP. 196604051993031005

Tembusan:

1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
2. Ketua Jurusan;
3. Dosen Pembimbing;
4. Arsip.

Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Seminar Desain Proposal Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: ftk.iain-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 10/Un.14/II.2.J/PP.00.9/02/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama : Mardhatillah Azzahra
NIM : 180101070516
Jurusan/Prodi : PGMI

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

**PENERAPAN METODE TILAWATI PADA PEMBELAJARAN MEMBACA DAN
MENGHAFAL AL-QURAN KELAS IV DI MADRASAH IBTIDAIYAH PLUS DARUL
ISTIQAMAH BARABAI**

pada:

Hari/Tanggal : Senin, 10 Januari 2022
Tempat : via Group Whatsapp

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Banjarmasin, 11 Februari 2022

Ketua Jurusan PGMI



(Handwritten signature)

Dr. Noor Alfulaila, M.Pd

Lampiran 8. Surat Perubahan Judul Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 327449
 Email: ftk.antasari@gmail.com/pgmiantasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

No : 54./Un.14/II.2.J/PP.00.9/07/2022

Lamp : -

Hal : **Perubahan Judul Skripsi**

Kepada Yth.
 Sdr (i) Mardhatillah Azzahra
 NIM. 180101070516
 Mahasiswa Jurusan PGMI
 Di tempat

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.
 Berdasarkan usulan dari Dosen Pembimbing Skripsi tentang perubahan Judul Skripsi, demikian pula setelah kami mengadakan peninjauan seperlunya terhadap Proposal Skripsi Sdr (i), dengan ini kami menyatakan dapat menyetujui judul skripsi Sdr (i) yang semula berbunyi:

PENERAPAN METODE TILAWATI PADA PEMBELAJARAN MEMBACA DAN MENGHAFAL AL-QUR'AN KELAS IV DI MADRASAH IBTIDAIYAH PLUS DARUL ISTIQAMAH BARABAI

Berubah menjadi:

PENERAPAN METODE TILAWATI PADA PEMBELAJARAN TAHSIN AL-QUR'AN DI SEKOLAH DASAR NEGERI SURGI MUFTI 4 BANJARMASIN

Menunjuk:

1. Tamjidnor, S. Ag., M. Pd. I sebagai Pembimbing Konten dan Metodologi.
2. Khairunnisa, M. Pd. I sebagai Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan.

Demikian agar Sdr (i) segera menghubungi pembimbing untuk konsultasi selanjutnya.
 Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Banjarmasin, 6 Juli 2022

Ketua Jurusan PGMI,



Dr. Noor Alfulaila, M. Pd

NIP 198309022009122005

Lampiran 9. Surat Riset Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3253939; Faksimili (0511) 3274492;
Website: ftk.uin-antasari.ac.id; E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor : B-2165/Un.14/III.1/PP.00.9/08/2022

Yang bertanda tangan tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Mardhatillah Azzahra
NIM : 180101070516
Semester : IX (Sembilan)

Alamat : Jl. Datu Aria Desa Pandawan, Kecamatan Pandawan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan

Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi sarjana dengan Judul :

PENERAPAN METODE TILAWATI PADA PEMBELAJARAN TAHSIN AL-QUR'AN DI SEKOLAH DASAR NEGERI SURGI MUFTI 4 BANJARMASIN

Tempat Penelitian : SDN Surgi Mufti 4
Alat Penelitian : Seperangkat Alat Riset
Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan
Dari Tanggal : 08 Agustus 2022
Sampai dengan : 08 Oktober 2022
Tanggal

Demikian surat Riset diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 04 Agustus 2022

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,




Dr. Ahmad Muradi, M.Ag

NIP. 197808082005011006

Mahasiswa yang bersangkutan,

Mardhatillah Azzahra
180101070516

Lampiran 10. Surat Izin Melaksanakan Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3253939; Faksimili (0511) 3274492; Website: ftk.uin-antasari.ac.id; E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id
---	---

Nomor	: B-2167/Un.14/III.1/PP.00.9/08/2022	04 Agustus 2022
Sifat	: Penting	
Lampiran	: 1 (Satu) Berkas	
Hal	: Riset dalam Rangka Penyusunan Skripsi	


Yth. Kepala SDN Surgi Mufti 4
Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama	: Mardhatillah Azzahra
NIM	: 180101070516
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Alamat	: Jl. Datu Aria Desa Pandawan, Kecamatan Pandawan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kalimantan Selatan
No HP	: 087741307406




Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,
Ahmad Muradi

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Lampiran 11. Surat Keterangan Telah Selesai Melaksanakan Penelitian

	PEMERINTAH KOTA BANJARMASIN DINAS PENDIDIKAN SDN SURGI MUFTI 4 BANJARMASIN KECAMATAN BANJARMASIN UTARA NIS : 16001020 NSS :101156001020 NPSN : 30304081	
Jl. Mesjid Jami RT.01 No. 33 Kelurahan Surgi Mufti Banjarmasin Kode Pos : 70122		
<u>SURAT KETERANGAN</u> Nomor: 421.2/364/SDN.SMF4/2022		
Yang bertanda tangan di bawah ini:		
Nama	: Nurnadi, S.Pd	
Jabatan	: Kepala Sekolah	
Unit Kerja	: SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin	
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:		
Nama	: Mardhatillah Azzahra	
NIM	: 180101070516	
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	
<p>Mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan penelitian di SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin mulai tanggal 08 Agustus 2022 sampai 08 Oktober 2022 , untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian skripsi yang berjudul <i>"Penerapan Metode Tilawati Pada Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an Di Sekolah Dasar Negeri Surgi Mufti 4 Banjarmasin"</i>. Demikian surat keterangan ini disampaikan, agar digunakan sebagaimana mestinya.</p>		
Banjarmasin, 11 Oktober 2022 Kepala SDN Surgi Mufti 4		
 Nurnadi, S.Pd NIB 19631215 198503 1 009		






Lampiran 12. Catatan Konsultasi Bimbingan Skripsi




**BUKU KONSULTASI
BIMBINGAN SKRIPSI**



NAMA : MARDHATILLAH AZZAHRA
NIM : 180101070516
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
TANGGAL SURAT PENETAPAN : 29 DESEMBER 2021
DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
TANGGAL SEMINAR PROPOSAL : 10 JANUARI 2022
DOSEN PEMBIMBING BIDANG :
1. KONTEN DAN METODOLOGI : TAMJIDNOR, S.Ag., M.Pd.I
2. BAHASA DAN TEKNIK PENULISAN : KHAIRUNNISA, M.Pd.I
JUDUL SKRIPSI :
PENERAPAN METODE TILAWATI PADA PEMBELAJARAN TAHSIN AL-
QUR'AN DI SEKOLAH DASAR NEGERI SURGI MUFTI 4 BANJARMASIN



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
BANJARMASIN
TAHUN 2022 M/1444 H**

Bimbingan Ke-	Tanggal	Catatan Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi	Tanda Tangan
1	03 Juni 2022	Bisa saja kalau ganti lokasi penelitian.	
2	17 Juni 2022	Silakan urus perubahan judul yang merubah lokasi tempat penelitian.	
3	01 Agustus 2022	Silakan riset.	
4	03 November 2022	Isinya bagus. Tolong buat dari cover, halaman i, ii, iii, iv, dan seterusnya sampai lampiran lengkap dan print outnya serahkan ke saya sebelum diacc.	
5	21 November 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaiki penulisan singkatan Swt. dan Saw. sesuai aturan yang benar. • Perbaiki penulisan angka/nomor pada tabel yang seharusnya tidak menggunakan tanda titik. • Kalimat langsung yang lebih dari lima baris ditulis pada paragraf baru dan menjorok ke dalam dengan jarak 1 spasi. • Silakan daftar sidang. 	

Bimbingan Ke-	Tanggal	Catatan Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan	Tanda Tangan
1	03 Juni 2022	Jika ada di sekolah lain yang menggunakan metode yang sama, saran saya pindah lokasi saja. Dan cukup mengajukan perubahan judul.	
2	07 Juli 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Tambahkan di latar belakang mengenai gambaran pembelajaran Tahsin menggunakan metode Tilawati di SDN Surgi Mufti 4 Banjarmasin. • Tambahkan teori di BAB II mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran atau yang lebih spesifik yakni faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran membaca Al-Qur'an. • Dipilah lagi daftar pertanyaan wawancaranya, jangan sampai terlalu jauh dari konteks. • Pastikan setiap pertanyaan wawancara itu merujuk pada teori yang ada, terkait penerapan metode Tilawati pada pembelajaran Tahsin Al-Qur'an. • Cek lagi penulisan bagian <i>footnote</i>. 	
3	08 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Muat di latar belakang penelitian terdahulu yang mengangkat topik yang sama. • Jelaskan apa perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. • Hitung referensi. Porsi sumber dari jurnal 60% dan dari buku atau sumber lain 40%. • Cek transliterasi dan pedoman untuk kata yang berasal dari Bahasa Arab. 	

4	08 November 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Perhatikan lagi penulisan <i>footnote</i>. Nomor <i>footnote</i> bersambung pada BAB berikutnya. • Profil sekolah letakkan di lampiran. • Tabel jangan ditulis sambung menyambung tanpa ada deskripsi. • Data siswa yang mengikuti tahsin cukup dideskripsikan saja. • Deskripsikan program tahsinnya di awal hasil penelitian. • Cek tanda baca pada penulisan kalimat langsung. • Cek kata baku. • Perhatikan kata-kata asing dan cek penulisan cetak miring. • Sajikan hasil penelitian perlangkah-langkah. 	
5	21 November 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Perbaiki tanda baca pada penulisan gelar dosen yang seharusnya di akhir gelar tidak menggunakan tanda titik. • Silakan daftar sidang. 	

Lampiran 13. Sertifikat Ujian Komprehensif

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492 Email: ftk@uin-antasari.ac.id Web: ftk.uin-antasari.ac.id
<hr/>	
<h2 style="color: #c08000;">Surat Keterangan</h2> <p style="color: #c08000;">Nomor : B-6271/Un.14/III.b.1/PP.00.9/03/2022</p>	
<p>Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin menerangkan bahwa :</p>	
Nama	: MARDHATILLAH AZZAHRA
NIM	: 180101070516
Jurusan/Konsentrasi	: PGMI
<p>Yang bersangkutan benar telah mengikuti Ujian Komprehensif, yang dilaksanakan pada :</p>	
Tanggal	: 2 s.d. 26 Maret 2022
<p>Berdasarkan hasil <i>Ujian Tertulis (82,00)</i> dan <i>Ujian Praktik Keagamaan (100,00)</i>, yang namanya tersebut di atas dinyatakan <u>LULUS</u> dengan Nilai Akhir : 92,80(A+)</p>	
<p>Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>	
<p>Banjarmasin, 28 Maret 2022 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan,</p>	
 	
<p>Dr. Ahmad Muradi, M. Ag. NIP. 19780808 20050110 06</p>	

RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Mardhatillah Azzahra
2. NIM : 180101070516
3. Tempat dan Tanggal Lahir : Palas, 31 Desember 1999
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Kawin
6. Alamat : Jl. Datu Aria, RT 001 RW 001, Desa Pandawan, Kec. Pandawan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah
7. Pendidikan:
 - a. MIN 14 Hulu Sungai Tengah
 - b. MTsN 9 Hulu Sungai Tengah
 - c. MAN 1 Hulu Sungai Tengah
8. Pengalaman Organisasi:
 - a. Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) PGMI
 - b. Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Nurul Fata Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 - c. Sanggar Seni Lukis Kaligrafi Al-Banjary
9. Prestasi Non Akademik:
 - a. Juara 1 Lomba Tartil tingkat Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Tahun 2018 pada Kegiatan POKEMON (Pekan Olahraga Seni Tradisional dan Keilmiah);
 - b. Juara 1 Lomba Tenis Meja Putri tingkat Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Tahun 2019 pada Kegiatan PATROLI (Pekan Olahraga Seni Tradisional dan Ilmiah);
 - c. Juara 3 Lomba Tenis Meja Putri tingkat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Tahun 2019 pada Kegiatan PIRATES (Pekan Ilmiah, Olahraga, Tradisi, Seni, dan E-Sport)
 - d. Juara 3 Lomba Tilawah Online yang diadakan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan Asuransi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin, pada Tahun 2020.

Banjarmasin, 17 November 2022



Mardhatillah Azzahra